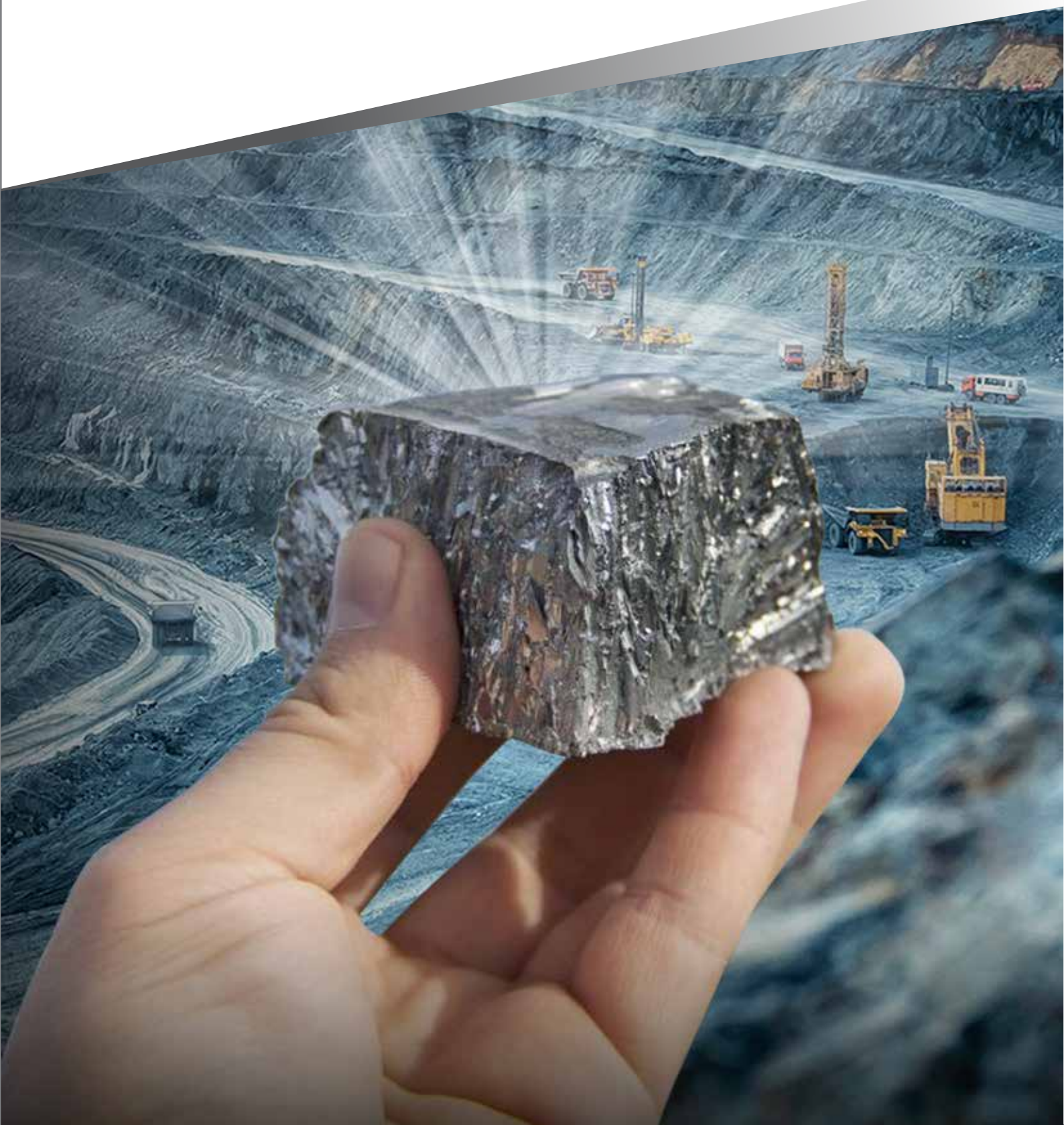




PT. Kapuas Prima Coal Tbk

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

Tumbuh Semakin Kuat di Tahun Penuh Tantangan
**Growing Stronger in the
CHALLENGING TIMES**





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Boundaries

PT Kapuas Prima Coal Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2021 sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT Kapuas Prima Coal Tbk presents the 2021 Annual Report as part of its responsibility to provide information about the financial condition, operational performance, plan, strategy, policy and realization, as well as targets and the purposes of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for the historical matters.

These statements contain risks and uncertainties and may result in actual development that is materially different from those reported. Prospective statements presented in this 2021 Annual Report based on various assumptions about current condition and the company's future and business conditions in which the Company operates. It does not necessarily guarantee that the documents which have been verified will bring results as expected.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021 PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

About The 2021 Annual Report of PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

PT Kapuas Prima Coal Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2021 terintegrasi (integrated report) yang memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku. Laporan Tahunan berisi informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sementara itu, Laporan Keberlanjutan yang tersaji secara terintegrasi dalam laporan ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam upayanya menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam hal aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR) Perseroan, sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini menegaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan 2021 juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

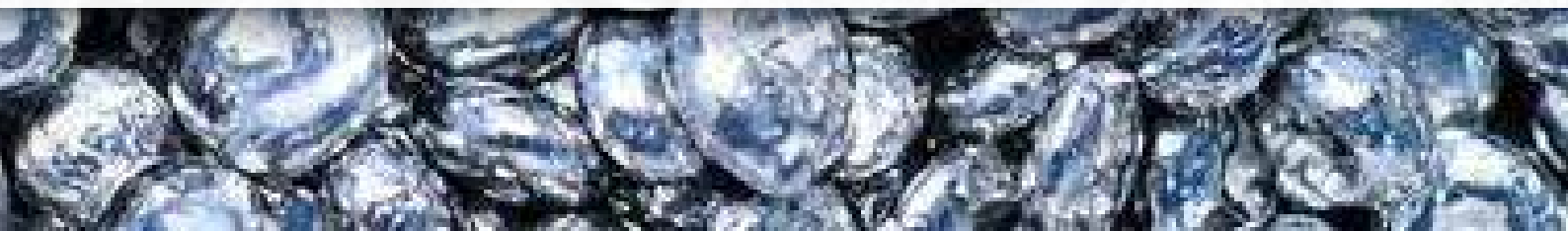
Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Kapuas Prima Coal Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.kapuasprima.co.id. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Kapuas Prima Coal Tbk secara umum.

PT Kapuas Prima Coal Tbk presents an integrated report consisting of the Annual Report and Sustainability Report in one book. The Annual Report contains information about the company's financial as well as operational performances and the implementation of corporate governance for the financial year ending on December 31st, 2021.

Meanwhile, the Sustainability Report that is integrated in this report represents the Company's responsibility to maintain balance and harmony in aspects of economy, social and environment. Moreover, the Sustainability Report also includes reports on Corporate Social Responsibility (CSR) activities of the Company, as regulated in the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company and Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. These regulations require the companies running a natural resource-based business activity to carry out social and environmental responsibilities and establish policies and programs to represent its long-term commitments to build sustainable relationship with stakeholders.

This 2021 Annual Report is published based on the Company's financial condition throughout 2021 and refers to the provisions contained in the Circular of Financial Service Authority (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021 on Annual Report of Issuer or Public Companies and Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The 2021 Annual Report also contains the Company's financial statements that have been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company Law No. 40 of 2007.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English languages. The Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk is available for access and download on the Company's official website, www.kapuasprima.co.id. The report contains the word "the Company". This simply refers to PT Kapuas Prima Coal Tbk in general.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2019

RETAINING ACHIEVEMENTS, ENHANCING SUSTAINABILITY

Mempertahankan
Prestasi, Meningkatkan
Keblanjutan



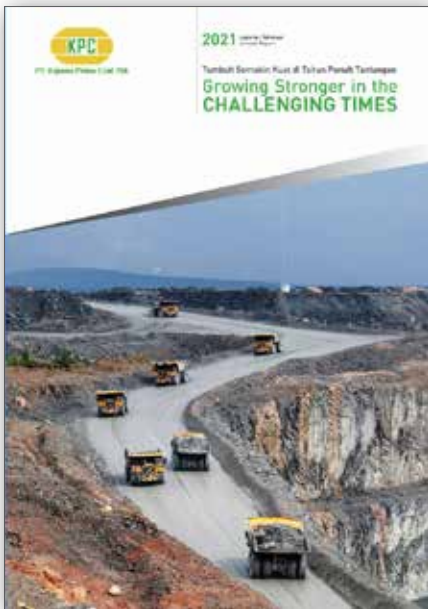
2020

MAINTAINING POSITIVE PERFORMANCE

Mempertahankan
Kinerja Positif

TENTANG TEMA

About Theme



2021

Tumbuh Semakin Kuat di Tahun Penuh Tantangan
**Growing Stronger in the
CHALLENGING TIMES**

Di tengah tantangan bisnis akibat berlanjutnya risiko pandemi Covid-19, PT Kapuas Prima Coal Tbk berhasil mempertahankan kinerja yang sangat baik. Fokus Perseroan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penerapan langkah-langkah penanganan Covid-19 yang komprehensif pada akhirnya berhasil mempertahankan produktivitas dan tetap mampu memenuhi permintaan pelanggan. Kelancaran kinerja operasional pada akhirnya berdampak pada pencapaian kinerja keuangan yang positif. Selain itu, Perseroan juga mampu mengoptimalkan peluang di tengah kenaikan harga zinc di pasar internasional yang signifikan pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi. Kinerja yang sangat solid ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perseroan ke depan sehingga dapat mengantisipasi pemulihan permintaan sejalan dengan pulihnya aktivitas ekonomi di berbagai belahan dunia.

In the midst of business challenges due to the continued risk of the Covid-19 pandemic, PT Kapuas Prima Coal Tbk managed to maintain excellent performance. The Company's focus on prioritizing employee safety and health through the implementation of comprehensive Covid-19 handling measures at the end had successfully maintained productivity and met customer demand. Smooth operational performance ultimately has led to positive financial performance. In addition, the Company was able to optimize opportunities amid the jump in zinc price at the international market in 2021 as economic activities increased. The solid performance indeed will serve a strong foundation for the growth and expansion of the Company's business in the future so that it can anticipate a recovery in demand when economic activities recover across many countries in the world.

DAFTAR ISI

Table of Content



Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	00
Tentang Laporan Tahunan 2021 PT Kapuas Prima Coal Tbk About The 2021 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk	01
Kesinambungan Tema Theme Continuity	02
Tentang Tema About Theme	03

KILAS KINERJA 2021 2021 Performance Review

Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlight	08
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights	12
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlight	13
Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya Bond Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Action	15
Suspensi/Delisting Suspension/Delisting	15
Peristiwa Penting 2021 Event Highlights in 2021	16
Rantai Pasok Aktivitas Pertambangan Mining Supply Chain	17

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	28

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Riwayat Perusahaan Company History	37
Visi Dan Misi Perusahaan Corporate Vision And Mission	38
Jejak Langkah Milestones	40
Kegiatan Usaha Business Activities	41
Wilayah Operasional Operational Area	43
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Keanggotaan Di Asosiasi Membership in the Association	55
Perubahan Signifikan Pada Perusahaan Significant Changes In The Organization	55
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	46
Profil Direksi Board of Directors Profile	51
Sumber Daya Manusia Human Resources	56
Informasi Kepada Pemegang Saham Information to Shareholders	58
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	61
Kronologi Pencatatan Obligasi/ Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities	61
Entitas Anak Subsidiaries	62

03

Akuntan Publik/Public Accountant	62
Institusi Pendukung Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	63

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic and Industrial Reviews	66
Tinjauan Per Segmen Usaha Review of Each Business Segment	67
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	69
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position	69
Laporan Arus Kas Konsolidasi Consolidated Statement of Profit (Loss)	71
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debts Andcollectibles liability Receivables	73
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policies Related To Capital Structure Management	73
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments Of Capital Goods Investment	74
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts That Occur Post Accounting Date	75
Prospek Usaha/Business Outlook	76
Aspek Pemasaran/Marketing Aspects	77



Kebijakan Dividen/Dividend Policy	78
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal	78
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	78
Realization of The Use of Funds from Public Offering	
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	78
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates	
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan	79
Material Transactions Containing Conflicts of Interest	
Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi	79
Material Transactions with Affiliates	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir	82
Changes in Laws and Regulations Against The Company in The Last Financial Year	
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir	83
Changes in Accounting Policies that The Company Implemented in the Last Financial Year	

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan	86
Good Corporate Governance	
STRUKTUR GCG	88
GCG Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	88
General Meeting of Shareholders	

Dewan Komisaris	100
Board of Commissioners	
Direksi	105
Board of Directors	
Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi	110
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors	
Komite Audit/Audit Committee	112
Sekretaris Perusahaan	118
Corporate Secretary	
Sistem Pengendalian Internal	124
Internal Control System	
Manajemen Risiko	125
Risk Management	
Perkara Penting/Legal Claims	128
Sanksi Administrasi dan Otoritas Terkait	128
Administrative Sanctions and Related Authorities	
Kode Etik/Code of Ethics	128
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Perseroan (MSOP/ESOP)	130
Share Ownership Program by Employees and/or Management of The Company (MSOP/ESOP)	
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi	131
Policy on the Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap	129
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan	130
Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles	

LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

06

Komitmen Keberlanjutan	140
Sustainability Commitment	
Pedoman Keberlanjutan	141
Sustainability Guidelines	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	146
Sustainability Performance Overview	
Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Aspek Ekonomi	149
Fulfillment of the Responsibilities of The Company Related to Economic Aspects	
Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Lingkungan Hidup	150
Fulfillment of the Company's Responsibility to Environmental Aspect	
Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Sosial	155
Fulfillment of Corporate Responsibility to Social Aspects	
Aspek Sosial Kemasyarakatan	160
Social Aspect	
Bentuk Donasi Lainnya	162
Other Forms of Donation	
Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen	164
Protecting Our Customers	

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021 Statement of Accountability of 2021 Annual Report

166

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

07

REFERENSI SILANG Cross Reference

ii-
xxx

01 KILAS KINERJA 2021 2021 Performance Review

- 08 Ikhtisar Kinerja 2021
2021 Performance Highlight
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlight
- 15 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/
Efek Lainnya
Bond Highlights
- 15 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 15 Suspensi/Delisting
Suspension/Delisting
- 16 Peristiwa Penting 2021
Event Highlights in 2021
- 17 Rantai Pasok Aktivitas
Pertambangan
Rantai Pasok Aktivitas
Pertambangan



Saham ZINC mencatat kinerja yang dinamis selama diperdagangkan di BEI sepanjang tahun 2021. Saham ZINC menyentuh level tertinggi pada bulan Juli, yaitu di level Rp152 per lembar saham dan level terendah pada bulan November yaitu di level Rp117 per lembar saham. Dengan demikian, pada akhir tahun, saham ZINC membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp97.941.649.500 dengan volume perdagangan 933.951.600.

ZINC-coded stocks showed dynamic performance when traded on IDX throughout 2021. ZINC stocks were traded at its highest in Juli namely at Rp152 per share and at its lowest in November, namely at Rp117 per share. Therefore at the end of the year, ZINC stocks established a market capitalization of Rp97,941,649,500 with total trading volume of 933.951.600.



IKHTISAR KINERJA 2021
2021 Performance Highlight



Pendapatan naik
Revenue Climbed

37,94%





Aset Naik
Assets Jumped

48,04%



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Statements of Consolidated Profit (Loss)/Consolidated Statements of Profit (Loss)

(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020	2019
Penjualan	Sales	838.765.099	608.099.038	885.110.668
Beban pokok penjualan	Cost of Sales	558.909.828	446.344.361	490.236.284
Laba (rugi) kotor	Gross Profit (Loss)	279.855.271	161.754.677	394.874.384
Laba (rugi) usaha	Operating Income (Loss)	144.434.295	79.376.733	279.285.525
Laba sebelum beban pajak penghasilan	Income before Income Tax Expense	113.118.605	55.420.022	244.113.427
Beban pajak penghasilan	Income Tax Benefits (Expense)	(35.922.949)	(26.297.732)	(65.281.593)
Laba tahun berjalan	Income for the Year	77.195.657	29.122.291	178.831.833
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk	a. Owners of the Company	80.154.158	30.951.225	178.603.779
b. Kepentingan pengendali	b. Non-controlling interest	(2.958.502)	(1.828.933)	228.054
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income (loss) for the year	77.508.374	28.804.413	179.130.129
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk	a. Owner of the parent entity	80.226.214	30.739.058	178.860.239
b. Kepentingan pengendali	b. Non-controlling interest	(2.717.840)	(1.934.645)	269.889
Laba per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	Earnings per share attributable to Owner of the Parent Entity	3,17	1,23	8,98

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

Uraian	Uraian	2021	2020	2019
Aset Lancar	Current Assets	713.997.609.183	362.744.240s	424.428.805
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	1.344.395.786.233	1.027.704.518	1.004.872.366.
Jumlah Aset	Total Assets	2.058.393.395.416	1.390.448.759	1.429.301.171
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	107.682.042.891	309.088.351	284.884.855
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	1.063.440.577.473	271.598.006	363.458.327
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.171.122.620.364	580.686.358	729.208.535
Jumlah Ekuitas	Total Equity	887.270.775.052	809.762.401	588.138.076
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	3.229.516.015.780	1.390.448.759	1.429.301.171

Arus Kas

Statements of Cash Flow

(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020	2019
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Obtained from Operating Activities	(102.744.254)	208.905.876	282.325.784
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(404.362.796)	(77.081.252)	(347.720.663)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	609.589.842	(122.432.749)	63.216.128
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	102.482.791	9.395.026	(3.267.122)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	74.705.136	65.310.109	68.577.231
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Cash and Cash Equivalents at End of Period	177.187.927	74.705.135	65.310.109

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020	2019
Rasio Lancar	Current Ratio	663%	117%	148%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	Debt to Asset Ratio	57%	42%	45%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	132%	72%	83%
Rasio Laba terhadap Total Aset	Return on Asset Ratio	3,8%	2%	12%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Return on Equity Ratio	9%	3,6%	23%
Marjin Laba Bersih	Net Income Margin	9%	4,8%	20%

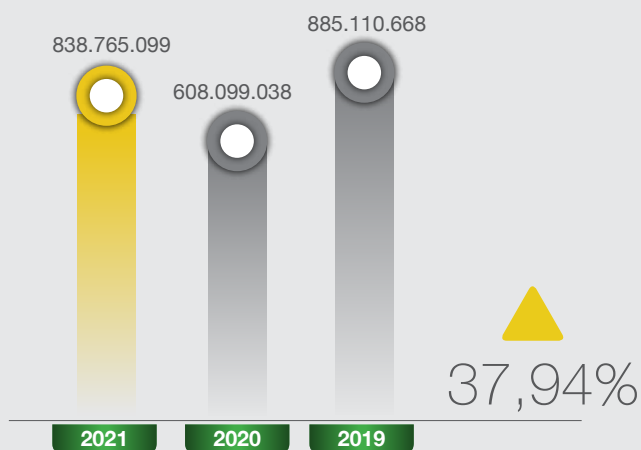


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

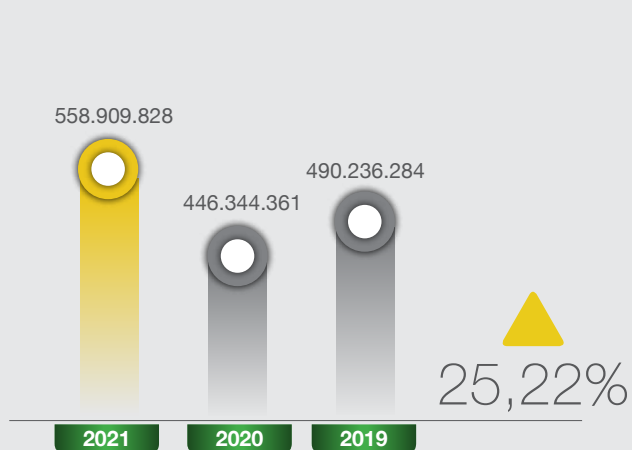
(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

PENJUALAN Sales



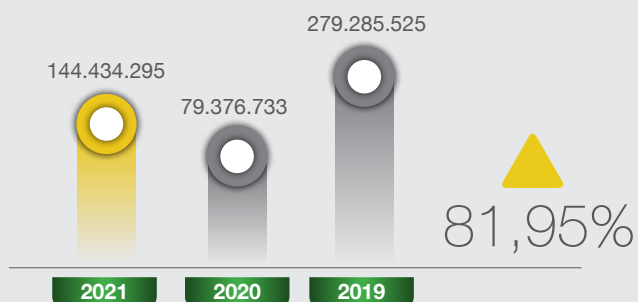
(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

BEBAN POKOK PENJUALAN Cost of Goods Sold



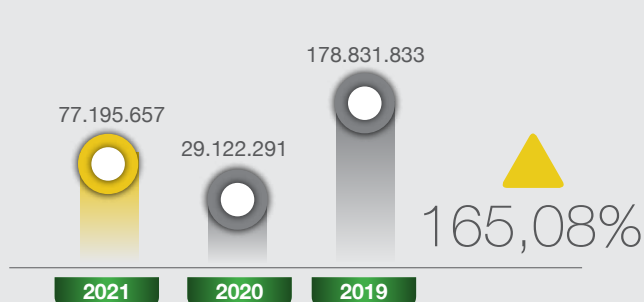
(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

LABA (RUGI) USAHA Operating Profit (Loss)



(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

LABA TAHUN BERJALAN Profit for the Year



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlight

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ZINC". Saham ZINC mencatat kinerja yang dinamis selama diperdagangkan di BEI sepanjang tahun 2021. Saham ZINC menyentuh level tertinggi pada bulan Juli, yaitu di level Rp152 per lembar saham dan level terendah pada bulan November yaitu di level Rp117 per lembar saham. Dengan demikian, pada akhir tahun, saham ZINC membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp97.941.649.500 dengan volume perdagangan 933.951.600.

The Company registered its stocks on Indonesia Stock Exchange using 'ZINC' code. ZINC-coded stocks showed dynamic performance when traded on IDX throughout 2021. ZINC stocks were traded at its highest in Juli namely at Rp152 per share and at its lowest in November, namely at Rp117 per share. Therefore at the end of the year, ZINC stocks established a market capitalization of Rp97,941,649,500 with total trading volume of 933.951.600.

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2021

Trading Performance in 2021

2021							
Triwulan Triwulan	Harga Pembukaan Harga Pembukaan	Harga Tertinggi Harga Tertinggi	Harga Terendah Harga Terendah	Harga Penutupan Harga Penutupan	Volume Perdagangan Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar Kapitalisasi Pasar	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
I	129	130	128	130	197.342.300	25.468.533.600	25.250.000.000
II	136	143	136	141	597.166.700	83.641.092.000	25.250.000.000
III	120	123	117	119	689.018.500	82.793.385.600	25.250.000.000
IV	105	107	103	105	933.951.600	97.941.649.500	25.250.000.000

2020							
Triwulan Triwulan	Harga Pembukaan Harga Pembukaan	Harga Tertinggi Harga Tertinggi	Harga Terendah Harga Terendah	Harga Penutupan Harga Penutupan	Volume Perdagangan Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar Kapitalisasi Pasar	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
I	190	186	194	181	37.806.800	7.112.058.700	25.250.000.000
II	141	142	145	139	105.099.100	14.964.171.800	25.250.000.000
III	127	127	129	125	650.260.000	82.225.200.600	25.250.000.000
IV	190	204	208	190	822.474.600	161.571.216.600	25.250.000.000

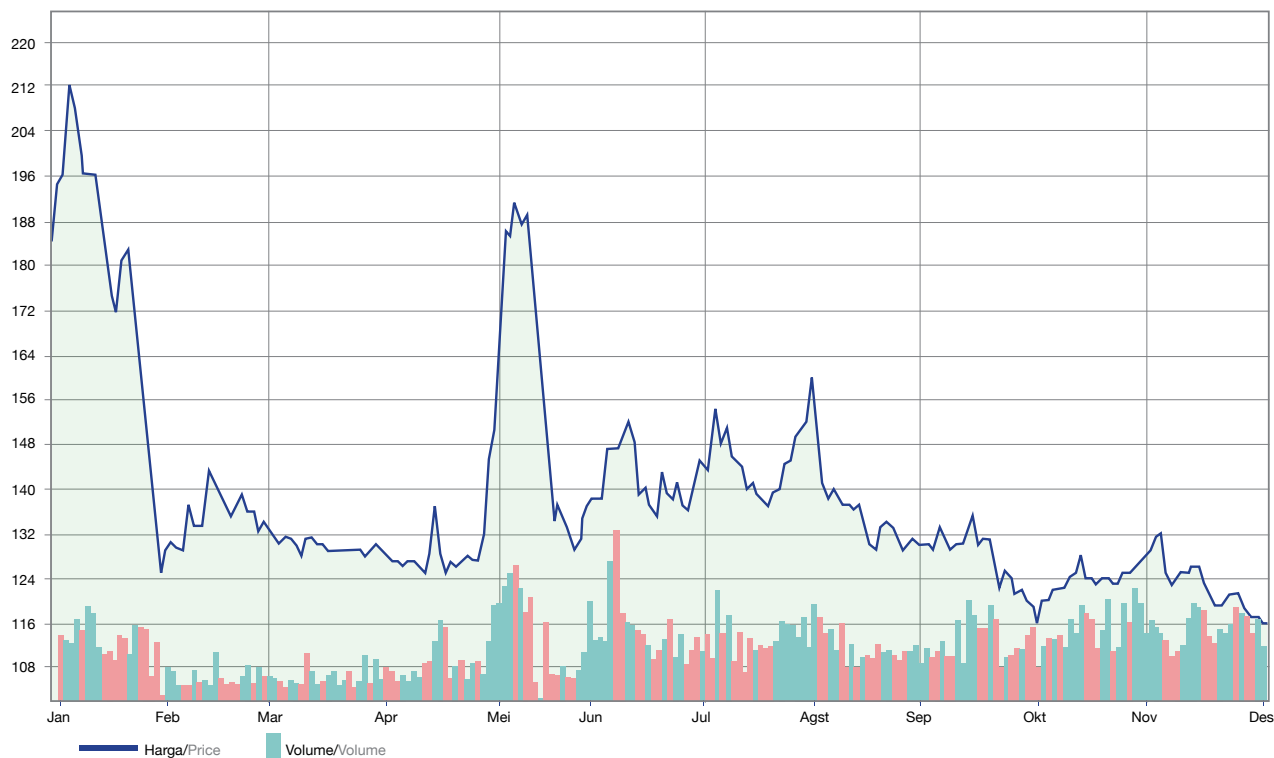
Pergerakan Saham Bulanan, Volume dan Kapitalisasi Pasar di Tahun 2021

Monthly Stock Movement, Volume and Market Capitalization in 2021

Bulan Month	Harga Penutupan Closing	Harga Pembukaan opening	Harga Tertinggi Highest	Harga Terendah Lowest	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari/ January	133	142	142	133	35.176.800	4.689.300.500
Februari/ February	132	136	137	131	231.404.000	31.024.510.200
Maret/ March	130	129	130	128	197.342.300	25.468.533.600
April/ April	145	132	145	132	899.150.400	124.888.060.500
Mei/ May	131	129	134	126	456.323.800	59.153.654.600
Juni/ June	141	136	143	136	597.166.700	83.641.092.000
Juli/ July	152	151	155	151	500.494.500	76.484.907.800
Agustus/ August	131	130	132	129	521.798.200	68.044.901.200
September/ September	119	120	123	117	689.018.500	82.793.385.600
Oktober/ October	127	126	127	125	913.487.100	115.127.403.900
November/ November	117	117	119	115	770.323.300	90.249.222.300
Desember/ Desember	105	105	107	103	933.951.600	97.941.649.500

Grafik Pergerakan Saham Bulanan, Volume dan Kapitalisasi Pasar Tahun 2021

Graph of Monthly Stock Movement, Volume, and Market Capitalization in 2021



IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Bond Highlights

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2021.

Through December 31st, 2021, the Company had not yet issued bonds, shariah bond, as well as convertible bonds, thus such information became irrelevant to disclose in the 2021 Annual Report.

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Oleh karenanya, kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut pada laporan tahunan ini.

In 2021, the Company did not conduct any corporate actions. Therefore, we did not present such information in the annual report.

SUSPENSİ/DELISTING

Suspension/Delisting

Pada tahun 2021, Perseroan belum pernah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atau mengalami penghentian perdagangan saham sementara (suspension).

In 2021, the Company did not experience any delisting or suspension in its stock trading.



PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlight 2021



09 Juni
June

Penyelenggaraan RUPST

Perseroan pada tanggal 9 Juni 2021 menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Implementation of GMS

The Company on June 9th, 2021, held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) attended by all members of the management and Board of Commissioners of the Company.

Penyelenggaraan RUPSLB

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda pembahasan berupa persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

The Implementation of EGMS

The Company on October 21, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders bringing the agenda of getting approval for the changes in the Company's Articles of Association.



21 Oktober
October

**PT. Kapuas Prima Coal Tbk**

Rantai Pasok Aktivitas Pertambangan

Mining Supply Chain

Perseroan mengelola aktivitas pertambangan secara komprehensif, dari hulu hingga hilir, mulai dari penambangan, produksi/refinery dan distribusi produk. Pengelolaan aktivitas pertambangan yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas unggul dan berdaya saing di pasar.

The Company manages comprehensive mining activities from upstream to downstream, ranging from mining, production/refinery and product distribution. Good mining management will result in products that are of good quality and competitive in the market.



02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 28 Laporan Direksi
Board of Directors Report





Kami yakin bahwa Perseroan akan semakin tumbuh dengan kuat ditengah segala tantangan usaha dan kondisi. Perseroan terus berupaya menyusun kebijakan-kebijakan strategis serta langkah-langkaah yang tepat dalam menghadapi risiko dan kendala yang terjadi.

We are confident that the Company will grow strongly amid the current business challenges and conditions. The Company continues to develop strategic policies and appropriate measures to deal with the risks and obstacles that occur.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's



KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

**PURN. IRJEN POL. DRS.
BAMBANG GHIRI, SE, MBA, MH**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Director's



PADLI NOOR
Direktur Independen
Independent Director

HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Finance Director

EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

The implementation of a disciplined strategy across all business aspects throughout 2021 was finally able to lead the Company to achieve a record performance this year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Penerapan strategi yang disiplin di seluruh aspek bisnis sepanjang tahun 2021 pada akhirnya mampu membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang solid di tahun ini.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, yang meliputi pengawasan terhadap perumusan serta konsistensi dalam pengimplementasian strategi oleh Direksi, pengawasan terhadap komitmen Direksi dan jajaran manajemen Perseroan untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan serta pemantauan terhadap penetapan prospek usaha Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melihat risiko yang ditimbulkan akibat merebaknya pandemi Covid-19 belum juga surut. Kendati perekonomian nasional sempat mengindikasikan pemulihan pada awal tahun, risiko ketidakpastian masih membayangi menyusul tingginya kasus Covid-19 pada pertengahan tahun ini.

Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan meningkatkan upaya-upaya untuk penanggulangan Covid-19 di lingkungan perusahaan, terutama di lokasi tambang. Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan adalah hal yang penting dilakukan dalam

Dear respected shareholders and stakeholders,

Throughout 2021, the Board of Commissioners of the Company has carried out the functions and duties of supervision of the management of the company by the Board of Directors, which includes supervision of the formulation and consistency in the strategy implementation by the Board of Directors, supervision of the commitment of the Board of Directors and the management executives to implement and improve the quality of corporate governance and monitoring of the formulation of the Company's business prospects.

ASSESSMENT OF STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners saw that the risks due to the outbreak of the Covid-19 pandemic had not yet subsided. Although the national economy indicated signs of recovery at the beginning of the year, the risk of uncertainty still loomed following the increase in Covid-19 infection cases in the middle of this year.

In this situation, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had taken appropriate steps by increasing efforts to fight against Covid-19 in the work environment, particularly at mining sites. Prioritizing employee health and safety was an important thing to do in order to maintain employee productivity during the

rangka menjaga produktivitas karyawan selama pandemi sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, mengingat perannya yang besar bagi kemajuan perusahaan, komitmen Direksi dan manajemen terkait pengelolaan SDM ini patut diapresiasi sebagai bagian dari penerapan kebijakan usaha yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendampingan dalam pengimplementasian seluruh rencana korporasi yang disiapkan Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan. Direksi juga senantiasa mempertimbangkan rekomendasi dan masukan dari Dewan Komisaris untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyelenggaraan usaha.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penerapan strategi yang disiplin di seluruh aspek bisnis sepanjang tahun 2021 pada akhirnya mampu membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang solid di tahun ini. Perseroan di tahun ini berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan 37,94% menjadi Rp838,77 miliar dan laba tahun berjalan sebesar 165,08% menjadi Rp77,19 miliar. Nilai aset juga mencatat kenaikan sebesar 48,20% menjadi Rp2.058,39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, kebijakan finansial yang prudent yang diterapkan di tahun ini berhasil menekan laju liabilitas perusahaan. Tingkat liabilitas di tahun 2021 tercatat menurun 10,64% menjadi Rp1.907,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Ini merupakan pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan mengingat hal tersebut dapat terealisasi di tengah situasi ketidakpastian sepanjang tahun 2021. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kinerja positif ini mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan yang semakin baik yang ditunjukkan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan, terutama dalam hal manajemen risiko dan penyiapan langkah mitigasinya. Direksi dalam hal ini mampu mengoptimalkan peluang usaha di tahun 2021 dan merealisasikan target ekspansi ke pasar domestik dengan diperolehnya kontrak dengan salah satu perusahaan baja nasional.

PANDANGAN DAN REKOMENDASI ATAS PROSPEK USAHA

Sebagaimana prediksi Bank Dunia, harga-harga komoditas dan energi diperkirakan akan melanjutkan penguatannya di tahun 2022 seiring dengan adanya

pandemic so that the Company could still meet customer demands. In addition, given its large role in the advances of the company, the commitment of the Board of Directors and the executives related to the human resources management was worth an appreciation as part of the implementation of the policy on sustainable business.

In this case, the Board of Commissioners actively provided assistance in implementing all corporate plans prepared by the Board of Directors and the Company's management. The Board of Directors also always took into account the recommendations and inputs of the Board of Commissioners to always prioritize the prudence principle in the business management.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The implementation of a disciplined strategy across all business aspects throughout 2021 was finally able to lead the Company to achieve a record performance this year. The Company this year managed to book increases in revenue by 37.94% to Rp838.77 billion and 165.08% in profit for the year to Rp77.19 billion. The assets also recorded an increase of 48.20% to Rp2,058.39 billion compared to that of the previous year.

Meanwhile, prudent financial policies that were in place this year helped us reduce the liabilities. The liability rate in 2021 decreased by 10.64% to Rp1,907.85 billion compared to that of the previous year.

This is a proud achievement for the Company considering that it was achievable in the midst of an uncertain situation throughout 2021. In addition, the Board of Commissioners assesses that this positive performance reflects the better quality of the company's management, especially in terms of risk management and the preparation of mitigation measures. The Board of Directors in this case was able to optimize business opportunities in 2021 and realized the expansion target into the domestic market following the acquisition of a contract with one of the national steel companies.

OVERVIEW AND RECOMMENDATIONS FOR BUSINESS PROSPECT

As the World Bank predicts, commodity and energy prices are expected to continue their gains in 2022 as the world economy indicates recovery and geopolitical

indikasi pemulihan ekonomi dunia dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Indikasi pemulihan ekonomi global diharapkan dapat kembali menggerakkan aktivitas ekonomi di seluruh dunia.

Berdasarkan proyeksi Bank Dunia, harga produk energi akan melonjak lebih dari 50% sehingga turut mendorong kenaikan harga zinc yang merupakan produk unggulan Perseroan. Harga zinc yang diprediksi menguat ke level US\$3.500 per ton di pertengahan tahun 2022 diharapkan dapat memberikan peluang bagi pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Dewan Komisaris berharap manajemen mampu mengoptimalkan peluang yang muncul seiring optimisme yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi di tahun 2022. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya strategi yang disiapkan Perseroan, termasuk dengan mempercepat pembangunan zinc smelter agar Perseroan dapat mengantisipasi kenaikan permintaan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN TERHADAP STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kebertahanan bagi Perseroan berarti terwujudnya harmonisasi yang berkesinambungan dalam berbagai aspek, mulai dari perekonomian, lingkungan, sosial dan tata kelola. Untuk itu, kami, Dewan Komisaris, senantiasa mendukung berbagai inisiatif yang diambil Direksi beserta jajaran manajemen untuk melaksanakan pengoperasian bisnis yang bertanggung jawab mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam.

Upaya-upaya perlindungan lingkungan, termasuk dengan melakukan revegetasi lahan pasca tambang, merupakan langkah penting untuk mengembalikan kembali fungsi lahan sesuai peruntukannya. Selain itu, upaya untuk memenuhi praktik dan standar terbaik terkait pengelolaan lingkungan menjadi mutlak untuk dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan keuangan yang berkelanjutan yang akan menjadi cerminan kemampuan Perseroan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian target profitabilitas dan operasional yang berwawasan lingkungan.

PENILAIAN ATAS KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Direksi beserta jajaran

tension between Russia and Ukraine continues to take place. The global economic recovery is expected to re-energize economic activities around the world.

Referring to the World Bank's projection, energy products will jump more than 50% so as to boost zinc price, which is the Company's leading product. Zinc price is predicted to strengthen to US\$ 3,500 per ton by mid-2022, thus providing opportunities for the Company to book a revenue growth.

The Board of Commissioners hopes that management will be able to optimize the opportunities that arise along with high optimism towards economic recovery in 2022. The Board of Commissioners therefore fully supports the strategy of the Company, including to accelerate the construction of a zinc smelter to help the Company anticipate the increasing demand in the coming years.

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY STRATEGY

For the Company, sustainability means to establish harmony in various aspects, ranging from economy, environment, social and governance, in sustainable basis. We, the Board of Commissioners, thus are very supportive to various initiatives taken by the Board of Directors and the management executives to carry out a responsible business operation with respect to the business characteristic of the Company that directly relates to natural resources.

Environmental protection efforts, including by revegetating post-mining land, are an important step to restore the function of the land as its initial purpose. In addition, efforts to comply with best practices and standards related to environmental management is becoming important to do in order to support an implementation of sustainable finance, which will reflect the Company's ability to ensure the balance between profitability target achievement and environmentally sound operations.

ASSESSMENT OF THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The results of supervision carried out by the Board of Commissioners together with the Committees confirmed our high appreciation to the efforts of the Board of

manajemen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara optimal dan senantiasa menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Direksi senantiasa menegakkan integritas dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola yang berkelanjutan. Kami menyadari kunci sukses perusahaan salah satunya terletak pada kemampuan perusahaan menjaga ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan agar senantiasa memperoleh dukungan terhadap keberlanjutan bisnisnya untuk jangka panjang.

Selain itu, seluruh organ GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris, juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara terkoordinir sehingga penerapan GCG pada setiap langkah pengelolaan Perseroan secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan.

PENUTUP

Atas komitmen dan dedikasi Direksi beserta jajaran manajemen dan kontribusi yang besar dari para karyawan terhadap pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami juga memberikan apresiasi atas keberhasilan manajemen Perseroan untuk membimbing Perseroan melewati dinamika bisnis yang ada. Kami berharap pencapaian di tahun 2021 dapat menjadi fondasi bagi perkembangan bisnis Perseroan dan memastikan terwujudnya pertumbuhan yang berkualitas di tahun mendatang.

Directors and the executives of the Company in carrying out the principles of Good Corporate Governance (GCG) optimally and putting the GCG principles as the reference of the Company's business operations.

The Board of Directors always upholds integrity and transparency in the management of the company and strengthens its regulatory compliance as part of the implementation of sustainable governance. We realize that the key to the company's success lies in the company's ability to maintain the expectations of shareholders and stakeholders so that we can always obtain support for the business continuity in the long term.

In addition, all GCG organs, including those under the Board of Commissioners, have also carried out their functions, duties and responsibilities properly and in a coordinated manner to ensure that implementation of GCG at every management act to bring indirect benefits for the company's shareholders and other stakeholders in sustainable manner.

CLOSING

For the relentless commitment and dedication of the Board of Directors and the management and the huge contributions of employees to the achievement of performances throughout 2021, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude. We also appreciate the success of the Company's management to guide the Company through the ongoing business dynamics. We hope that the achievements in 2021 will lay a solid foundation for the Company's further business development and the realization of quality growth in the coming year.

Hormat Kami,

Sincerely yours,



SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner





PT. Kapuas Prima Coal Tbk

KINERJA 2021
2021 PERFORMANCE

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

Zinc which is our biggest sales contributor broke its 14 year record high when traded in October 2021. Zinc contributed Rp386.84 billion of sales or composed 46% to our total sales this year.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Zinc yang merupakan kontributor terbesar terhadap angka penjualan Perseroan berhasil menembus level harga tertinggi dalam 14 tahun terakhir saat diperdagangkan di bulan Oktober 2021. Zinc berkontribusi pendapatan Rp386,84 miliar atau 46% terhadap angka penjualan di tahun ini.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, Direksi, untuk membuka laporan tahunan 2021 ini dengan menyampaikan laporan kinerja operasional maupun finansial Perseroan serta pertanggungjawaban kami dalam penyelenggaraan pengurusan perusahaan sepanjang tahun ini.

RISIKO-RISIKO DI TAHUN 2021

Setelah pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global, wabah ini terus menunjukkan dampak yang sangat luas, terutama dengan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan domestik. Operasi Perseroan maupun pelanggan serta vendor mitra kami tentunya terkena imbas dari merebaknya wabah tersebut yang masih menciptakan risiko ketidakpastian baik bagi perekonomian maupun dunia bisnis di sepanjang tahun 2021.

Selain menghadapi berlanjutnya risiko akibat pandemi, pemerintah juga dihadapkan pada masalah sosial ekonomi yang timbul seiring tekanan inflasi akibat harga komoditas yang tinggi, baik komoditas energi maupun non energi. Hal ini tentunya memberikan ruang terbatas bagi pemerintah untuk melakukan manuver kebijakan.

Our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to begin the 2021 Annual Report by presenting the reports on operational and financial performances of the Company and our accountability report over the management of the Company throughout the year.

BUSINESS RISKS IN 2021

After on March 11th, 2020, World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as global pandemic, the outbreak continued to bring wide impacts, which in turn affected the global and domestic economies. Operations of the Company, the customers and our business partners were all impacted with the outbreak that carried risk of uncertainty for the economic and business situations throughout 2021.

Adding to the continued risk of the prolonged pandemic, the government was also facing the social economic issues due to the inflationary pressures following the hike in commodity prices, both energy and non-energy commodities. This somehow created limited room for the government to do policy maneuvers.

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Menghadapi situasi tersebut, Direksi yang memegang amanah kepemimpinan perusahaan telah mengambil keputusan untuk fokus pada penguatan fundamental bisnis perusahaan melalui pengambilan langkah investasi yang hati-hati seraya mengembangkan peluang pasar domestik sebagai wujud strategi diversifikasi perusahaan. Keputusan manajemen ini dirumuskan secara seksama bersama dengan Dewan Komisaris serta jajaran manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik itu kapabilitas internal serta prospek bisnis ke depan.

Di saat bersamaan, manajemen senantiasa memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Direksi juga mengawasi secara ketat pelaksanaan strategi perusahaan di lapangan guna memastikan tercapainya seluruh target bisnis yang dicanangkan di tahun ini, terutama penerapan langkah-langkah terkait keselamatan dan kesehatan karyawan yang tentunya masih menjadi prioritas utama Perseroan di tengah berlanjutnya risiko pandemi terhadap kesinambungan operasi perusahaan.

Sejalan dengan upaya itu, di tahun ini kami menambahkan alokasi untuk penanganan Covid-19 serta peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan bisnis perusahaan. Hal ini penting dilakukan agar dapat memutus rantai penularan Covid di lokasi kerja Perseroan dan memastikan produktivitas perusahaan tidak terganggu oleh pandemi tersebut. Di antara upaya menjaga kesehatan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan kerja adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala, penyediaan klinik pratama, penerapan protokol kesehatan terkait penanggulangan Covid-19 (*test, tracing* dan *treatment*) serta pemberian vitamin.

Dari sisi produksi, manajemen Perseroan telah mengambil sejumlah langkah untuk mempertahankan kinerja produksi di tahun 2021, yaitu di mana tahun ini Perseroan menambang bijih besi (iron ore) sebanyak 378.259,65 ton dengan jumlah produksi konsentrat besi 125.552,40 ton, yang merupakan peningkatan dibandingkan jumlah produksi di tahun 2020, yaitu sebesar 61.435,02 ton.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Dealing with the situation, Board of Directors that is responsible for the mandate of management has taken decisions to focus on strengthening the business fundamentals of the Company by taking prudent measures and developing the domestic market opportunities as part of the Company's diversification strategy. The management's decision was formulated carefully together with Board of Commissioners as well as management of the Company with respect to various factors, including internal capabilities and future business prospect.

At the same time, the management also strictly monitored the operations, liquidity and internal resources as well as have been proactive to reduce the unmentioned impacts of the current situation and of the future conditions. Board of Directors has been strictly supervising the strategy implementation in place to ensure the achievement of all business targets this year, particularly the implementation of employee safety and health measures which remained our first priority amid the continued risk of pandemic to the operational continuity of the Company.

In parallel with the efforts, we this year had increased budget allocation of Covid-19 handling measures as well as of occupational health and safety in the work environment. It was important for us to cut the transmission of the Covid-19 in the Company and ensured our productivity was not disrupted with the pandemic. Among the efforts to maintain health of our employees and other stakeholders were to conduct regular health check up, the provision of first-level clinics, the implementation of health protocols relating to the Covid-19 (*test, tracing* and *treatment*) as well as distribution of vitamin.

In term of production, the management has also taken some steps to maintain the production in 2021, in which this year the Company could mine 378,259.65 tons of iron ore with zinc concentrate amounting to 125,552.40 tons, which represented an increase compared to our production in 2020, which reached to 61,435.02 tons.

CAPAIAN KINERJA DI TAHUN 2021

Kegigihan manajemen serta karyawan untuk memastikan produktivitas dan *operational excellence* di tengah tantangan pandemi berdampak positif bagi perusahaan. Hal ini dicerminkan dari pencapaian kinerja finansial yang positif, yaitu di antaranya kenaikan penjualan hingga 37,94% dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp838,76 miliar serta kenaikan laba tahun berjalan sebesar 165,13% menjadi Rp77,19 miliar dibandingkan tahun 2020. Pencapaian ini bahkan tercatat melampaui target yang kami tetapkan di awal tahun.

Kinerja ini semata-mata mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memaksimalkan peluang pasar di tengah tingginya harga komoditas non-energi sepanjang tahun 2021. Dalam hal ini, Zinc yang merupakan kontributor terbesar terhadap angka penjualan Perseroan berhasil menembus level harga tertinggi dalam 14 tahun terakhir saat diperdagangkan di bulan Oktober 2021. Zinc berkontribusi pendapatan Rp386,84 miliar atau 46% terhadap angka penjualan di tahun ini.

Kondisi pasar yang berada pada *commodities supercycle* tersebut memerlukan strategi antisipasi yang tepat agar dapat mencatatkan kinerja yang memuaskan. Perseroan di tahun ini berhasil memenuhi target ekspansi pasarnya di dalam negeri, dengan meraih kontrak dari salah satu produsen baja domestik. Strategi diversifikasi pasar ini akan terus diperkuat ke depannya guna mengantisipasi meningkatnya permintaan dari dalam negeri ke depannya sejalan dengan pulihnya kegiatan ekonomi domestik.

PROSPEK USAHA

Dengan pencapaian yang baik di tahun 2021, Direksi menilai bahwa Perseroan memiliki kapabilitas dan fundamental yang kuat untuk melewati tantangan bisnis di sepanjang tahun ini. Hal ini akan menjadi modal utama bagi Perseroan untuk dapat memaksimalkan peluang peningkatan kinerja usahanya di tahun mendatang.

Perseroan meyakini permintaan akan produk yang dihasilkannya, baik dari pasar ekspor maupun pasar dalam negeri, akan terus meningkat yang ditopang oleh pulihnya perekonomian dunia maupun domestik. Untuk itu, Direksi Perseroan memutuskan untuk memperkuat kapasitas penambangan, melalui pengembangan infrastruktur dan eksplorasi dan pembelian alat, serta memperkuat supply chain agar dapat memastikan kelancaran produksi dan pengiriman kepada pelanggan.

ACHIEVEMENTS IN 2021

The perseverance of the management and employees to maintain the productivity and operational excellence amid the pandemic had brought positive impacts to the company. This was reflected in our positive financial performances, including the 37.94% hike in sales to Rp838.76 billion compared to that of 2020 and the increasing profit for the year by 165.13% to Rp77.19 billion in 2020. Such achievement in fact exceeded the targets set in the beginning of the year.

The positive performance also represented the Company's ability to optimize the market opportunities amid the hike of non-energy commodities in 2021. In this case, Zinc which is our biggest sales contributor broke its 14 year record high when traded in October 2021. Zinc contributed Rp386.84 billion of sales or composed 46% to our total sales this year.

The market situation, which was at commodities supercycle, required accurate anticipative measures so that we could record satisfactory results. The Company this year could fulfil the market expansion target domestically, by sealing a contract with one of the domestic steel producers. We will step up the market diversification strategy to anticipate the hike in domestic demand in the coming years as the national economy recovers.

BUSINESS PROSPECT

With our good results in 2021, Board of Directors sees that the Company has capabilities and solid fundamental to navigate through the challenges this year. This will serve as the Company's asset to optimize its business opportunities in the coming year.

We believe demand for our products from both export and domestic markets to increase along with the recovery of world and national economies. Therefore, the Board of Directors decided to foster the mining capacity through development of infrastructure and exploration as well as purchase of equipment and to strengthen supply chain to ensure smooth production and delivery to the customers.

Selain itu, kami berharap dapat meningkatkan kinerja seiring dengan pembangunan smelter timbal. Tidak hanya untuk mendukung kinerja perusahaan, keberadaan smelter timbal yang mulai memasuki tahap uji coba produksi ini diyakini akan memperkuat prospek usaha Perseroan ke depannya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian performa bisnis di tahun 2021 tidak terlepas dari komitmen manajemen untuk memperkuat penguatan pengendalian internal di lingkungan perusahaan dalam rangka membangun suatu organisasi yang berintegritas tinggi dan memiliki reputasi yang baik di mata publik luas. Penerapan pengendalian internal yang memadai menekankan bahwa seluruh kegiatan operasional dan transaksi keuangan telah berjalan sesuai prosedur yang berlaku dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan manajemen risiko yang memadai di seluruh aspek bisnis perusahaan. Pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan ini terus dievaluasi agar dapat memastikan efektivitasnya dalam mengidentifikasi risiko dan tantangan bisnis yang dapat berdampak signifikan terhadap Perseroan.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Kemudian sejalan dengan upaya Perseroan untuk mempertahankan kinerja di tengah pandemi, Direksi telah memberikan perhatian besar terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami memahami bahwa kegiatan usaha kami memiliki dampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga penting bagi Perseroan untuk memiliki komitmen untuk melindungi kelangsungan ekosistem di lingkungan kerja perusahaan. Di antara kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan revegetasi lahan terbuka pasca tambang guna memperbaiki fungsi lahan dan memelihara ekosistem di sekitar lokasi tambang, mengelola isu-isu lingkungan, terutama terkait pembuangan limbah B3. Di saat yang sama, kami juga memberikan perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian berbagai donasi yang dibutuhkan mereka.

Besides, we expect to be able to boost the performance in line with the construction of our lead smelter. In addition to the increased performance, the construction of lead smelter that has begun its production testing phase is believed to foster our business prospect in the future years.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The achievements in 2021 indeed reflected the management's commitment to strengthen the internal control implementation in the company in order to shape a high-integrity and reputable organization in the public. The implementation of adequate internal control confirmed that all operations and financial transactions have been in line with the applying procedures and regulations.

In addition, the Company has also run the adequate risk management across all business aspects of the company. The implementation of Risk Management in the work environment of the company has been continuously evaluated to establish an effective identification of risks and business challenges that carry significant exposures to the Company.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Then along with the efforts of the Company to maintain the performance during the pandemic, Board of Directors has given huge attention to the implementation of sustainability principles. We understand that our business activities have impacts to the surrounding community and environment, thus it is important for the Company to have commitment to protect the sustainability of the ecosystem around our business locations. Among the activities were revegetation of ex mining site to restore its function and maintain the ecosystem surrounding our mining site, managing the environmental issues, particularly relating to the B3 waste disposition. At the same time we showed our care for community welfare by providing donation as needed.

PENUTUP

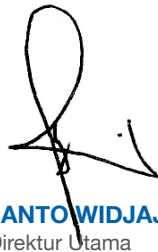
Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, atas dedikasi, energi serta dukungannya yang tiada henti kepada Perseroan, bahkan di tengah situasi bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2021. Komitmen semua pihak sangat berarti untuk membawa Perseroan berhasil menutup tahun ini dengan kinerja yang sangat positif. Kami berharap dapat terus membangun sinergi yang kuat antar seluruh elemen utama Perseroan, sehingga Perseroan akan terus bertumbuh dan dapat merealisasikan performa yang lebih baik di masa mendatang.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation to the stakeholders, including the Board of Commissioners, as well as the employees, for their dedication, energy and relentless supports to the Company, even during the challenging business and economic situation throughout 2021. Commitment of all parties are important to lead the Company to be able to close the year with positive performances. We expect to always establish such synergy among the key elements of the Company to ensure the Company to continue growing and realizing higher performance in the coming year.

Hormat kami,

Sincerely yours,



HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- | | |
|--|---|
| 36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 58 Informasi Kepada
Pemegang Saham
Information to
Shareholders |
| 37 Riwayat Perusahaan
Company History | 61 Kronologi Pencatatan
Saham
Stock Listing Chronology |
| 38 Visi Dan Misi Perusahaan
Corporate Vision And
Mission | 61 Kronologi Pencatatan
Obligasi/Efek Lainnya
Listing Chronology of
Other Securities |
| 40 Jejak Langkah
Milestones | 62 Entitas Anak
Subsidiaries |
| 41 Kegiatan Usaha
Business Activities | 62 Akuntan Publik
Public Accountant |
| 43 Wilayah Operasional
Operational Area | 63 Institusi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market
Supporting Institutions |
| 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure | |
| 55 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in the
Association | |
| 55 Perubahan Signifikan Pada
Perusahaan
Significant Changes In The
Organization | |
| 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Profile | |
| 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile | |
| 56 Sumber Daya Manusia
Human Resources | |



Secara spesifik, Perseroan dalam hal ini menye-lenggarakan kegiatan usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

To be specific, the Company in this case manages iron ore (Fe) and galena (Pbs) mining businesses and produces lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Kapuas Prima Coal Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	Tidak ada perubahan nama The Company name never changed
Tanggal Akta Pendirian Perusahaan Date of Establishment of the Company	12 Juli 2005 July 12 th , 2005
Tanggal Pencatatan Saham Stock Listing Date	16 Oktober 2017 October 16 th , 2017
Kode Saham Stock Code	ZINC
Jumlah Karyawan Total Employees	205 orang 205 persons
Bidang Usaha Business Fields	- Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS) Iron ore mining (Fe) and galena (PbS) - Produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn) production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)
Alamat Kantor Office Address	Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33 Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460 Telp : (021) 29676236 Fax : (021) 29676234 Website: www.kapuasprima.co.id Email: info@kapuasprima.co.id



RIWAYAT PERUSAHAAN

Company History

Selama kiprahnya hampir dua dekade, PT Kapuas Prima Coal Tbk, selanjutnya disebut 'Perseroan', telah membangun reputasi unggul sebagai perusahaan pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) dan produsen konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 5.569 hektare di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, Perseroan menjalankan bisnis pertambangan yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir. Untuk memperkuat eksistensi bisnisnya yang dimulai secara komersial pada tahun 2010 ini, Perseroan pada tahun 2017 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga diperoleh dana untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan memperkuat modal kerja, antara lain untuk pembelian alat tambang.

Melalui penerapan kebijakan efisiensi dalam biaya pertambangan dan memprioritaskan pengimplementasian prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perseroan mampu menjaga daya saing usahanya melalui kegiatan eksplorasi yang berkesinambungan guna menambah cadangan mineral dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip operasinal berwawasan lingkungan agar dapat mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

For nearly two decades, PT Kapuas Prima Coal Tbk, hereinafter referred to as the 'Company', is well known as a reputable iron ore (Fe) and galena (Pbs) mining company as well as producer of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

With a mining business permit (IUP) covering an area of 5,569 hectares in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, the Company runs an integrated mining business, from upstream to downstream. To strengthen its business presence which started operating commercially in 2010, the Company in 2017 listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, from which we derived funds to support infrastructure development and strengthen working capital, among others, for the purchase of mining equipment.

Through the implementation of cost leadership strategies in the mining operation and putting the implementation of occupational health, safety and environmental (K3L) principles as priorities, the Company is able to maintain its business competitiveness through continuous exploration activities to increase mineral reserves while at the same time pay attention to environmentally sound operations realize a sustainable business.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN Corporate Vision And Mission

Manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi perusahaan yang akan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan usaha Perseroan sesuai mandat pemegang saham.

The Company's management has set the company's vision and mission which will be a guideline in the implementation of the Company's business in accordance with the mandate of shareholders.

Berikut visi dan misi perusahaan:
Here is the vision and mission of the company:

Visi/Vision

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan

Become a competitive mineral mining company in both national and international levels with sustainable growth through product excellence, professionalism, attention for employees, the community and the environment



Misi/Mission

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan Kesehatan serta pelestarian lingkungan.
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan *shareholder value*.
- To optimize the management of mining activities with an emphasis on safety and health and environmental preservation.
- Increase the corporate value with regard to finance and human resources in order to operate efficiently and continuously.
- To participate in community development programs around mining operation area.
- To be a good partner for government and a synergy in development.
- To increase shareholder value

JEJAK LANGKAH

Milestones

2005 ▶	Pendirian PT Kapuas Prima Coal Tbk	Establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk
2008-2014 ▶	Penambangan bijih besi (Fe).	Penambangan bijih besi (Fe) Iron ore (Fe) mining
2014 ▶	Penambangan galena (PbS) dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat zen (Zn).	Galena (PbS) mining and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)
2016 ▶	- Pendirian smelter timbal (Pb) oleh entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra yang saat itu 30% sahamnya dimiliki Perseroan dan 70% sisanya dikuasai PT Indonesia Royal Resources. - Kapasitas pabrik: input maksimal 40.000 ton – menghasilkan output maksimal 20.000 ton timbal (pb) ingot per tahun. - JORC SMGC - desain tambang <i>open cut</i>.	- The construction of a lead (Pb) smelter by an associate entity of PT Kapuas Prima Citra which at that time was 30% owned by the Company and the remaining 70% was controlled by PT Indonesia Royal Resources. - Plant capacity: maximum input of 40,000 tons – producing a maximum output of 20,000 tons of lead (pb) ingots per year. - JORC SMGC - open cut mining design.
2017 ▶	- Perolehan izin ekspor pertambangan konsentrat timbal (Pb) dan Sen (Zn). - Peningkatan kapasitas produksi konsentrat seng (Zn), konsentrat timbal (Pb) dan perak (Ag). - Pengembangan <i>Floatation Plant</i>. - Perluasan izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari 390 ha menjadi 1.490 ha. - Pengembangan dan pembaruan aset. - Penawaran umum perdana saham.	- Acquisition of lead concentrate (Pb) and Zinc (Zn) mining export permits. - Increasing production capacity of zinc concentrate (Zn), lead concentrate (Pb) and silver (Ag). - Floatation Plant Development. - Expansion of forest area utilization permit (IPPKH) from 390 ha to 1,490 ha. - Asset development and renewal. - Initial public offering.
2018 ▶	- Perolehan IPPKH untuk lahan seluas 1.129 ha. - Penerbitan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 seri A, B, C, D, dan E.	- Acquisition of IPPKH for an area of 1,129 ha. - Issuance of Bonds I Kapuas Prima Coal 2018 of A, B, C, D, and E series.
2019 ▶	- Peningkatan kepemilikan saham di entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra melalui akuisisi 40% saham tambahan sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70%, dan sisanya 30% dimiliki PT Indonesia Royal Resources. - Peningkatan penyediaan lahan/lapangan pekerjaan baru.	- Increasing ownership in associate entity, PT Kapuas Prima Citra, through the acquisition of an additional 40% of the shares, thus the Company became the majority shareholder with 70% ownership, and the remaining 30% was owned by PT Indonesia Royal Resources. - Providing more land /new jobs.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama berupa pertambangan dan perdagangan.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU SERTA PRODUK YANG DIHASILKAN

Secara spesifik, Perseroan dalam hal ini menyelenggarakan kegiatan usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).



MAIN BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the purposes and objectives of the establishment of the company as outlined in article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out mining and trading businesses.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR AND PRODUCTS PRODUCED

To be specific, the Company in this case manages iron ore (Fe) and galena (Pbs) mining businesses and produces lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

Bijih Besi

Produk bijih besi yang dihasilkan Perseroan akan menjadi sumber utama besi yang dibutuhkan oleh industri besi dan baja global. Bijih besi seringkali diaplikasikan dalam proses produksi baja yang merupakan fondasi industri yang kuat.

Iron Ore

The iron ore produced by the Company will serve as the main source of iron in the global iron and steel industries. Iron ore is often applied in steel production processes which are the foundation of a strong industry.

Konsentrat Timbal (Pb)

Produk galena merupakan bijih utama timbal (Pb) dan ditambang di banyak negara. Timbal merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk galena yang dihasilkan Perseroan akan digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi dan industri lainnya.

Lead Concentrate (Pb)

Galena product is the main ore of lead (Pb) and are mined in many countries. Lead is one type of metal that is needed. Galena products of the Company will be used in batteries, cable casings, machinery manufacturing, shipyards, light industry, lead oxide, protection of radiation and other industries.





Konsentrat Seng (Zn)

Produk sphalerite adalah bijih utama dari seng dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Produk Seng (*Sphalerite*) yang dihasilkan oleh Perseroan akan dapat dipakai untuk berbagai paduan dengan banyak logam lainnya, dan dapat diaplikasikan pada industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

Zinc Concentrate (Zn)

Sphalerite product is the primary ore of zinc and are often mined to be further mixed with cadmium, indium, gallium or germanium (a substitute for zinc in sfalerite structure). Zinc (*Sphalerite*) product of the Company can be used for various alloys with many other metals, and is applicable to the car manufacturing, construction and shipping industries, light industry, machinery, household electrical appliances, batteries and other industries.

Konsentrat Perak (Ag)

Produk perak adalah salah satu dari kelompok logam mulia dan menjadi salah satu komoditas yang banyak ditambang di banyak negara. Perak umum dikenal berasosiasi dengan emas dan Timbal. Perak hadir dan berasosiasi dengan Timbal, Pb(Ag)S yang dikenal dengan Galena. Perak yang dihasilkan oleh Perseroan dapat diaplikasikan sebagai perhiasan, medali, dan mata uang serta sebagai bahan katalis dan bahan pembuatan sel surya. Kemudian perak juga umum digunakan di industri fotografi, industri elektronika dan industri lainnya.

Silver Concentrate (Ag)

Silver product is one of the precious metal and is one of the commodities that are widely mined in many countries. Silver is commonly known to be associated with gold and lead. Silver is present and associated with Lead, Pb (Ag)S known as Galena. Silver produced by the Company can be applied as jewelry, medals, and currency as well as catalyst material and material in solar cell manufacturing. Then silver is also commonly used in the photography industry, electronics industry and other industries.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

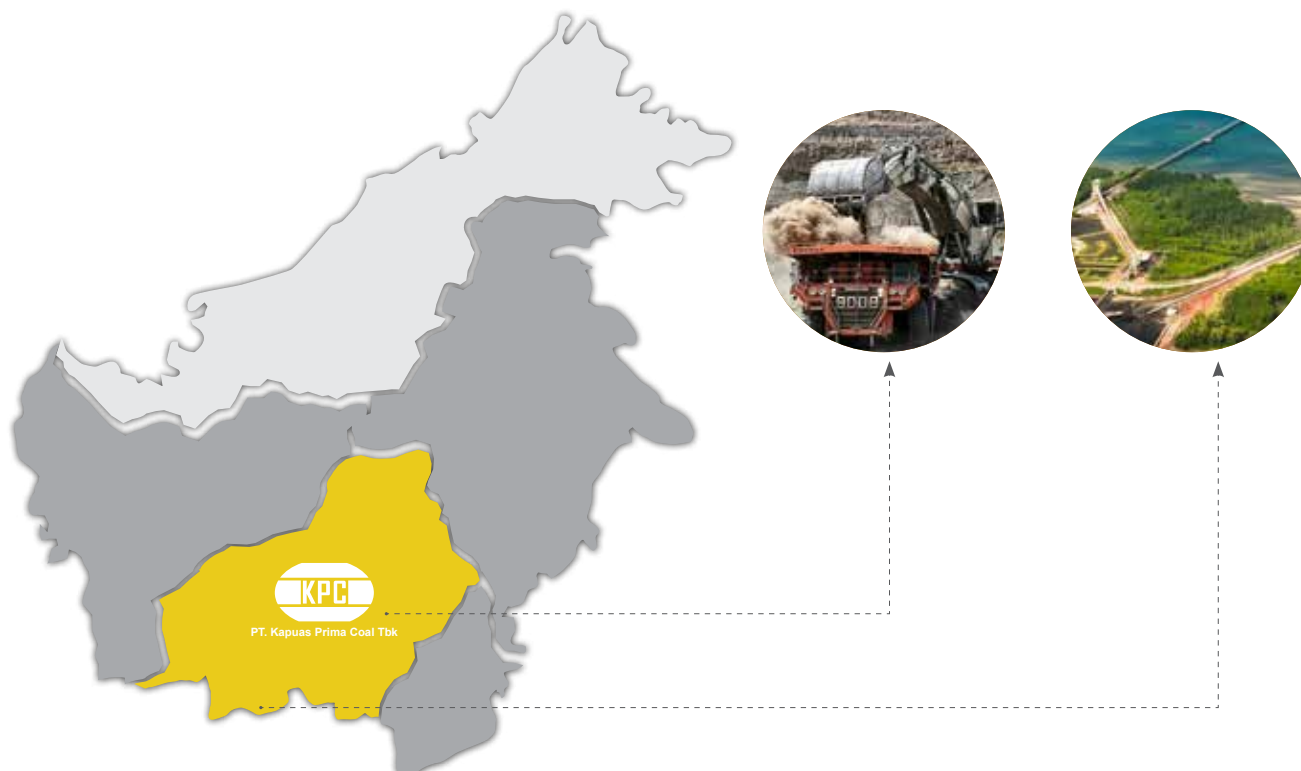
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perseroan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Hingga per tanggal 31 Desember 2021, izin usaha pertambangan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Law No. 4 of 2009, the Company has obtained approval to enhance its Exploration Mining Business permit into Production Operation Mining Business Permit which can be extended 2 (two) times every 10 (ten) years. As of December 31st, 2021, the Company's mining business permits were as follows:

IUP	Lokasi Location	Luas Area (Ha) Area (Ha)	Landasan Hukum Legal Reference	Masa Berlaku Validity Period
IUP Operasi Produksi IUP for Production Operations	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010 Lamandau Regent's Decree Number Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 - 6 September 2037 January 27 th , 2010 - September 6 th , 2037
IUP Operasi Produksi IUP for Production Operations	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06VIII/2012 Lamandau Regent's Decree Number Ek.540/06VIII/2012	31 Juli 2012- 30 Juli 2032 July 31 st , 2012 - July 30 th , 2032

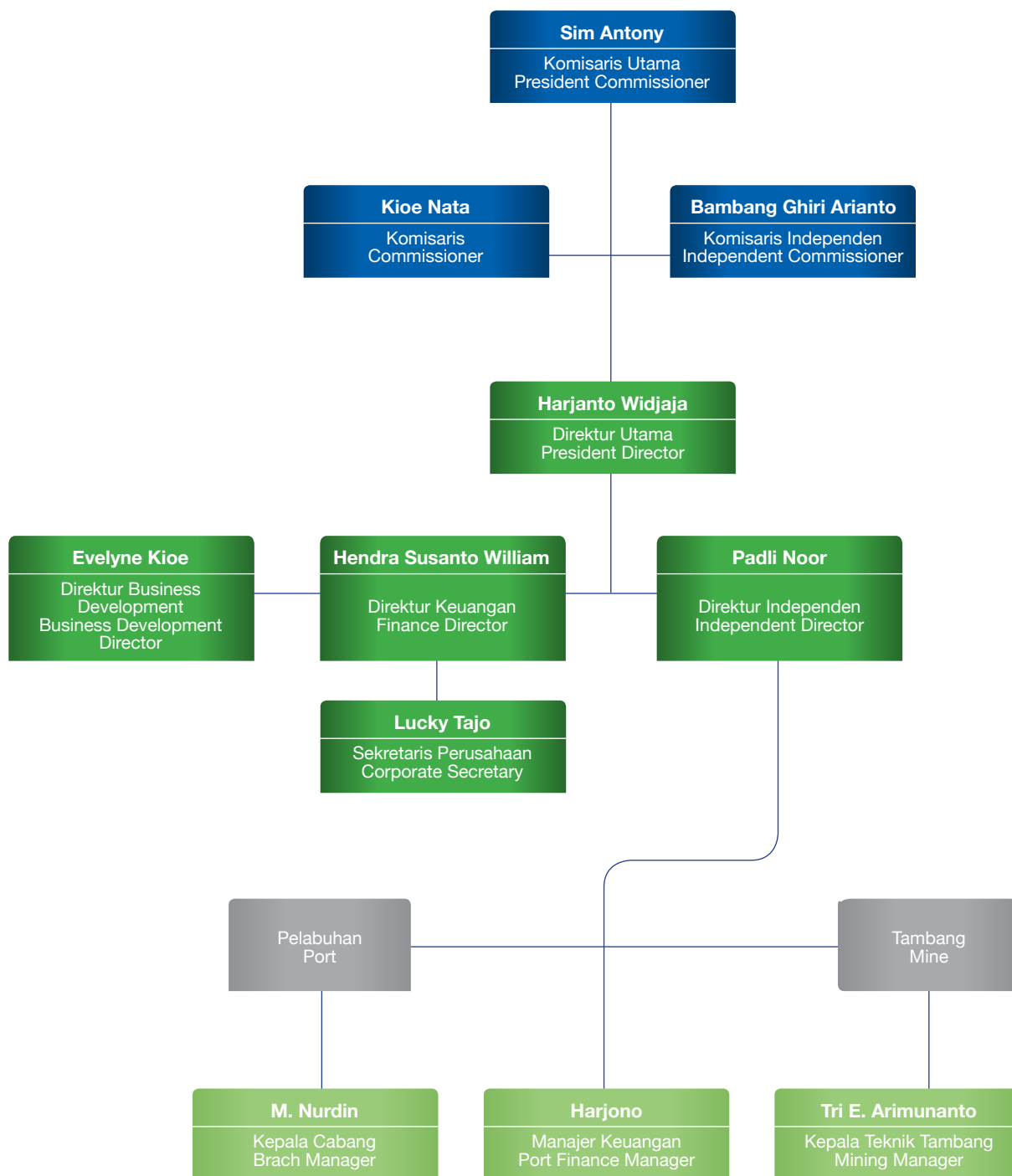
Perseroan memiliki daerah konsesi pertambangan yang terletak di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan Pelabuhan di Kalap yang berjarak 190 km dari lokasi tambang (*mining site*). Berikut wilayah operasional Perseroan:

The Company has a mining concession area located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, with the port location in Kalap, which is 190 km away from the mining site. Below is the Company's operational area:



STRUKTUR ORGANISASI

Oranization Structure



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

Membership in the Association

Pada tahun 2021, Perseroan belum menjadi anggota di asosiasi manapun.

As of 2021, the Company has not been a member of any association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Significant Changes In The Organization

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan pada organisasinya yang mengubah komposisi pemegang saham, saham maupun modal perusahaan.

In 2021, the Company did not experience significant changes in its organization that led to changes in the composition of shareholders, shares and capitalization of the company.

JAJARAN MANAJEMEN

Our Management

Pada tahun 2021, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan komposisi, di mana posisi Komisaris Independen yang sebelumnya dijabat oleh Wilmar Marpaung kini dijabat oleh Bambang Ghiri Arianto dan posisi Direktur Business Development yang sebelumnya dijabat oleh Santi kini dijabat oleh Evelyne Kioe. Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama
Sim Antony
- Komisaris
Kioe Nata
- Komisaris Independen
Bambang Ghiri Arianto

DIREKSI

- Direktur Utama
Harjanto Widjaja
- Direktur Keuangan
Hendra Susanto William
- Direktur Business Development
Evelyne Kioe
- Direktur Independen
Padli Noor

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company experienced a change in compositions, where the position of Independent Commissioner previously held by Wilmar Marpaung was then held by Bambang Ghiri Arianto and the position of Director of Business Development previously held by Santi was then occupied by Evelyne Kioe. The followings are the compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021:

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner
Sim Antony
- Commissioner
Kioe Nata
- Independent Commissioner
Bambang Ghiri Arianto

BOARD OF DIRECTORS

- President Director
Harjanto Widjaja
- Finance Director
Hendra Susanto William
- Business Development Director
Evelyne Kioe
- Independent Director
Padli Noor

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



SIM ANTONY
Komisaris Utama
President
Commissioner

Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2017	Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 17 th , 2017
Usia/Age	56 tahun	56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Lulusan SMA Negeri I Pematang Siantar	Graduate of SMA Negeri I Pematang Siantar
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	- Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001) - Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007) - Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang)	- Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001) - President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007) - President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali	He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company, yet did not have affiliate relationship with Board of Directors or Commissioners of the Company.



KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016	Resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15 th , 2016
Usia/Age	53 tahun	53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Utara	Jakarta Utara
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2003	Earned a Bachelor degree in Economics from the Faculty of Economics, Tarumanagara University in 2003
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	• Komisaris Utama (2006-2007) • Komisaris PT Maxima Artha (2007-2008) • Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011) • Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018).	• President Commissioner (2006-2007) • Commissioner of PT Maxima Artha (2007-2008) • President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011) • President Director of PT Maxima Artha (2011-2018).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Merupakan pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Evelyne Kioe	He is a shareholder of the Company and has a family relationship with Director Evelyne Kioe.



BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021	Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 9th, 2021
Usia/Age	60 tahun	60 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili/ Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• D1 Akuntansi Yogyakarta (1982) • S1 Ekonomi UBHARA Surabaya (2000) • S2 Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya (2002) • S2 Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010) • Pendidikan Kepolisian: • AKABRI (AKPOL) (1986) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994) • Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (2001) • Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) (2010) • Dikjur: • Jurlanpa Lantas Polri (1987) • Susjemen Keuangan Hankam (1999) • Suspabenku Polri (2000) • Suspim Manajemen Hankam (2007) • Assessor Tahap – I (2010) • Assessor Tahap – 2 (2011)	• D1 Accounting Yogyakarta (1982) • S1 Economics from UBHARA Surabaya (2000) • S2 Economics from Surabaya University, Surabaya (2002) • Master of Law of Gajah Mada University, Yogyakarta (2010) • Police Academy: • AKABRI (AKPOL) (1986) • Institute of Police Studies (PTIK) (1994) • School of Police Staffs and Leaders (SESPIM) (2001) • Institute of Police Staffs and High-Level Administrative Leaders (SESPATI) (2010) • Others: • Jurlanpa Lantas Polri (1987) • Hankam Financial Management (1999) • Suspabenku Polri (2000) • Suspim Hankam Management (2007) • 1st Phase Assessor (2010) • 2nd Phase Assessor (2011)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	• Wakapolres Kerinci (1996-1998) • PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) • Pjs. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) • KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) • PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) • KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) • Kasubbag RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) • KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) • KABID BIA PUSKU POLRI (2009-2010) • SESPUSKU POLRI (2020-2012) • Kepala Pusat Keuangan POLRI (2012-2019) • Kepala KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)	• Wakapolres Kerinci (1996-1998) • PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) • Acting. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) • KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) • PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) • KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) • Head of Sub Division of RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) • KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) • Section Head of BIA PUSKU POLRI (2009-2010) • SESPUSKU POLRI (2020-2012) • Head of Indonesian Police Financial Center (2012-2019) • Head of KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)
Penghargaan Awards	• Satya Lencana 8 Tahun • Satya Lencana 16 Tahun • Satya Lencana 24 Tahun • Satya Lencana Dwija Sista • Satya Lencana Karya Bakti • Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya	• Satya Lencana for 8 Years of Dedication • Satya Lencana for 16 years old of Dedication • Satya Badge for 24 Years Old of Dedication • Satya Lencana Dwija Sista • Satya Lencana Karya Bakti • Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya
Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali	He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling shareholders



PROFIL DIREKSI

Board of Directors's Profile

**HARJANTO WIDJAJA**Direktur Utama
President Director

Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016	Resolution of the General Meeting of Shareholders on the September 15 th , 2016
Usia/Age	52 tahun	52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga negasra Indonesia	Indonesian citizen
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993	Graduated from Faculty of Economics, Tarumajaya University in 1993
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur - Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)	- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director - President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali	He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling shareholders



PADLI NOOR
Direktur independen
Independent Director

Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016	Resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15 th , 2016
Usia/Age	45 tahun	45 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Kotawaringin Barat	Kotawaringin Barat
Riwayat Pendidikan Education	- Menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999. - Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang. - Meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara, Surabaya. - Pusdiklat Mineral dan Batubara, Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.	- Completing a D3 education at the National Development Engineering Academy (ATPN) in Banjarbaru in 1999 - Earning a Bachelor degree in Civil Engineering in 2011 from the Faculty of Engineering, University of Darul Ulum Jombang - Earning a Master Degree in Management in 2014 from Artha Bodhi Iswara College of Economics, Surabaya. - Mineral and Coal Training Center in Bandung, as well as various trainings on occupational health and safety in mining.

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	• Asisten Geologis & Wellsite di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999) • PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003) • PT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006) • Mine Pit Supervisor di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006) • Port Manager di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) • Bergabung dengan Perseroan tahun 2007 sebagai Port & Export Manager (2007-2010) • General Manager Perseroan (2010-2016)	• Geological Assistant & Wellsite at PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999) • PT Mitra Usaha Tambang Utama with his last position as Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003) • PTT Mining Technical Personnel at Mining & Energy Office of Kotabaru Regency, South Kalimantan (2003-2006) • Mine Pit Supervisor at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006) • Port Manager at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) • Joined in the Company in 2007 as Port & Export Manager (2007-2010) • General Manager of the Company (2010-2016)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali	He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling shareholders



HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Finance Director

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016	Resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15 th , 2016
Usia/Age	38 tahun	38 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Utara	North Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce Accounting dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005 - Meraih sertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Australia. - Meraih gelar Sebagai Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)	- Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005 - A Certified Public Accountant in Australia. - Earning the title of Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	- Assistant Manager di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) - Bergabung dengan PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016)	- Assistant Manager at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) - Joining in PT Inti Power with his last position as Director (2011-2016)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Bapak William.	He has no affiliation with the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors. Yet, he has a family relationship with the Company's shareholder, namely Mr. William.



EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021	Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 9 th , 2021
Usia/Age	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili/Domicile	Jakarta Utara	North Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	- Executive Program, bidang Finance and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010) - Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012) - Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994) - Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998)	- An Executive Program, Finance and Financial Management Services, at Cambridge Judge Business School (2010) - An Executive Leadership and Financial Program at Cambridge Judge Business School (2012) - Bachelor of Arts in Accounting and Finance, Tarumanegara University, Jakarta (1994) - Master of Arts in Finance from the University of Washington (1998)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experience & Concurrent Department	- Sekretaris marketing PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) - Accounting PT. Teco Electro Indonesia (1991-1993) - Accounting Manager PT. Multi Powerindo Jaya (1993-1999) - Komisaris Utama PT Energi powerindo Jaya (1999 – sekarang)	- Marketing Secretary of PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) - Accounting at PT. Teco Electro Indonesia (1991 - 1993) - Accounting Manager at PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999) - President Commissioner at PT Energi Powerindo Jaya (1999 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan	She has family relations with the member of Board of Commissioners and Shareholder of the Company

Informasi mengenai pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Information about the trainings attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is available in the section of Good Corporate Governance of this Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengelola total 205 karyawan, yang merupakan peningkatan/penurunan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2020 yang mencapai 175 orang. Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31st, 2021, the Company managed a total of 205 employees, which represented an increase compared to the number of employees in 2020 totaling 175 people. The demographics of the Company's employees is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan

The Employee Composition by Job Position

Jabatan	Position	2021	2020
Eksekutif	Executive	9	9
Manajer	Manager	14	11
Kepala Departemen/Seksi	Head of Department/Section	25	22
Supervisor	Supervisor	28	23
Staf	Staff	130	110
Total	Total	205	175

Komposisi karyawan berdasarkan latar pendidikan

The Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendidikan	2021	2020
S-2	S-2	4	2
S-1	S-1	88	69
D3	D3	19	17
SMA/SMK	High School/Vocational School	71	66
SMP	Junior High School	15	12
SD	SD	8	9
Total	Total	205	175

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Employee Composition by Age

Usia	Age	2021	2020
>55 tahun	>55 years old	13	8
46-55 tahun	46-55 years old	46	42
36-45 tahun	36-45 years old	52	53
26-35 tahun	26-35 years old	75	57
18-25 tahun	18-25 years old	19	15
Jumlah	Total	205	175

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	2021	2020
Laki-laki	Male	175	158
Perempuan	Female	30	17
Jumlah	Total	205	175

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

GROUP OF SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Share Ownership (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Sim Antony	3.639.992.000	14,4158
Kioe Nata	3.113.992.000	12,3326
PT Sarana Inti Selaras	2.792.147.269	11,0580
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,1465
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,5683
William	2.314.000.000	9,1644
Masyarakat/Public	8.411.868.731	33,3144
Jumlah/Total	25.250.000.000	100,000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Direct Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham yang Dimiliki Total Shares Owned	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	3.720.000.000	14,74
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	3.194.000.000	12,64

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Indirect Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Keterangan Information
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	0	-
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	0	-
Hardjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	0	-
Padli Noor	Direktur/Director	0	-
Hendra Susanto William	Direktur/Director	0	-
Evelyne Kioe	Direktur/Director	0	-

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN
KEPEMILIKAN <5% BERDASARKAN
KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**
**COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5%
OWNERSHIP BASED ON THE CLASSIFICATION
OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY**

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional: National Investors:			
• Broker Broker	3	234	0,00
• Kelompok Pemegang Saham - Individual Domestik Shareholder Group - Domestic Individuals	33.255	20.299.025.577	80,39
• Kelompok Pemegang Saham - Individual Asing Shareholder Group - Foreign Individuals	36	80.278.400	0,32
• Dana Pensiun Pension Fund	2	1.047.200	0,00
• Perseroan Terbatas Limited Liability Company	26	3.013.550.276	11,93
• Yayasan Foundation	2	47.429.513	0,19
• Sub Total Sub Total	33.303	23.441.330.036	92,84
Pemodal Asing: Foreign Investors:			
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Shareholder Group -Foreign Individuals	23	6.243.800	0,02
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Insitusi Shareholders Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
• Sub Total Sub Total	50	1.808.668.800	7,16
Jumlah/Total	33.374	25.250.000.000	100,00

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER GROUP BASED ON CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Kelompok Pemegang Saham – Individual Domestik Shareholder Group - Domestic Individuals	33.255	20.299.025.577	80,39
Kelompok Pemegang Saham – Individual Asing Shareholder Group - Foreign Individuals	59	86.522.200	0,34
Kelompok Pemegang Saham – Institusi Domestik Shareholder Group - Domestic Institutions	33	3.062.027.223	12,12
Kelompok Pemegang Saham – Institusi Asing Shareholder Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
Jumlah/Total	33.374	25.250.000.000	100,00

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Bapak Sim Antony merupakan pemegang saham pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Information about the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

Sim Antony is the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company. His profile can be found in the section of the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Berikut kronologi Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan:

The chronology of the Company's Initial Public Offering is as follows:

Uraian/Description	Keterangan/Remarks
Jumlah Saham pada pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana Number of Shares Released in the Initial Public Offering	1.050.000.000
Tanggal Efektif/Effective Date	16 Oktober 2017 October 16 th , 2017
Harga penawaran/Bid Price	Rp140/per lembar saham Rp140/per share
Jumlah dana yang diperoleh/Amount of funds obtained	Rp147.000.000.000
Harga saham per 31 Desember 2021/Share price as of December 31 st , 2021	Rp105/per lembar saham Rp105/per share

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Other Securities

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due	Peringkat Rating
Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp73 miliar Kapuas Prima Coal Bonds I Year 2018 with the maximum amount of bond principal amounting to Rp73 billion	Obligasi Seri A A Series Bonds 13.25%	19 Desember 2018 December 19, 2018	26 Desember 2018 December 26, 2018	4.600.000.000	31 Desember 2019 December 31 st , 2019	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri B B Series Bonds 13.35%			26.000.000.000	21 Januari 2020 January 21 st , 2020	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri C C Series Bonds 14.25%			1.000.000.000	21 Desember 2020 December 21 st , 2020	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri D D Series Bonds 16.30%			18.400.000.000	21 Desember 2021 December 21 st , 2021	idBBB
	Obligasi Seri E E Series Bonds 16.80%			23.000.000.000	21 Desember 2023 December 21 st , 2023	idBBB

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengelola 1 (satu) perusahaan asosiasi yang dijabarkan berikut ini:

As of December 31st, 2021, the Company managed 1 associate company as described below:

Nama Entitas Anak Company Name	Tahun Beroperasi Year of Operation	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Status of Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Total Aset Total Assets	Alamat Perusahaan Company's Address
PT Kapuas Prima Citra	2018	Pengelohan & Pemurnian Mineral Mineral Mining & Purification	Belum beroperasi Not yet operational	70%	243.987.099.212	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181 Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Sesuai dengan pelaksanaan RUPST tanggal 9 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Nudiyaman, Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp242.000.000. Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

In accordance with the implementation of the AGMS on June 9th, 2021, the Company has appointed Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, from the Public Accounting Firm (KAP) Nudiyaman, Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Associates to conduct an audit of the Company's financial statements for the 2021 financial year. For such services, the Company has paid Rp242,000,000 as service fee. The Public Accountant /Public Accounting Firm did not provide other non-audit services.

Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dalam 3 tahun terakhir:

Public Accountant/Public Accounting Firm in the last 3 years:

Tahun Year	Nama KAP Nama KAP	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion	Biaya (%) Fees (%)
2021	KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	242.000.000
2020	KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	205.000.000
2019	KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	200.000.000

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Institusi/Profesi Institution/Profession Name	Lingkup Tugas Scope of Duties	Tahun Penugasan Assignment Year	Biaya (%) Fees (%)
Persekutuan Perantara Pemasaran Marketing Brokerage Association			
Allan Sanduk & Partners Springhill Office Tower Lt. 38 Jl. Benyamin Suaeb Blok D6 Ruas D7, Pademangan Timur, Jakarta Utara	Jasa Konsultasi Consulting Services	2021	4.589.000.000
Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek			
PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta	Jasa Administrasi Securities Administration Services	2021	103.820.000
Notaris/Notaris			
Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn. Menara Kuningan, lantai 2 Suite C1-C2 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Kuningan Jakarta Selatan	Jasa Notaris Notarial Services	2021	40.000.000
Firma Hukum/Firma Hukum			
• Arfidea Kadri Sahetapy- Engel Tisnadisastra (AKSET) The Plaza Office Tower Lt.29 Unit A2 Jl. MH. Thamrin Kav.28-30 Rt.009 Rw.005, Gondangdia, Jakarta Pusat	Pemberian nasihat hukum umum tentang pembiayaan perusahaan dan sektor pasar modal, dokumen Repo. Providing general legal advice on corporate financing and the capital market sector, Repo documents	2021	-
• Appraisal & Consultant KJPP Iwan Bachron dan Rekan Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29 Jl. RS. Fatmawati Raya No.39, Cipete Utara, Jakarta Selatan	Jasa Penilaian Aset Asset Valuation Services	2021	112.500.000
Lembaga Pemeringkat Lembaga Pemeringkat			
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Pemantauan tahun 2020 atas Obligasi I Tahun 2018 Seri A-E. Monitoring in 2020 on Bond I Year 2018 A-E Series.	2021	137.500.000

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|---|
| 66 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic and Industrial
Reviews | 78 Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 67 Tinjauan Per Segmen Usaha
Review of Each Business Segment | 78 Informasi Material Mengenai
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Merger/Merger
of Businesses, Acquisitions,
Debt/Capital Restructuring |
| 69 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis | 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of The Use of Funds
from Public Offering |
| 69 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of
Financial Position | 78 Informasi Transaksi Material Yang
Mengandung Benturan Kepentingan
Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing
Conflicts of Interest and/or Transactions
with Affiliates |
| 71 Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statement of
Profit (Loss) | 79 Transaksi Material Yang Mengandung
Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing
Conflicts of Interest |
| 73 Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debts Andcollectibles
liability Receivables | 79 Transaksi Material Dengan
Pihak Afiliasi
Material Transactions with
Affiliates |
| 73 Struktur Modal dan Kebijakan atas
Struktur Modal
Capital Structure And Management
Policies Related To Capital Structure
Management | 82 Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan Terhadap Perusahaan Pada
Tahun Buku Terakhir
Changes in Laws and Regulations
Against The Company in The Last
Financial Year |
| 74 Ikatan Material Investasi
Barang Modal
Material Commitments Of Capital
Goods Investment | 83 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang
Diterapkan Perusahaan Pada Tahun
Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies that
The Company Implemented in the
Last Financial Year |
| 75 Informasi Dan Fakta Material Yang
Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Information And Facts That
Occur Post Accounting Date | |
| 76 Prospek Usaha
Business Outlook | |
| 77 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects | |



Pada tahun ini, dari kegiatan bisnis yang dijalankan, Perseroan meraih kinerja keuangan yang positif, dengan peningkatan yang signifikan hampir di semua indikator keuangan utama.

This year, from the business activities carried out, the Company achieved positive financial performance, with significant improvements in almost all KEY financial indicators.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomic and Industrial Reviews

Dinamika ekonomi dan bisnis akibat berlanjutnya risiko pandemi Covid-19 masih dirasakan di Indonesia sepanjang tahun 2021. Perekonomian nasional yang sempat mengindikasikan pemulihan dengan tumbuh sebesar 7,07% (year-on-year) pada kuartal II/2021 terpaksa kembali melambat di pertengahan tahun ini menyusul lonjakan kasus Covid-19. Perekonomian nasional hanya mampu bertumbuh sebesar 3,5% (year-on-year) di kuartal III/2021 atau di bawah proyeksi Kementerian Keuangan, yang ditetapkan sebesar 4,5%.

Melihat kondisi tersebut, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan bertajuk "*World Economic Outlook*" yang dirilis pada Januari 2022 mengatakan bahwa risiko ekonomi yang ditimbulkan oleh berlanjutnya krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19 menjadi semakin kompleks di tahun ini, dan pertumbuhan ekonomi dunia berada di angka 5,9% pada tahun 2021.

Di tahun ini, perekonomian dunia tak hanya dibayangi oleh berlanjutnya risiko Covid-19 namun juga perlambatan ekonomi di negara-negara maju akibat disrupsi pada rantai pasok (*supply disruption*). Selain itu, tantangan lain yang dihadapi ekonomi global adalah tingginya laju inflasi yang disebabkan oleh tingginya harga komoditas.

Bank Dunia dalam laporan proyeksi mengenai pasar komoditas mencatat harga jual zinc, yang merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Perseroan, mencapai rata-rata US\$2.700 per ton pada akhir tahun 2021. Harga komoditas ini mencatat peningkatan lebih dari 20% sepanjang tahun 2021 dan menyentuh level tertingginya dalam 14 tahun terakhir pada perdagangan bulan Oktober 2021. Peningkatan ini didukung oleh pulihnya permintaan dari berbagai negara di dunia seiring semakin tingginya aktivitas ekonomi, terutama di sektor manufaktur baja dan konstruksi, serta isu gangguan pasokan akibat tingginya harga energi listrik dan penurunan pasokan zinc dari Peru. Namun Bank Dunia memperkirakan harga zinc akan melemah ke level US\$2.400 per ton pada tahun 2022.

Dinamika makroekonomi global ini menciptakan kondisi yang tidak pasti sehingga mempersulit ruang gerak pemerintah dalam pengambilan kebijakan ataupun melakukan manuver regulasi.

Economic and business dynamics due to the continued risk of the Covid-19 pandemic still took place in Indonesia throughout 2021. The national economy which had indicated a recovery by growing at the pace of 7.07% (year-on-year) in the second quarter of 2021 was forced to slow down again following the hike in Covid-19 infection cases. The national economy grew at 3.5% (year-on-year) in the third quarter of 2021 or below the projection of the Ministry of Finance, which was set at 4.5%.

Looking at these conditions, the International Monetary Fund (IMF) in a report entitled "*World Economic Outlook*" released in January 2022 said that the economic risks caused by the prolonged health crisis due to the COVID-19 pandemic were becoming more complex this year, and the world economic growth was at 5.9% in 2021.

This year, the world economy was not only overshadowed by the continued risk of Covid-19 but also the economic slowdown in developed countries due to disruptions in supply chains. In addition, another challenge facing the global economy was the high inflationary pressures caused by high commodity prices.

The World Bank in its projection report on commodity markets noted that the selling price of zinc, which is one of the products produced by the Company, reached an average of US\$ 2,700 per ton by the end of 2021. The commodity price recorded an increase of more than 20% throughout 2021 and it was traded at its highest within the last 14 years in October 2021. This increase was supported by recovering demand from various countries in the world as economic activity revived, especially in the steel manufacturing and construction sectors, as well as the issue of supply disruptions due to high prices of electricity and a decrease in zinc supply from Peru. But the World Bank expects zinc prices to weaken to US\$2,400 a ton by 2022.

This global macroeconomic dynamic has created uncertain conditions that made it difficult for governments in the policy making or conducting regulatory maneuvers.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Review of Each Business Segment



Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik di tahun 2021, termasuk kegiatan operasional. Hingga per 31 Desember 2021, Perseroan mengelola blok seluas 2.100 Ha dengan cadangan mineral sebagai berikut:

The Company recorded an excellent performance in 2021, including its operational activities. As of December 31st, 2021, the Company managed a block of 2,100 Ha with the following mineral reserves:

Cadangan Timbal dan Seng/Lead and Zinc Reserves

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Cadangan Terbukti Proven Reserve	Jutaan ton Million tons	0,811	0,811
Terduga/Presumed	Jutaan ton/Million tons	6,350	6,350
Jumlah/Total	Jutaan ton/Million tons	7,161	7,161

Perseroan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

The Company has iron ore (Fe) reserves of 23 million tons. Fe rate has an average rate of 60%, with intervals between 57.88% - 64.85%.

Cadangan Bijih Besi/Iron Ore Reserves

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Terduga/Presumed	Jutaan ton/Million tons	23	23
Jumlah/Total	Jutaan ton/Million tons	23	23

Pada tahun 2021, Perseroan menambang bijih besi (iron ore) sebanyak 378.259,65 ton dengan jumlah produksi konsentrat besi 125.552,40 ton, mengalami peningkatan dari jumlah produksi di tahun 2020, yaitu sebesar 61.435,02 ton.

Sementara itu, penambangan bijih basemetal tahun 2021, yaitu 482.993,35 ton, jumlah produksi konsentrat seng dan konsentrat timbal masing-masing tercatat sebesar 28.978,80 WMT dan 12.021,79 WMT di tahun 2021, yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 39.974,04 WMT dan 12.658,68 WMT.

Sementara itu, produksi perak Perseroan tahun 2021 tercatat 22.148,38 kg, atau turun 33,61% dari produksi tahun 2020 yang mencapai 33.361,05 Kg.

Berikut kinerja penjualan masing-masing produk yang dihasilkan Perseroan:

In 2021, the Company mined 378,259.65 tons of iron ore with an iron concentrate production of 125,552.40 tons, an increase from the total production in 2020, which reached to 61,435.02 tons.

Meanwhile, basemetal ore mining in 2021 was 482,993.35 tons, whereas the total production of zinc and lead concentrates was recorded at 28,978.80 WMT and 12,021.79 WMT in 2021, or decreased compared to those of 2020 which reached 39,974.04 WMT and 12,658.68 WMT, respectively.

Meanwhile, the Company's silver production in 2021 was recorded at 22,148.38 kg or down by 33.61% from 2020 production amounting to 33,361.05 kg.

Here is the sales performance of each product produced by the Company:

Uraian Description	2021	2020
Zinc (Zn)/ Zinc (Zn)	386.836.754.190	304.937.797.146
Perak (Ag)/ Silver (Ag)	133.964.294.833	168.754.276.175
Gallena – Timbal (Pb)/ Gallena – Lead (Pb)	130.560.828.558	126.997.633.686
Konsentrat besi/ Iron concentrate	126.308.087.123	-
Bijih besi/ Iron ore	61.095.134.249	7.409.331.720
Jumlah/ Total	838.765.098.953	608.099.038.727



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Pada tahun ini, dari kegiatan bisnis yang dijalankan, Perseroan meraih kinerja keuangan yang positif, dengan peningkatan yang signifikan hampir di semua indikator keuangan utama. Laporan keuangan Perseroan disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Juninho Widjaja, CPA, dari KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang dituangkan dalam laporan No. 00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022 tanggal 28 April 2022 dengan opini 'wajar dalam semua hal yang material'.

Berikut kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Aset/ Total Assets	2.058.393.395.416	1.390.448.759.495	48,20
Aset Lancar/ Current Assets	713.997.609.183	362.744.240.649	133,67
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	1.344.395.786.233	1.027.704.518.846	30,09
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	1.171.122.620.364	580.686.358.449	101,68
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-Term Liabilities	107.682.042.891	309.088.351.977	(65,16)
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-Term Liabilities	1.063.440.577.473	271.598.006.472	291,56
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	887.270.775.052	809.762.401.046	9,57

- Aset**

Jumlah aset Perseroan di tahun ini tercatat peningkatan 48,20% menjadi Rp2,06 triliun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,39 triliun, yang ditopang oleh kenaikan aset lancar sebesar 133,67% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 30,09%.

- Aset Lancar**

Nilai aset lancar meningkat menjadi Rp731,66 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar Rp362,74 miliar. Hal ini didukung antara lain oleh kenaikan pada kas dan setara kas dan persediaan Perseroan menjadi Rp177,19 miliar dan Rp168,67 miliar.

This year, from the business activities carried out, the Company achieved positive financial performance, with significant improvements in almost all KEY financial indicators. The Company's financial statements are presented based on consolidated financial statements that have been audited by Independent Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, from KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as stated in report No. 00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022 dated 28 April 2022 with an opinion of 'reasonable in all material'.

The Company's financial performance in 2021 is follows:

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

- Assets**

The Company's assets this year recorded an increase of 48.20% to Rp2.06 trillion compared to that of 2020 which amounted to Rp1.39 trillion, supported by increases in current assets by 133.67% and non-current assets by 30.09%.

- Current Assets**

The current asset value increased to Rp731.66 billion compared to Rp362.74 billion in 2020. This was attributed, among others, by increases in cash and cash equivalents and the Company's inventory to Rp177.19 billion and Rp168.67 billion, respectively.

- **Aset Tidak Lancar**

Di akhir tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp1,34 triliun dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar Rp1,03, atau meningkat sebesar 30,09%. Peningkatan itu disebabkan kenaikan aset tetap neto 9,68% dan aset pertambangan sebesar 75,53%.

- **Liabilitas**

Nilai liabilitas Perseroan per akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.907,85 miliar, yang merupakan penurunan sebesar -10,64% dari Rp2.135,10 miliar di tahun 2020. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2021 menunjukkan komponen liabilitas jangka pendek mendominasi sebesar 92,46% sedangkan komposisi liabilitas jangka panjang hanya mencapai 7,54% terhadap total liabilitas Perseroan di tahun ini.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Kemudian, per tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp107,68 miliar atau menurun dari posisi di tahun 2020 sebesar Rp309,09 miliar. Hal ini dikarenakan terdapat pelunasan utang bank jangka panjang dan utang bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Sementara itu, jumlah liabilitas jangka panjang lainnya pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,06 triliun atau meningkat 291,56% dari posisi 2020 sebesar Rp271,59 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan utang jangka panjang Perseroan dari Rp42 miliar di tahun 2020 menjadi Rp989,94 miliar di tahun 2021.

- **Ekuitas**

Nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp887,27 miliar, dari posisi di tahun 2020 sebesar Rp809,76 miliar. Hal itu dipengaruhi oleh kenaikan pos saldo laba sebesar 32,02% pada tahun 2021.

- **Non-Current Assets**

At the end of 2021, the Company recorded a non-current asset of Rp1.34 trillion compared to the achievement in 2020 which was at Rp1.03, or an increase by 30.09%. The increase was due to a net fixed asset increase by 9.68% and mining assets by 75.53%.

- **Liability**

The Company's liabilities at the end of 2021 was recorded at Rp1,907.85 billion, which fell by 10.64% from Rp2,135.10 billion in 2020. The composition of the Company's liabilities in 2021 showed that the short-term liabilities dominated by 92.46% while the long-term liabilities only composed 7.54% to the Company's total liabilities this year.

- **Short-Term Liabilities**

Then, as of December 31st, 2021, the company's short-term liability amounted to Rp107.68 billion or decreased from Rp309.09 billion in 2020. This was due to repayments of long-term bank debt and short-term bank debt.

- **Long-Term Liabilities**

Meanwhile, long-term liabilities at the end of 2021 was recorded at Rp1.06 trillion or an increase of 291.56% from Rp271.59 billion in 2020. This increase was in line with the increase in the Company's long-term debt from Rp42 billion in 2020 to Rp989.94 billion in 2021.

- **Equity**

The Company's equity value as of December 31st, 2021 was recorded at Rp887.27 billion, from Rp809.76 billion in 2020. This was influenced by a 32.02% increase in retained earnings in 2021.

**LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT (LOSS)**

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan/ Sales	838.765.098.953	608.099.038.727	37,94
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	558.909.828.265	446.344.361.408	25,22
Laba Bruto/ Gross Profit	279.855.270.688	161.754.677.319	73,01
Beban Usaha/ Operating Expenses	135.420.975.580	82.377.943.986	64,39
Laba Usaha/ Operating Income	144.434.295.108	79.376.733.333	81,95
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	77.195.656.470	29.122.291.312	165,08
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	312.717.536	(317.877.940)	198,38
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Profit for the Year Attributable to:	77.508.374.006	28.804.413.372	169,13
• Pemilik Entitas Induk/ Owner of Parent Entity	80.154.158.387	30.951.225.213	158,96
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(2.958.501.917)	(1.828.933.901)	48,60
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk/ Pemilik Entitas Induk	80.226.214.188	30.739.058.701	160,99
• Kepentingan Non-Pengendali Kepentingan Non-Pengendali	(2.717.840.182)	(1.828.933.901)	48,60
• Laba Bersih per Saham (Rp) Laba Bersih per Saham (Rp)	3,17	1,23	157,72

• Penjualan

Di tengah berlanjutnya risiko pandemi Covid-19 di tahun 2021, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp838,77 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 37,94% terhadap angka pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp608,09 miliar.

• Sales

In the midst of the continued risk of the Covid-19 pandemic in 2021, the Company was able to record Rp838.77 billion revenue, which was an increase of 37.94% to the revenue in 2020 amounting to Rp608.09 billion.

- **Beban Usaha**

Sejumlah tantangan bisnis yang terjadi di tahun 2021 berdampak pada beban usaha perusahaan yang meningkat 64,39% menjadi Rp135,42 miliar.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain di akhir tahun 2021 tercatat positif dengan meningkat 198,38% menjadi Rp312,72 miliar dibandingkan minus Rp317,88 miliar yang tercatat di tahun 2020.

- **Total Laba Komprehensif**

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif sebesar Rp77,51 miliar atau meningkat 169,39% dari Rp28,80 miliar di tahun 2020.

- **Operating Expenses**

A number of business challenges that occurred in 2021 impacted the company's operating expenses which increased by 64.39% to Rp135.42 billion.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**

The amount of other comprehensive income (loss) at the end of 2021 was positive with an increase of 198.38% to Rp312.72 billion compared to minus Rp317.88 billion in 2020.

- **Total Comprehensive Income**

As of December 31st, 2021, the Company managed to record a comprehensive income of Rp77.51 billion or an increase of 169.39% from Rp28.80 billion in 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Per tanggal 31 Desember 2021, performa kas dan arus kas Perseroan menguat dari Rp74,71 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp177,19 miliar. Hal ini salah satunya ditopang oleh penguatan arus kas dari aktivitas pendanaan menyusul diperolehnya utang bank jangka panjang sebesar Rp995,68 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun ini, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar minus (Rp102,74 miliar) dari sebelumnya Rp208,91 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pada pembayaran kepada pemasok dari (Rp351,39 miliar) di tahun 2020, menjadi (Rp607,49 miliar) di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2021 tercatat meningkat menjadi (Rp404,36 miliar) dibandingkan (Rp77,08 miliar) pada tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan aset pertambangan dari (Rp69,65 miliar) di tahun 2020 menjadi (Rp258,54 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat naik signifikan dari (Rp122,43 miliar) menjadi Rp609,59 miliar. Hal itu seiring dengan penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp995,68 miliar. Namun di saat yang sama, Perseroan juga melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar (Rp66,00 miliar).

CASH FLOW STATEMENT

As of December 31st, 2021, the Company's cash performance and cash flow strengthened from Rp74.71 billion at the end of 2020 to Rp177.19 billion. This was attributed one of which by the increasing cash flow from funding activities following the acquisition of long-term bank debt amounting to Rp995.68 billion.

Cash Flow from Operating Activities

This year, the Company recorded net cash flow obtained from operating activities of minus (Rp102.74 billion) from Rp208.91 billion in previous year. This was influenced by an increase in payments to suppliers from (IDR 351.39 billion) in 2020, to (IDR 607.49 billion) in 2021.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow used for investment activities in 2021 increased to (Rp404.36 billion) compared to (Rp77.08 billion) in 2020. The increase was due to the addition of mining assets from (Rp69.65 billion) in 2020 to (Rp258.54 billion).

Cash Flow from Funding Activities

In 2021, net cash flow obtained from funding activities rose significantly from (Rp122.43 billion) to Rp609.59 billion. This was in line with the receipts of long-term bank debt amounting to Rp995.68 billion. But at the same time, the Company also made a long-term bank debt payment of (Rp66.00 billion).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG**Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dihitung untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang antara lain ditunjukkan melalui perhitungan atas rasio kas (*cash ratio*), rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Uraian Description	2021	2020
Rasio Lancar (x)/Current Ratio (x)	6,63	1,17
Rasio Cepat (x)/Quick Ratio (x)	4,98	0,92
Rasio Kas (x)/Cash Ratio (x)	1,62	0,24

Perseroan menghitung rasio solvabilitas untuk mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas antara lain dapat diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Pada tahun 2021, DER Perseroan tercatat sebesar 1,32x atau meningkat dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,72x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) digunakan sebagai parameter untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang atau waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Tingkat kolektibilitas piutang juga dihitung dengan menggunakan parameter rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) agar dapat diketahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan modal adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Pengelolaan modal yang baik diharapkan akan memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBLES LIABILITY RECEIVABLES**Ability to Pay Debt**

The ability to pay the Company's debt is measured by calculating the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is calculated to show the Company's ability to meet short-term financial obligations, which, among others, is indicated by the calculation of the cash ratio, current ratio and quick ratio.

The Company calculates the solvency ratio to reflect the Company's ability to fulfill long-term obligations. Solvency ratio among others can be measured through Debt to Equity Ratio. In 2021, the Company's DER was recorded at 1.32x or an increase from 2020 which was recorded at 0.72x.

Collectible Rate of Receivables

The average collection period ratio is used as a parameter to measure the collectability rate of receivables or the average time needed to collect the Company's receivables. The collectible rate of receivables is also calculated using the receivable turnover ratio parameter to know how many times the funds placed in receivables rotate in a year.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES RELATED TO CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

The Company's policy regarding capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. Good capital management is expected to ensure that we can maintain a high credit rating and healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut struktur modal Perseroan:

Uraian Description	2021	2020
Liabilitas/ Liability	1.171.122.620.364	580.686.358.449
Dikurangi kas dan setara kas/ Minus cash and cash equivalents	(177.187.926.627)	(74.705.135.623)
Liabilitas neto/ Net liabilities	993.934.693.737	505.981.222.826
Ekuitas/ Equity	887.270.775.052	809.762.401.046
Rasio Liabilitas terhadap Modal Debt to Capital Ratio	1,12	0,62

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on the dynamic economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period.

The Company evaluates the capital structure through a debt-to-capital ratio (*gearing ratio*) calculated by dividing net debt and capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statements of financial position deducted by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

The Company's capital structure is as follows:

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh persetujuan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) salah satunya untuk digunakan membiayai pembangunan zinc smelter project dengan nilai kredit mencapai USD25.000.000.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal	Capital Goods Investment	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Tanah	Land	30.000.000
Bangunan dermaga	Jetty Building	3.461.855.671
Alat berat	Heavy equipment	27.381.430.410

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company obtained approval for an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) one of which was used to finance the construction of the zinc smelter project that absorbed a credit value of US\$25,000,000.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal	Investasi Barang Modal	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	22.164.586.852
Inventaris kantor	Office inventory	1.178.351.482
Kendaraan	Vehicle	169.023.364
Sarana & prasarana	Facilities & infrastructure	164.000.000
Aset pertambangan	Mining assets	258.540.179.590
Aset hak guna	Right-to-use assets	11.315.808.958

Tujuan utama investasi barang modal tersebut adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi.

The main purpose of investing in capital goods was to increase production capacity.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan melaporkan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR POST ACCOUNTING DATE

The Company reports that there was no material information and facts that occurred post-accounting date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Pada tahun ini, Perseroan berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada rencana awal tahun dengan dicapainya pendapatan sebesar Rp894,25 miliar di tahun ini dan laba bersih sesudah pajak sebesar Rp87,04 miliar.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS AND PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

The Company this year succeeded to accomplish its targets set at early of the year by recording Rp894.25 billion revenue and Rp87.04 billion net income after tax.

Hal ini seiring dengan peningkatan produksi konsentrat besi dari 61.435,02 ton di tahun 2020 menjadi 125.552,40 ton.

This was in line with increase in zinc concentrate production to 125,552.40 tons from 61,435.02 tons in 2020.

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan produksi konsentrat besi sebanyak 46.741,29 ton, sedangkan produksi konsentrat seng ditargetkan mencapai 61.245,17 ton dan produksi konsentrat timbal sebesar 31.980,18 ton. Sementara itu, produksi perak Perseroan ditargetkan mencapai 31.980,18 Kg pada tahun 2022.

In 2022, the Company is targeting at iron concentrate production of 46,741.29 tons whereas zinc concentrate production and lead concentrate production are targeted to reach 61,245.17 tons and 31,980.18 tons. Meanwhile, silver production is targeted at 31,980.18 tons by 2022.

PROSPEK USAHA Business Prospects

Lembaga-lembaga internasional, termasuk Bank Dunia, memperkirakan penguatan harga-harga komoditas dunia serta energi masih akan berlanjut di tahun 2022 yang ditopang oleh indikasi adanya pemulihan ekonomi global serta pengaruh dari ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Bank Dunia pada April lalu mengatakan harga-harga energi diperkirakan akan meningkat lebih dari 50% di tahun 2022 sebelum akhirnya melandai pada tahun 2023 dan 2024. Kenaikan harga energi ini, menurut IKB Deutsche Industriebank AG, juga akan mendorong kenaikan harga zinc ke level US\$3,500 per ton di pertengahan tahun 2022. Sementara itu, harga produk non-energi, termasuk pertanian dan logam, diperkirakan akan naik hampir 20% di tahun mendatang.

Kondisi makroekonomi global juga diperkirakan akan berimbas pada ekonomi domestik. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian akan tumbuh dengan bertumpu pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Dengan optimisme yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi di tahun depan, Perseroan memiliki keyakinan akan perbaikan permintaan terhadap produk yang dihasilkan. Perseroan juga akan mempercepat pembangunan zinc *smelter*-nya guna mengantisipasi kenaikan permintaan di tahun-tahun mendatang.

International institutions, including the World Bank, expect the strengthening of world commodity and energy prices to continue in 2022, supported by indications of a global economic recovery and the effects of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. The World Bank said in April that energy prices were expected to rise by more than 50% in 2022 before finally moderating in 2023 and 2024. This increase in energy prices, according to IKB Deutsche Industriebank AG, will also boost the zinc price to US\$ 3,500 per ton in mid-2022. Meanwhile, prices of non-energy products, including agriculture and metals, are expected to rise by nearly 20% in the coming year.

Global macroeconomic condition is also expected to have an impact on the domestic economy. Bank of Indonesia expects the economy to grow by relying on strong export performance, as well as rising domestic demand following the hikes in consumption and investment. With high optimism for the economic recovery in the next year, the Company is confident with the improvement in demand for the products it produces. The Company will also accelerate the construction of its zinc *smelter* in anticipation of the increasing demand in the coming years.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects

Perseroan menargetkan pasar ekspor untuk penjualan produk mineral yang dihasilkannya. Pada tahun 2021, pasar Tiongkok masih menjadi penyumbang utama terhadap total penjualan Perseroan.

Namun demikian, di tahun ini, Perseroan berhasil melakukan diversifikasi pasar bagi produknya dengan diraihnya kontrak dengan salah satu produsen baja dalam negeri.

Berikut pelanggan yang mencatatkan kontribusi lebih dari 10% terhadap total penjualan Perseroan:

The Company has been targeting at the export markets for the sale of mineral products it produces. In 2021, the Chinese market was still a major contributor to the Company's total sales.

Yet, the Company this year, successfully diversified its target market by signing a contract deal with one of the domestic steep producers.

The customers who recorded a contribution of more than 10% to the Company's total sales were as follows:

Nama Pelanggan Customer Name	2021	2020
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	492.993.948.069	499.253.494.354
PT Dexin Steel Indonesia PT Dexin Steel Indonesia	182.824.735.604	-
C&D Logistics Group Limited, China C&D Logistics Group Limited, China	139.406.861.386	84.951.280.176

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Secara umum, kebijakan pembagian dividen perusahaan dibuat mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengabaikan kondisi finansial perusahaan. Namun sesuai hasil RUPS yang diselenggarakan tanggal 9 Juni 2021, Perseroan tidak membuat keputusan terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham. Keputusan untuk tidak membahas pembagian dividen kepada pemegang saham juga dibuat pada penyelenggaraan RUPS tahun 2020.

In general, the company's dividend distribution policy is determined with respect to applicable laws and regulations, yet with consideration to the company's financial condition. However, according to the results of the GMS held on June 9th, 2021, the Company did not make any decisions regarding dividend payments to shareholders. The meeting resolution for not discussing the distribution of dividends to shareholders was also made at the 2020 GMS.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the Company did not invest, expand, divest, merge/merge business, conduct acquisition or restructuring of debt/capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Funds from Public Offering

Dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 16 Oktober 2017, di mana Perseroan meraih dana sebesar Rp147,00 miliar setelah melepas 1.050.000.000 lembar saham ke publik di harga Rp140 per lembar saham, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh sesuai dengan tujuan penggunaannya sebagaimana dijelaskan dalam Prospektus IPO Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana tersebut kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

From the implementation of the initial public offering (IPO) on October 16, 2017, where the Company received funds of Rp147.00 billion after releasing 1,050,000,000 shares to the public at a price of Rp140 per share, the Company has used all funds obtained in accordance with the purposes for which it is used as described in the Company's IPO Prospectus. Perseroan has also submitted a Report on the Realization of the Use of the Funds to the Capital Market Supervisory Agency.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

Ketentuan dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha mengatur bahwa suatu transaksi dapat diklasifikasikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

The provisions in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities stipulate that a transaction can be classified as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2021 sebagaimana dirujuk dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

The Company did not engage in material transactions containing conflicts of interest throughout 2021 as referred in POJK No. 17/POJK.04/2020.

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions with Affiliates

Nama Pihak Dan Sifat Hubungan Berelasi

Berikut nama pihak dan sifat hubungan berelasi dalam transaksi yang terkait Perseroan:

The Related Parties and Nature of Relationship

The following are the names of the parties and the nature of the relationship related to the Company' related transactions:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas Sepengendali	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa	Perseroan memberikan piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 270.609.157.494 dan memperoleh pendapatan sewa dari KLM sebesar Rp300.000.000
	Under common control	Due from related party and rent income	The Company had receivable from KLM as of December 31, 2021 amounting to Rp 270,609,157,494 and Rp 300,000,000 rent income.
PT Maxima Arta	Entitas Sepengendali	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha dan jaminan	Perseroan memiliki uang muka pembelian aset tetap senilai Rp9.129.065.450
	Under common control	Advance for purchase of property, plant and Equipment, trade payables and guarantee	The Company had advance for purchase of property, plant and equipment amounting to Rp9,129,065,450
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas Sepengendali	Utang usaha	Perseroan memiliki utang usaha kepada PT Energi Powerindo Jaya sebesar Rp5.475.670.257 dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1.297.499.000
	Under common control	Trade Payable	The Company had trade payables to PT Energi Powerindo Jaya amounting to Rp5,475,670,257 and an advance for purchase of property, plant and equipment amounting to Rp1,297,499,000.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali	Utang pihak berelasi	Perseroan memiliki utang usaha kepada PT Indra Eramulti Logam Industri sebesar Rp4.172.782.538
	Under common control	Due to related party	The Company had trade payables to PT Indra Eramulti Logam Industri amounting to Rp Rp4,172,782,538.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Indonesia Royal Resources	Entitas Sepengendali Under common control	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, dan pembelian aset tetap. Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables, cost of sales, general.	Perseroan memiliki utang usaha kepada PT Indra Eramulti Logam Industri sebesar Rp4.172.782.538 The Company had trade payables to PT Indra Eramulti Logam Industri amounting to Rp 4,172,782,538.
PT Sarana Into Selaras	Entitas induk langsung Immediate parent entity	Jaminan perusahaan Corporate guarantee	Perseroan memiliki utang kepada PT Indonesia Royal Resources sebesar Rp3.418.800.000 The Company had payables to PT Indonesia Royal Resources amounting to Rp3,418,800,000.
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi Personal Guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung dari Entitas Induk The Company's shareholder from immediate parent company	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk Member of key Management	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions	Nilai Transaksi Transaction Value
Budimulio Utomo	Pemegang Saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
Haroen Soedjatmiko	Pemegang Saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
William	Pemegang Saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities
Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham Close family member of the Company's Shareholder	Jaminan pribadi Personal guarantee	Fasilitas pinjaman perbankan Bank loan facilities

Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah wajar serta telah memenuhi persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi juga telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan transaksi tersebut dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan Perseroan sehingga bebas dari konflik kepentingan.

Fairness and Reasons for Related Party Transactions

The Company ensures that all transactions carried out throughout 2021 were reasonable and have met the acceptable commercial requirements. The fairness of transactions conducted with related parties has also been in accordance with applicable laws and regulations and the transaction is carried out solely to meet the needs of the Company, thus it is free from conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Laws and Regulations Against The Company in The Last Financial Year

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1st, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1st, 2025
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies That The Company Implemented in The Last Financial Year

Amendemen/ Penyesuaian Standar Yang Berlaku Efektif Pada Periode Berjalan

Berdasarkan penelaahan Perseroan, penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, yaitu:

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan",
- PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan
- PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan

Amendments/ Adjustments to Standards Effective In The Current Period

Based on the Company's review, the application of the standard, the new interpretation/revision of the following standards effective as of January 1st, 2021, does not cause substantial changes to the Group's accounting policies and material influence on the amount reported over the current year or the previous year, namely:

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments",
- PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement",
- PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure",
- PSAK 62, "Insurance Contract", and
- PSAK 73, "Rent" on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The amendment allows the entity to reflect the effects of the transition from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark bank rates without incurring accounting impacts that do not provide useful information for users of financial statements.



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| 86 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance | 128 Kode Etik/Code of Ethics |
| 88 STRUKTUR GCG
GCG Structure | 130 Program Kepemilikan Saham
Oleh Karyawan dan/atau
Manajemen Perseroan (MSOP/
ESOP)
Share Ownership Program by
Employees and/or
Management of
The Company (MSOP/ESOP) |
| 88 Rapat Umum Pemegang
Saham
General Meeting of
Shareholders | 131 Kebijakan Pengungkapan
Kepemilikan Saham oleh
Anggota Dewan Komisaris Dan
Direksi
Policy on the Disclosure of
Share Ownership by Members
of the Board of Commissioners
and Board of Directors |
| 100 Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 131 Kebijakan Anti Korupsi dan
Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-
Bribery Policy |
| 105 Direksi
Board of Directors | 132 Penerapan Aspek dan Prinsip
Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate
Governance Aspect and
Principles |
| 110 Kebijakan Nominasi Dan
Remunerasi Dewan Komisaris
Dan Direksi
Nomination and Remuneration
Policy of The Board of
Commissioners
and Directors | |
| 112 Komite Audit/Audit Committee | |
| 118 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | |
| 124 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System | |
| 125 Manajemen Risiko
Risk Management | |
| 128 Perkara Penting/Legal Claims | |
| 128 Sanksi Administrasi dan
Otoritas Terkait
Administrative Sanctions and
Related Authorities | |



Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan penerapan GCG secara baik dan efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

The Company always strives to implement GCG properly and effectively. The Company accordingly applies the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap pengelolaan dan proses usaha yang dijalankan. Upaya dan kebijakan ini dilakukan untuk membangun sistem perusahaan yang kuat dan sehat.

Dengan melaksanakan penerapan GCG secara tepat dan efektif menjadi cermin bahwa proses bisnis dan tata kelola telah berlangsung secara sehat, dan pengelolaannya telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, dengan menerapkan pelaksanaan GCG secara baik dan efektif, Perseroan berkeyakinan mampu membangun kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta menjaga kelangsungan hidup dari masyarakat sekitar dan lingkungannya.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan penerapan GCG pada Perseroan berdasarkan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG 2006).
7. Pedoman-Pedoman dan Manual Penerapan GCG.

PRINSIP – PRINSIP GCG

Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan penerapan GCG secara baik dan efektif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

1. Keterbukaan

Perseroan senantiasa mempraktikkan prinsip-prinsip keterbukaan. Pelaksanaan prinsip keterbukaan diterapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan

The Company is committed to apply the principles of good corporate governance (GCG) across its management and business process. These efforts and policies are made to build a strong and healthy corporate system.

The good and effective GCG implementation of implementing GCG appropriately and effectively, that business processes and governance have taken place in a healthy manner, and their management is in accordance with applicable provisions and regulations. In addition, with effective implementation of GCG, the Company believes it able to ensure business continuity and provide added value for shareholders, as well as maintain the sustainability of the surrounding community and the environment.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The GCG implementation in the Company is based on applicable provisions and laws and regulations, among which are:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
4. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.
5. The Company's Articles of Association and its changes.
6. Indonesian General Guidelines on GCG issued by the National Committee of Governance Policy 2006 (KNKG 2006).
7. Guidelines and Manuals for the Implementation of GCG.

PRINCIPLES OF GCG

The Company always strives to implement GCG properly and effectively. The Company accordingly applies the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness.

1. Transparency

The Company always practices the principles of transparency. The implementation of the principle of transparency is applied based on applicable

yang berlaku. Prinsip ini diterapkan Perseroan dengan mengungkapkan informasi penting sesuai prinsip keterbukaan dan ketentuan yang berlaku secara memadai dan tepat waktu, yang dimuat dalam website perusahaan, media cetak dan elektronik, serta kanal-kanal informasi lainnya.

2. Akuntabilitas

Dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas agar terdapat kejelasan fungsi dan tanggung jawab. Pada praktiknya, Perseroan telah menetapkan masing-masing tugas dan tanggung jawab secara jelas dari setiap organ yang ada dalam Perseroan. Setiap organ dan jajaran di bawahnya memiliki kompetensi untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya dalam rangka mencapai sasaran dan target usaha Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap hal terkait aktivitas usaha dan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga peduli terhadap keberlangsungan lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Dalam setiap aktivitas usaha dan keputusan yang diambil, Perseroan selalu menghindari kepentingan sepihak dan benturan kepentingan. Keputusan yang diambil harus independen dan obyektif, serta bebas dari tekanan pihak manapun.

5. Kewajaran

Dalam setiap aktivitas usaha dan pengelolaannya, Perseroan senantiasa memperhatikan seluruh kepentingan dari segenap stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment). Selain itu, Perseroan juga selalu memberikan kesempatan kepada segenap stakeholders untuk memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta memberikan akses terhadap informasi penting sesuai ketentuan dalam prinsip keterbukaan.

provisions and regulations. This principle is applied by disclosing important information in accordance with the principles of transparency and applying provisions adequately and in a timely manner, which is published on the company's website, print and electronic media, and other information channels.

2. Accountability

In the implementation of the company's management, the Company applies the principle of accountability to establish a clear division of functions and responsibilities. In practice, the Company has clearly established the duties and responsibilities of each organ in the Company. Each organ and the executives under are competent to take responsibility for the tasks they carry out in order to achieve the Company's business goals and targets.

3. Responsibility

The Company always complies with the applying provisions and laws and regulations in running its business and operational activities. In addition, the Company also cares about the sustainability of the environment and carries out the company's social responsibility fairly and in accordance with applicable regulations.

4. Independence

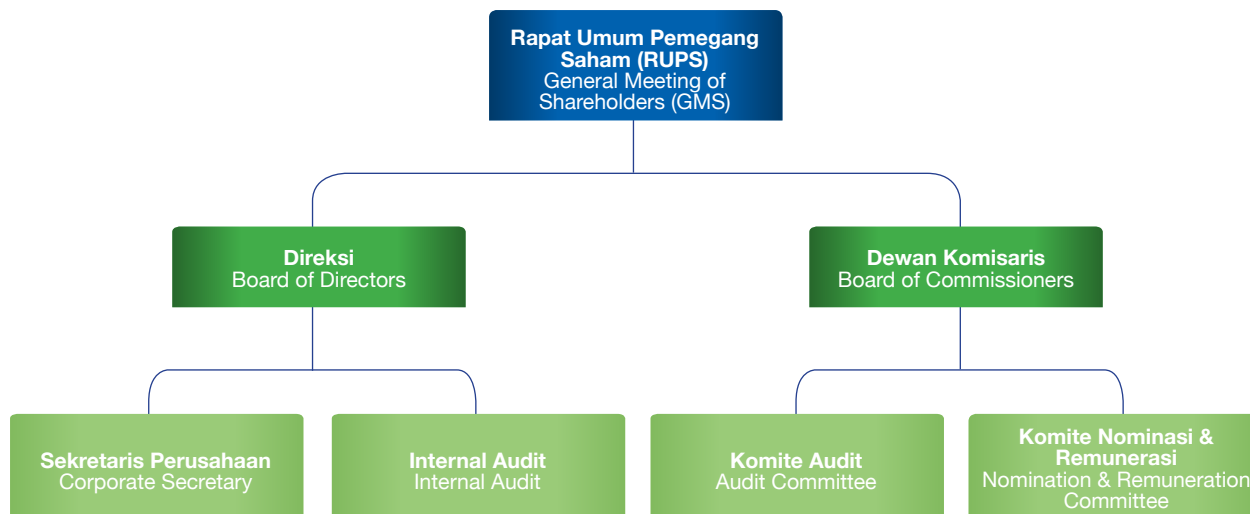
In every business activity and decision taken, the Company always avoids unilateral interests and conflicts of interest. Decisions taken must be in independent and objective manner, and shall be assured of free from pressure from any party.

5. Fairness

In every business activity and its management, the Company always pays attention to all interests of all stakeholders based on the principle of equal treatment. In addition, the Company also always provides opportunities for all stakeholders to provide input and opinions in the Company's interests, as well as access to important information in accordance with the provisions in the principle of transparency.

STRUKTUR GCG

GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki hak dan wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan RUPS merupakan sarana pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk mengambil keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam forum RUPS, pemegang saham mengambil keputusan yang dilakukan secara transparan. Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Terbuka.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021. Proses pelaksanaan RUPS tersebut telah sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang termaktub dalam:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that has rights and authorities, which are not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of the GMS facilitates shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to take important decisions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the GMS forum, shareholders take decisions in transparent manner. The legal reference for GMS implementation are:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies.
4. Articles of Association of the Company.

IMPLEMENTATION OF AGMS IN 2021

Throughout 2021, the Company held 1 (one) GMS, namely on June 9th, 2021. The process of implementing the GMS has been in accordance with the provisions and mechanisms contained in:

- POJK No. 15/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Surat Otoritas Jasa Keuangan No.5-124/D.04.2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

- POJK No. 15/2020 dated 20 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- POJK No.16 / POJK.04 / 2020 dated 20 April 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Letter of the Financial Services Authority No.5-124/D.04.2020 dated 24 April 2020 concerning Certain Conditions in the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies.
- Articles of Association of the Company.

Proses Penyelenggaraan RUPST tanggal 9 Juni 2021

Implementation Process of AGMS on June 9th, 2021

Tanggal dan Waktu Date and Time	Rabu, 9 Juni 2021 Pukul 14.00 WIB- selesai	Wednesday, on June 9th, 2021 At 14.00 WIB- end
Lokasi Location	Hotel Swissotel Pantai Indah Kapuk, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara	Hotel Swissotel Pantai Indah Kapuk, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/ atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 17.379.687.307 lembar saham atau mewakili 68,83% dari 25.250.000.000 lembar saham.	The AGMS was attended by Shareholders and/ or Shareholders' Representatives amounting to 17,379,687,307 shares or representing 68.83% of the 25,250,000,000 shares.
Pimpinan RUPST AGMS Chairman	Padli Noor Direktur Independen	Padli Noor Independent Director
Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Dewan Komisaris Direksi • Harjanto Widjaja Direktur Utama • Hendra Susanto William Direktur Keuangan • Santi Direktur • Padli Noor Direktur Independen Kantor Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.E., S.H., M.A., M.H., MKn.	Board of Commissioners Board of Directors: • Harjanto Widjaja President Director • Hendra Susanto William Finance Director • Santi Director • Padli Noor Independent Director Notary Office Satria Amiputra Amimakmur, S.E., S.H., M.A., M.H., MKn.
	Kantor Akuntan Publik • Jimmy Hamdani (KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan) • Joe Frengky (KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan) Pemegang Saham	Public Accounting Firm • Jimmy Hamdani (KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates) • Joe Frengky (KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates) Shareholders

Tahapan Pelaksanaan RUPST tanggal 9 Juni 2021

Tahapan Pelaksanaan RUPST tanggal 9 Juni 2021

Tanggal Date	Uraian Description
3 Mei 2021	Pengumuman RUPST/AGMS announcement
May 3, 2021	Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Terkait hal itu, Perseroan telah mengumumkan Pengumuman RUPST melalui iklan di media Investor Daily. In accordance with applicable regulations, Public Companies are obliged to make an announcement of GMS to Shareholders no later than 14 days before the summons of the GMS, taking into account the date of announcement and the date of the summons. Related to that, the Company has made the Announcement of the AGMS through an advertisement on Investor Daily newspaper.
18 Mei 2021	Pemberitahuan ke OJK/Notification to OJK
May 18, 2021	Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan penyelenggaraan RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Terkait pemenuhan hal itu, Perseroan telah menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPST ke OJK melalui surat pemberitahuan elektronik nomor 008/KPC-TBK/ V/2021. In accordance with applicable regulations, Public Companies must first submit notification about the implementation of the AGMS to the Financial Services Authority no later than 5 working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the announcement of the GMS. In regards, the Company has submitted a notification letter of the AGMS implementation plan to the OJK through an electronic notification letter number 008 / KPC-TBK / V / 2021.
18 Mei 2021	Pemanggilan RUPST/AGMS Invitation
May 18, 2021	Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan RUPS. Perseroan telah mengumumkan Pengumuman RUPST melalui iklan di media Investor Daily. Adapun pemegang saham yang berhak hadir adalah yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2021 hingga pukul 16.00 WIB. In accordance with applicable regulations, Public Companies are obliged to make a summons of GMS. The Company made an Announcement of the AGMS implementation plan through an advertisement on Investor Daily newspaper. The shareholders who were entitled to attend were those listed on the Company's shareholder register on May 17th, 2021 at least until 16.00 WIB.
9 Juni 2021	Pelaksanaan RUPST/Implementation of AGMS
June 9, 2021	RUPST diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 14.00- WIB- selesai, di Hotel Swissotel Pantai Indah Kapuk, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Peserta Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 17 Mei 2021 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah atau yang sudah memberikan kuasa melalui e-Proxy melalui platform eASY.KSEI. The AGMS was held on June 9th, 2021, at 14.00-WIB-end, at Hotel Swissotel Pantai Indah Kapuk, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta. The participants of the Meeting were the Shareholders whose names were recorded in the Company's Shareholder Register on May 17th, 2021 at 16.00 WIB, or the securities account holders at the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the closing of stock trading on May 17th, 2021 or whose representation was proven by a valid power of attorney or who authorized through e-Proxy on the eASY.KSEI platform.

Keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2021

AGMS Decision dated June 9, 2021

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku 2020. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year ending on December 31st, 2020, as well as granting full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions for the financial year of 2020	Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku 2020. Approved the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the financial year ending on December 31st, 2020, as well as granting full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions for the financial year of 2020	Setuju: 17.301.470.507 suara atau 99,55% Agreed: 17,301,470,507 votes or 99.55%	Telah direalisasikan Realized
Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31st, 2020	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sejumlah Rp29.122.291.312 atau keseluruhan laba bersih tahun 2020 sebagai laba ditahan untuk menambah modal Perseroan. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31st, 2020, which amounted to Rp29,122,291,312 or the overall net profit in 2020 as retained profit to increase the Company's capital	Setuju: 17.301.470.507 suara atau 99,55% Agreed: 17,301,470,507 votes or 99.55%	Telah direalisasikan Realized

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021. Determination of salary and honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2021	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Authorized the Board of Commissioners to formulate, establish and enforce the remuneration system including honorarium, benefits, salaries, bonuses and/or other remuneration based on performance, market competitiveness and in line with the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters.	Setuju: 17.379.687.307 suara atau 100% Agreed: 17,379,687,307 votes or 100%	Telah direalisasikan Realized
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan. Appointment of a Public Accounting Firm registered with OJK for the financial year ended on December 31st, 2021 and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the independent public accountant and other requirements relating to the appointment.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan kriteria bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk telah terdaftar di OJK sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year of 2021 with the criteria that the designated public accounting firm has been registered with the OJK in accordance with the applicable provisions and has a good reputation and authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the public accounting firm with regard to the recommendations of the Company's Audit Committee.	Setuju: 17.379.687.307 suara atau 100% Agreed: 17,379,687,307 votes or 100%	Telah direalisasikan Realized

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi.	- Menyetujui pengunduran diri Santi selaku Direktur Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan-tindakan selama masa jabatannya, terhitung sejak tanggal berakhir penandatanganan keputusan pemegang saham ini. - Menyetujui pengangkatan Evelyne Kioe selaku Direktur Perseroan yang baru, sekaligus menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk sisa periode jabatan yang ada sampai dengan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris - Komisaris Utama Sim Antony - Komisaris Kioe Nata - Komisaris Independen Bambang Ghiri Arianto Direksi - Direktur Utama Harjanto Widjaja - Direktur Hendra Susanto William - Direktur Evelyne Kioe - Direktur Independen Padli Noor - Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.	Setuju: 17.301.470.507 suara atau 99,55%	Telah direalisasikan

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Approval of reappointment/ change of composition of the Board of Directors	1. Approved the resignation of Santi as the Company's Director, as well as granted full release of responsibility (acquit et de charge) for actions during her term of office, starting from the end of term up to the date of the signing of this shareholder resolution. 2. Approved the appointment of Evelyne Kioe as the new Director of the Company, as well as reaffirming the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the remaining term of office until the Company's AGMS for the fiscal year of 2023 which would be held in 2024. So that for the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were as follows: Board of Commissioners • President Commissioner Sim Antony • Commissioner Kioe Nata • Independent Commissioner Bambang Ghiri Arianto Board of Directors • President Director Harjanto Widjaja • Director Hendra Susanto William • Director Evelyne Kioe • Independent Director Padli Noor 3. Granting authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary and/or required actions in regard to changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company mentioned above, including but not limited to state in the form of a notary deed, to be present before a notary, to submit and sign all applications and other documents necessary in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, related to changes in the composition of members of Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, without any exceptions.	Agreed: 17,301,470,507 or 99.55%	Realized

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut: Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Pasal 3 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Pertambangan Bijih Timah Hitam. b. Pertambahan Bijih Besi. c. Pertambangan Emas dan Perak. d. Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung Bijih Besi. 3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan perubahan Anggaran Dasar di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.	Setuju: 17.301.470.507 suara atau 99,55%	Telah direalisasikan
Addition of the purpose and objectives and business activities of the Company	Agreed the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, so that further Article 3 of the Company's Articles of Association read as follows: Purpose and Objective and Business Activities Article 3 1. The purpose and objective of this Company is to run mining and excavation businesses. 2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company can carry out the following business activities: a. Tin Ore Mining. b. Iron Ore Accretion. c. Gold and Silver Mining. d. Mining other excavated materials that do not contain Iron Ore.	Agreed: 17,301,470,507 or 99.55%	It has been realized

Agenda Acara Event Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
	3. Granting authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary and/or required actions in regard to the amendment to the Articles of Association above, including but not limited to state in the form of a notary deed, to be present before a notary, to submit and sign all applications and other necessary documents in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes to the Company's Articles of Association, without any exceptions.		
Penghapusan salah satu tugas dan wewenang Direksi di dalam Anggaran Dasar Perseroan	1. Menyetujui perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. 2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan perubahan Anggaran Dasar di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.	Setuju: 17.301.470.507 suara atau 99,55%	Telah direalisasikan
Removal of one of the duties and authorities of the Board of Directors in the Company's Articles of Association	1. Approved the amendment to Article 17 of the Company's Articles of Association regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors. 2. Granted authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary and/or required actions in regard to the amendments to the Articles of Association above, including but not limited to state in the form of a notary deed, to be present before a notary, to submit and sign all applications and other necessary documents in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes to the Company's Articles of Association, without any exceptions.	Agreed: 17,301,470,507 or 99.55%	Realized

Selain melaksanakan RUPST, Perseroan di tahun ini juga menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 22 April 2021 dan 21 Oktober 2021. Pelaksanaan masing-masing RUPSLB dijelaskan berikut ini:

RUPSLB tanggal 22 April 2021

Sesuai dengan Surat Keterangan Notaris Satria Amiputra A. SE, MM, MAK, MKn. No. S1/SA/IV/2021, Perseroan telah melaksanakan RUPSLB dengan agenda dan keputusan berikut:

Adding to the AGMS, the Company this year also held EGMS twice, namely on April 22nd, 2021, and October 21st, 2021. The implementation of each EGMS was as follows:

EGMS on April 22, 2021

According to the Notification Letter of Notary Satria Amiputra A. SE, MM, MAK, MKn. No. S1/SA/IV/2021, the Company has held EGMS with the following agenda and resolutions:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Mata acara Pertama	- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Almarhum Drs. Wilmar Parpaung, SH, selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah meninggal dunia di Jakarta, tanggal 13 Desember 2020 sebagaimana ternyata dari Sertifikat Media Penyebab Kematian yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto, pada tanggal 13 Desember 2020 dengan nomor urut-pencatatan kematian nomor 151 dan nomor rekam medis 553355, serta memberikan pembebasan, pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) atas semua tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa terhitung sejak tanggal terakhir penandatanganan akta ini. - Menyetujui pengangkatan Drs. Bambang Ghiri Arianto, SE, MBA, Magister Hukum, selaku Komisaris Independen Perseroan baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 22 April 2021 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024 menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris - Komisaris Utama Sim Antony - Komisaris Kioe Nata - Komisaris Independen Bambang Ghiri Arianto Direksi - Direktur Utama Harjanto Widjaja - Direktur Hendra Susanto William - Direktur Santi - Direktur Independen Padli Noor - Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
First Agenda	- Agreed to dismiss with respect the late Drs. Wilmar Marpaung, SH, as Independent Commissioner of the Company which passed away in Jakarta, on December 13th, 2020, as stated in the Death Certificate issued by First-Level Bhayangkara Hospital Raden Said Sukanto on December 13th, 2020, with death register number 151 and medical record number 553355 and granted full release to all actions taken since the signing of the act. - Agreed to appoint Drs. Bambang Ghiri Arianto, Bachelor in Economics, Master of Business of Administration, Master of Law, as the new Independent Commissioner of the Company, thus the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of April 22nd, 2021 through June 29th, 2024 were as follows: Board of Commissioners - President Commissioner Sim Antony - Commissioner Kioe Nata - Independent Commissioner Bambang Ghiri Arianto Board of Directors - President Director: Harjanto Widjaja - Director: Hendra Susanto William - Director: Santi - Independent Director: Padli Noor - Granted authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary and/or required actions in regard to the amendments to the Articles of Association above, including but not limited to state in the form of a notary deed, to be present before a notary, to submit and sign all applications and other necessary documents in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes to the Company's Articles of Association, without any exceptions.
Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan penjaminan lebih dari 50% maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank serta dalam rangka memenuhi anggaran dasar Perseroan. Agreed to pledge more than 50% or all of the Company's net assets to obtain credit facility from a Bank and to meet the articles of association of the Company.

Keputusan RUPSLB ini telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kapuas Prima Coal Tbk No 96 tanggal 22 April 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kapuas Prima Coal Tbk No 97 tanggal 22 April 2021.

The decisions of this EGMS has been declared into the Deed of Minutes Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kapuas Prima Coal Tbk No. 96 dated 22 April 2021 and the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Kapuas Prima Coal Tbk No. 97 dated 22 April 2021.

RUPSLB tanggal 21 Oktober 2021

Kemudian sesuai dengan Surat Keterangan Notaris Satria Amiputra A. SE, MM, MAK, MKn. No. 47/SA/X/2021, Perseroan telah melaksanakan RUPSLB dengan agenda dan keputusan berikut:

EGMS on October 21, 2021

Then according to the Notification Letter of Notary Satria Amiputra A. SE, MM, MAK, MKn. No. 47/SA/X/2021, the Company has held EGMS with the following agenda and resolutions:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
Mata Acara Pertama	Menyetujui perubahan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.0412020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.0412020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 POJK.0412020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk selanjutnya Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut : • Pasal 11 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham; • Pasal 12 mengenai Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan Dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham; • Pasal 13 mengenai Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
First Agenda	Approved the amendments to Article 11, Article 12, and Article 13 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.0412020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, The Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.0412020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 17 POJK.0412020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. In regard to this matter, then for the next Article 11, Article 12, and Article 13 of the Company's Articles of Association to read as follows: • Article 11 concerning the General Meeting of Shareholders; • Article 12 concerning Places, Notifications, Announcements, Summonses and Leaders of the General Meeting of Shareholders; • Article 13 concerning Quorum, Voting Rights and Decisions of the General Meeting of Shareholders

Penggunaan Jasa Pihak Ketiga untuk Melakukan Validasi Perhitungan Suara

Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan validasi perhitungan suara, yakni Notaris Satria Amiputra.

Use of Third-Party's Service to Validate Calculation of Vote

The Company used a third party to help validate the calculation of votes, namely Satria Amiputra, a Notary.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (kali) kali RUPS, yakni RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Seluruh keputusan RUPST tahun 2020 telah direalisasikan pada tahun buku 2020.

Resolutions and their Realizations of the GMS of the Previous Year

In 2020, the Company has held a GMS, namely the AGMS on August 24th, 2020. Resolutions taken in the 2020 AGMS were all realized in the financial year of 2020.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas utama mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memastikan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS telah dijalankan sepenuhnya. Pada pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memastikan arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, dan memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas dan kegiatan usahanya.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris. Dengan acuan yang ada, maka Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Organisasi Dewan Komisaris.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
5. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
6. Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris.
7. Standar Etika.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, di antaranya:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that serves mainly the task of overseeing the management of the Company by the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of the Company's Articles of Association and GMS decisions. In the implementation of its duties and authorities, the Board of Commissioners can provide advice and inputs to the Board of Directors about the management of the company and ensure that the Company is managed according to its predetermined purposes and objectives, and ensure the Company has implemented GCG principles across its business activities.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a reference for the Board of Commissioners' duty implementation, the Company already has designed a guideline or charter of the Board of Commissioners. Under the reference, the Board of Commissioners can carry out supervisory function efficiently, effectively, transparently, independently, and accountable. The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters, including:

1. Legal reference.
2. Organization of the Board of Commissioners.
3. Term of Office.
4. Duties, Responsibilities and Authorities.
5. Performance Assessment of the Board of Commissioners.
6. Provisions Related to the Meeting of the Board of Commissioners.
7. Ethical Standards.

STRUCTURE, NUMBER AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The structure and composition of members of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled all applicable provisions, including:

1. The number of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.
2. The composition and number of members of the Board of Commissioners were determined by the GMS with regard to the Company's vision, mission and strategic plan, as well as professionalism, so as to enable effective, accurate and quick decision making and can act independently.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

he composition of the Board of Commissioners of the Company in 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 17 juli 2017. Appointed as President Commissioner of the Company through the GMS Decision on July 17, 2017.
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Commissioner of the Company through the GMS Decision on September 15, 2016.
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 22 April 2021 Appointed as Independent Commissioner of the Company through the GMS Decision on April 22, 2021

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi anggota Dewan Komisaris dipastikan dengan mengangkat Bambang Ghiri Arianto sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kemudian, Perseroan juga memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris adalah profesional yang menjunjung tinggi integritas dan independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Independence of members of Board of Commissioners is ensured by the appointment of Bambang Ghiri Arianto as Independent Commissioner of the Company. He has fulfilled the minimum requirements to be appointed as Independent Commissioner of the Company. Then the Company has also ensured that members of Board of Commissioners are professionals that uphold integrity and independence in doing their duties and responsibilities.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company serves the following duties and responsibilities:

1. Oversee the performance of the Board of Directors in managing the Company's operational activities.
2. Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.
3. Provide approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.
4. Oversee the implementation of risk management, audit activities, and delivery of information accurately and in a timely manner as required by law.
5. Responsible for carrying out general supervision of policies.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan dan kebijakan yang berlaku, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap dua bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Namun demikian, rapat Dewan Komisaris tetap dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, terkait mekanisme pengambilan ke-putusan, Perseroan menetapkan bahwa keputusan di dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali. Adapun jumlah dan tingkat kehadirannya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2021 berjumlah 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Evelyne Kioe	Direktur Director	5	5	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	5	5	100%
Padli Noor	Direktur Independen independent Director	5	5	100%

POLICY AND FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

In accordance with applicable provisions and policies, the implementation of the Board of Commissioners meeting is held at least once every two months or 6 (six) times a year. However, meetings of the Board of Commissioners can still be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners. Meanwhile, regarding the decision-making mechanism, the Company stipulates that the decision in the Board of Commissioners meeting is carried out based on deliberation for consensus. However, if no consensus is reached, the decisions are made by voting.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 4 (four) internal meetings. The number of meetings and attendance rate are reported as follows:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also held a joint meeting with the Board of Directors. It had 5 joint meetings in 2021, with the following details:

Sementara itu, kehadiran Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPST dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari Laporan Tahunan ini.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Peningkatan kemampuan dan kompetensi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris menjadi hal penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi. During 2021, he did not participate in training due to prolonged pandemic.
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi. During 2021, he did not participate in training due to prolonged pandemic.
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi. During 2021, he did not participate in training due to prolonged pandemic.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penilaian atas kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris yang diukur berdasarkan pada evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi tolok ukur dari pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Adapun KPI yang ditetapkan untuk penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris di antaranya terkait:

- Kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan deskripsi tugas yang telah ditetapkan,

Meanwhile, the presence of the Board of Commissioners at the implementation of the AGMS can be seen in the section of General Meeting of Shareholders (GMS) of this Annual Report.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Improving the capacity and competence of each member of the Board of Commissioners is important in the implementation of their duties and responsibilities. Therefore, the Company organizes training programs and competency development activities for members of the Board of Commissioners.

The followings are the training programs and competence development that members of the Board of Commissioners participated in throughout 2021:

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners
The Company already has policies related to the assessment of the performance of each member of the Board of Commissioners, which is done pursuant to the evaluation of *Key Performance Indicators* (KPIs) that serve as the benchmark of the implementation of the duties of each member of the Board of Commissioners. The KPIs applied in the assessment of the performance of members of the Board of Commissioners include:

- Alignment between the duty implementation and the description of the duty set,



- Keterlibatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan yang diukur antara lain berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
- Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Implementasi GCG oleh Dewan Komisaris;
- Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan antara Komisaris dan Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian ini dilakukan secara objektif dan transparan berdasarkan pada evaluasi atas KPI dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing komite. Penilaian tersebut dilakukan secara independen dan obyektif oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dari masing-masing Komite, termasuk di dalamnya kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat.

- The involvement of each member of the Board of Commissioners in the supervisory function as measured, among others, based on the implementation of the duties and functions of each Commissioner;
- Regulatory compliance of the company;
- Implementation of GCG by the Board of Commissioners;
- The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and in the meetings of the Board of Commissioners.

The performance of the members of the Board of Commissioners was assessed by shareholders in the GMS. This assessment was carried out objectively and transparently based on the evaluation of the KPI of each member of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The assessment by the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners is carried out once a year based on the duties and functions of each committee. The assessment is carried out independently and objectively by the Board of Commissioners by taking into account the realization and completion of work programs that have been proposed in the work plan and annual budget of each Committee, including competence and level of attendance in meetings.



DIREKSI [POJK 51 E.1, E.2] Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran, tanggung jawab penuh, serta kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk kepengurusan dan mewakili Perseroan. Pada pelaksanaannya, Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk manajemen risiko dan melaksanakannya dengan persetujuan dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM DIREKSI

Agar kepengurusan dan pengelolaan Perseroan dapat diselenggarakan secara tepat dan efektif, Perseroan telah memiliki piagam Direksi sebagai panduan dan acuan. Adapun isi dari Pedoman Direksi mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Organisasi Direksi.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
5. Penilaian Kinerja Direksi.
6. Remunerasi.
7. Rapat Direksi.
8. Standar Etika.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is an organ of the Company that serves the role, responsibility, and authority relating to the management and representation of the Company. In its duty implementation, the Board of Directors develops business strategies, long-and short-term plans, work plans and annual budgets of the Company, including risk management and implements them with approval and supervision by the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Directors

In order to ensure the effective management of the Company, we already established a Board of Directors' Charter as a guidance and reference. The Charter of the Board of Directors regulates the followings:

1. Legal reference.
2. Organization of Board of Directors.
3. Term of Office.
4. Duties, Responsibilities and Authorities.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.
6. Remuneration.
7. Meeting of Board of Directors.
8. Ethical Standards.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The structure, number, and composition of members of the Board of Directors of the Company have fulfilled all applicable provisions and regulations, including:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas anggota Direksi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

1. The number of Directors for Public Companies consisted of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director.
2. The composition and number of members of the Board of Directors was determined by the GMS with regard to the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as the professionalism of members of the Board of Directors, so as to allow effective, accurate and quick decision making and can act independently.

Adapun susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPST tanggal 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Company's Board of Directors ahead of the AGMS on June 9th, 2021 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as President Director of the Company through the GMS Decision on September 15, 2016.
Santi	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2019. Appointed as Director of the Company through the GMS Decision on June 29, 2019.
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Director of the Company through the GMS Decision on September 15, 2016.
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Diangkat sebagai Direktur Inde-penden Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Independent Director of the Company through the GMS Decision on September 15, 2016.

Adapun susunan dan komposisi Direksi Perseroan setelah RUPST tanggal 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The composition and composition of the Company's Board of Directors after the AGMS on June 9, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as President Director of the Company through the GMS Decision on June 9, 2021.
Evelyne Kioe	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Appointed as Director of the Company through the GMS Decision on June 9, 2021.

Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through the GMS Decision dated June 9, 2021.
Padli Noor	Direktur Independen independent Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through the GMS Decision on June 9, 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekening-rekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.
4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan.
5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan.
6. Menetapkan standar etika dan perilaku (*code of conduct*), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan.
7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company serves the following duties and responsibilities:

1. Carrying out the administration and management of the Company's accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from shareholders.
3. Managing, reviewing, and approving the Company's risk management strategy; monitoring the effectiveness of the strategy implementation; and consistently establish communication with the Company's auditors and supervisors.
4. Implementing corporate strategies and recommendations on strategic initiatives that are considered significant.
5. Developing and providing recommendations for the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval and manage daily operating activities based on the allocated budget.
6. Establishing ethical and behavioral standards (*code of conduct*), establishing the Company's values, and managing the growth and development of the corporate culture in accordance with social norms.
7. Representing the Company in every legal activity and issue.

Nama dan Posisi Name and Position	Uraian Tugas Job Description
Harjanto Widjaja Direktur Utama President Director	Merumuskan langkah-langkah dan perencanaan strategis Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan Formulate strategic directions and plans of the Company to prepare it against business competition and lead it to achieve its vision, mission, and goals.
Evelyne Kioe Direktur Director	Memimpin dan mengoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha Lead and coordinate tasks under the Directorate of Business Development

Nama dan Posisi Name and Position	Uraian Tugas Job Description
Hendra Susanto William Direktur Keuangan Financial Director	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan Lead and control the Directorate of Finance while leading efforts to the achievement of the Company's targets as well as has authority to use all the Company's resources to achieve financial targets.
Padli Noor Direktur Independen Independent Director	Memastikan seluruh perencanaan strategis perusahaan dirumuskan dan dijalankan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik Ensuring that all strategic plans are formulated and run according to the good corporate governance principles

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sementara itu, terkait mekanisme pengambilan keputusan, Perseroan menetapkan bahwa keputusan di dalam rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Adapun jumlah dan tingkat kehadirannya sebagai berikut:

POLICY AND FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meetings of the Company's Board of Directors must be held regularly at least once every month. Meanwhile, regarding the decision-making mechanism, the Company stipulates that the decision in the Board of Directors meeting is made based on deliberation for consensus. However, if no consensus is reached, the decision shall be made by voting.

Throughout 2021, the Board of Directors has held 6 internal meetings. The number of meeting and attendance rate are reported as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Evelyne Kioe	Direktur Business Development Business Development Director	6	6	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	6	6	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2021

Peningkatan kemampuan dan kompetensi dari masing-masing anggota Direksi menjadi hal penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi. Berikut ini program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2021:

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Improving the ability and competence of each member of the Board of Directors is important to support their duty implementation. To support this, the Company organizes training programs and competency development activities for members of the Board of Directors. The followings are report on the training programs and competency development activities that members of the Board of Directors participated in throughout 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi During 2021, he did not participate in training because due to prolonged pandemic.
Evelyne Kioe	Direktur Business Development Business Development Director	<i>Leadership and Transformation Harvard Online Course</i> Leadership and Transformation Harvard Online Course
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	• <i>Influencing & Negotiating with Others by CPA Austral-ia and Harvard Manage Mentor</i> Influencing & Negotiating with Others by CPA Austral-ia and Harvard Manage Mentor • <i>Advanced Capital Budg-eting by Fidelitas Advi-sors</i> Advanced Capital Budg-eting by Fidelitas Advi-sors
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Refresh Diklat Ahli Kepelabuhanan Refreshment Training for Port Experts

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja anggota direksi dilakukan oleh Direktur Utama, sedangkan penilaian kinerja Direktur Utama dilakukan oleh Komisaris Utama. Penilaian tersebut dilakukan secara obyektif dan independen berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah ditentukan. Penilaian kinerja didasarkan pada pencapaian target kinerja keuangan dan operasional Perseroan selama periode tahun buku.

PENILAIAN KINERJA ORGAN/KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, Direksi Perseroan berkewajiban melakukan penilaian atau evaluasi atas kinerja organ atau Kebikomite pendukungnya setiap akhir tahun buku. Penilaian kinerja organ atau komite pendukung Direksi dilakukan secara transparan, objektif dan sistematis oleh Direksi berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam target KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun. Berdasarkan penilaian yang ada, organ atau komite pendukung Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik untuk tahun buku 2021.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The performance of the members of the Board of Directors is assessed by the President Director, while the performance of the President Director is assessed by the President Commissioner. The assessment was carried out objectively and independently based on the KPI (*Key Performance Indicator*) determined. The performance assessment was done based on the achievement of the Company's financial and operational performance targets during the financial year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS OR COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company is obliged to conduct an assessment or evaluation of the performance of the supporting organs or committees at the end of the financial year. The assessment of the performance of the supporting organs or committees of the Board of Directors was carried out transparently, objectively and systematically by the Board of Directors based on the realization and completion of the work programs included in the KPI (*Key Performance Indicator*) targets agreed upon at the beginning of the year. Based on the assessments, the Board of Directors' supporting organs or committees have performed their functions and duties well for the financial year of 2021.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, prosedur penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini fungsinya masih dijalankan oleh Dewan Komisaris, memberikan usulan kepada Dewan Komisaris untuk nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, keberagaman dan hasil evaluasi kinerja (dari pejabat pertama).
2. Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan penyeleksian atas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
3. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada saat RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
4. RUPS memutuskan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penyusunan kebijakan remunerasi dilakukan Perseroan dengan melakukan survei pasar dan melihat kemampuan finansial Perseroan. Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. Before being stipulated in the GMS, the procedures for nomination are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee, whose function is currently carried out by the Board of Commissioners, submits proposals to the Board of Commissioners for the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the criteria and required competencies, diversity and performance evaluation results (from the first official).
2. The Board of Commissioners conducted discussions and selections based on the proposal of the Nomination and Remuneration Committee to be further proposed at the GMS.
3. Shareholders discuss during the GMS. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations and integrity aspect, understand the problems of the company's management, have adequate expertise and knowledge and experience relating to the Company's businesses.
4. The GMS decides on the member candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners of the Company, which is then followed up by the Company's Management.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy is prepared by the Company by conducting a market survey and taking into account the Company's financial capabilities. The procedures and the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the determination of remuneration of the Board of Commissioners to shareholders.
2. At the time of the GMS, shareholders delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors. The aggregate amount of salary and benefits of the Board

pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.800.000.000 dengan komposisi Rp2.400.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp2.400.000.000 untuk Direksi.

Dalam menyusun struktur dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi yang berlaku di industri sejenis (peers), pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Semua indikator dan penetapan tidak boleh bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA ORGAN/KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, Direksi Perseroan berkewajiban melakukan penilaian atau evaluasi atas kinerja organ atau komite pendukungnya setiap akhir tahun buku. Penilaian kinerja organ atau komite pendukung Direksi dilakukan secara transparan, objektif dan sistematis oleh Direksi berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam target KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun. Berdasarkan penilaian yang ada, organ atau komite pendukung Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik untuk tahun buku 2021.

of Commissioners and Board of Directors in 2021 was Rp4,800,000,000, comprising Rp2,400,000,000 for the Board of Commissioners and Rp2,400,000,000 for the Board of Directors.

In determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company pays careful attention to the duties, authorities, performance and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as remuneration applied in peer industries, income, assets, inflation rate, condition and financial capabilities of the Company. All indicators and related decisions must not conflict with applicable legislation.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS/ COMMITTEES

According to the duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company is obligated to do assessment or evaluation of the performances of its supporting organs or committees at end of the financial year. The assessment is conducted transparently, in objective and systematic manner by the Board of Directors pursuant to the realization and completion of work programs that are compiled within the KPI (*Key Performance Indicator*) targets prepared early of the year. Based on the assessment, the Board of Directors' supporting organs or committees had run the function and duties well in 2021.

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi * Affiliate Relationships *	Hubungan Kekeluargaan Family Relations	Hubungan Keuangan Financial Relations
Antara anggota Direksi Among members of the Board of Directors	✓	-
Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	✓	-
Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Main /Controlling Shareholders	✓	-
Antara anggota Dewan Komisaris Among members of the Board of Commissioners	✓	-
Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Main /Controlling Shareholders	✓	-

HUBUNGAN AFILIASI

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Audit, Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal, serta auditor eksternal.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, komposisi dan susunan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan. Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) individu profesional, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit merangkap Komisaris Independen Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company established the audit committee function with respect to POJK No. 55/POJK.04/2015 of year 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee. The Company's Audit Committee serves the functions and responsibilities to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors, as well as external auditors.

NUMBER, STRUCTURE, AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEES

In 2021, the structure and composition of the Company's Audit Committee changed. Reporting directly to the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) professional individuals, one of which acted as Head of Audit Committee as well as Independent Commissioner. The composition of the Company's Audit Committee was determined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated 6 December 2021	5 tahun 5 years old
Sandra Susilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated 6 December 2021	5 tahun 5 years old
Lenny Utomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated 6 December 2021	5 tahun 5 years old

Profil Komite Audit

- **Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH**
Ketua

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee Profile

- **Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH**
Head

His profile can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this annual report.

• **Sandra Susilo**
Anggota

Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara tahun 2000 dan telah berpengalaman di bidang finance, accounting, dan audit sejak tahun 1998.

• **Lenny Utomo**
Anggota

Merupakan lulusan 10 terbaik Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1992 dan telah berpengalaman sebagai konsultan pajak dari tahun 2008. Sebelum menjadi konsultan pajak, beliau berkarir sebagai banker selama 18 tahun hingga mencapai posisi Kepala Kantor Cabang Utama Bank Swasta Nasional Terbesar.

• **Sandra Susilo**
Member

She graduated with a Bachelor of Accounting Economics degree from Bina Nusantara University in 2000 and has work experiences in finance, accounting, and auditing since 1998.

• **Lenny Utomo**
Member

She was among top-10 graduates of the Faculty of Economics, Parahyangan University in 1992 and has work experience as a tax consultant since 2008. Before serving as a tax consultant, she built a career as a banker for 18 years until finally serving the position of Head of the Main Branch Office of the Largest National Private Bank.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dan kebijakan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with applicable provisions and policies, the term of office of members of the Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, and may only be re-elected for the another 1 (one) period.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa assurance/audit, nonassurance/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan.	✓	✓	✓
Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Public Appraisal Office or other parties who are or have provided assurance/audit services, non-assurance/audit, assessment services and / or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to the appointment.			
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukannya, kecuali Komisaris Independen.	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months prior to its appointment, except for the Independent Commissioner.			
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut.	✓	✓	✓
Do not own the Company's shares either directly or indirectly. In the event that a member of the Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within a period of 6 months after the acquisition of the shares.			
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓
Have no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders.			
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	✓	✓
Do not have a business relationship either directly or indirectly relating to the Company's business activities.			

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
- Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

- Ensuring that there has been an adequate audit procedure for the information issued by the Company including periodical financial statements and other financial information submitted to shareholders.
- Assessing the planning, implementation and results of audits conducted by internal and external auditors to ensure that the audit implementation and reporting by auditors meet audit standards.

- Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dan kebijakan yang berlaku, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal yang independen.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and fees.
- Providing recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation.
- Reporting to the Board of Commissioners about the various risks faced by the Company and reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities.
- Creating an annual program or work plan that contains plans regarding work schedule and the use of the necessary resources.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY AND FREQUENCY

In accordance with applicable provisions and policies, Audit Committee shall meet at least 4 times in 1 year and attended by at least 51% of the members, including Independent Commissioner and independent external parties.

Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Head	4	4	100%
Sandra Susilo	Anggota Member	4	4	100%
Lenny Utomo	Anggota Member	4	4	100%

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Komite Audit. Program ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit. Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Training and Competence Development of Audit Committees in 2021 The Company always organizes training programs and competency improvements for members of the Audit Committee. This program is organized in order to improve competence and add insights to support the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Audit Committee. The education, training, courses, or seminars attended by members of the Audit Committee throughout 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Types of Training
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Head	Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bagian pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris. The training and competence development he followed throughout 2021 can be seen in the section of training and the competence development of the Board of Commissioners.
Sandra Susilo	Anggota Member	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi During 2021, she did not participate in any trainings due to a pandemic.
Lenny Utomo	Anggota Member	Selama tahun 2021 tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi During 2021, she did not participate in any trainings due to a pandemic.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan dan aktivitas terkait tugas dan tanggung jawabnya untuk tahun buku 2021. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2021 meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan kembali dan menyusun Piagam Komite Audit.
2. Melakukan rapat koordinasi dengan Internal Audit dan memberikan rekomendasi atas temuan Internal Audit.
3. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan Audit dan Manajemen Risiko.
4. Menghadiri rapat komite, rapat kinerja dan rapat strategis serta memberikan saran.
5. Melakukan rapat koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik sehubungan dengan penerbitan Laporan Kerja Auditian Perseroan.

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT 2021

The Audit Committee has carried out various tasks and activities related to its duties and responsibilities for the 2021 financial year. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2021 included its activities and recommendations, namely:

1. Conduct a review and draft the Audit Committee Charter.
2. Conduct coordination meetings with Internal Audit and provide recommendations on internal audit findings.
3. Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding Audit and Risk Management.
4. Attend committee meetings, performance meetings and strategic meetings and give advice.
5. Conduct a coordination meeting with the Public Accounting Firm in line with the issuance of the Company's Audit Work Report.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern yang dilakukan sepanjang tahun 2021 telah berjalan efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan.

Sejalan dengan langkah penguatan dan efektivitas fungsi Unit Audit Internal, Komite Audit senantiasa melakukan pembahasan dengan Unit Audit Internal. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta rekomendasi Komite Audit, secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination And Remuneration Committee

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, fungsi atau Komite Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE STATEMENT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEMS

The Audit Committee assessed that the implementation of the internal control system carried out throughout 2021 has been effective and adequate. This was reflected on the effective implementation of internal control function, including reviewing the annual internal audit plan, monitoring the implementation and results of audit activities, and follow-ups by the Company's Management.

As we strengthened the internal audit unit function, the Audit Committee held regular discussions with the Internal Audit Unit. The implementation of duties and responsibilities, as well as the recommendations of the Audit Committee, were reported to the Board of Commissioners.

Until December 31st, 2021, the function or Nomination and Remuneration Committee was still carried out directly by the Board of Commissioners.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang bertujuan untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi manajemen yang efektif kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company has already established the function of Corporate Secretary. The establishment of the Corporate Secretary refers to the Regulation of the Financial Services Authority No.35 /PJOK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of issuers or public companies, which aims to promote a good corporate image in consistent and continuous manner through an effective management communication program to all stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017, Perseroan menunjuk Lucky Tajo sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.001 / KPC-TBK / II / 2017 dated 28 February 2017, the Company appointed Lucky Tajo as Corporate Secretary.



LUCKY TAJO
Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	41 tahun	41 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti (2004)	Faculty of Industrial Technology majoring Informatics Engineering, at Trisakti University (2004)
Riwayat Karier Work Experience	Begabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya beliau berkarier di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).	Joining the Company in 2005. He once built a career at PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai fungsi dan tugas yang diembannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan karena masih pandemi.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai aktivitas dan program terkait dengan fungsi dan tanggung jawab yang diembannya, sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, serta menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat pada situs web perusahaan.
2. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
3. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 9 Juni 2021 dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2021,

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Within the scope of its functions and duties, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Organizing the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public expose.
2. Coordinating all necessary aspects in executing the Company's corporate actions.
3. Following the development of the capital market.
4. Providing information required by investors related to the condition of the Company to the public/shareholders.
5. Advising the Board of Directors to comply with the capital market laws and its implementation regulations.
6. Acting as a liaison between the Company and other third parties, such as shareholders, mass media, Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities and the public having interest in the Company's share performance on the exchange;
7. Assisting in the preparation of the Annual Report.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

During 2021, the Corporate Secretary did not take part in training due to a pandemic.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary held various activities and programs as part of the implementation of its function and responsibilities, as follows:

1. Submit various reports to regulators such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner and convey information disclosure to the public on the company's website.
2. Coordinate internal meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meetings and prepare minutes of meetings.
3. Coordinate the implementation of the Company's Annual GMS on June 9th, 2021, and Extraordinary GMS on October 21st, 2021.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan melalui proses audit, serta berperan dalam pencegahan fraud, deteksi fraud, dan investigasi fraud. Pembentukan dan penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur hal-hal, antara lain:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Persyaratan Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
10. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
11. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
12. Tindak Lanjut.
13. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
14. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
15. Hubungan dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit directly reports to the President Director. The Internal Audit Unit has a strategic role in supporting the achievement of the Company's performance through the audit process, as well as plays a role in fraud prevention, fraud detection, and fraud investigation. The establishment and appointment of the Company's Internal Audit Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In its duty implementation, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which binds each member of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter regulates the following matters, including:

1. Purpose and Objectives.
2. Requirement of Internal Audit Unit's Mission.
3. Purpose and Scope of Work.
4. Structure and Position of the Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit.
7. Scope of Authorities of the Internal Audit Unit.
8. Code of Conduct of the Internal Audit Unit.
9. Requirements for the Internal Auditor in the Internal Audit Unit.
10. Accountability of the Internal Audit Unit.
11. Internal Audit Results Report and Recommendations.
12. Follow-ups.
13. Relationship with Internal Audit Activities.
14. Relationship with External auditors.
15. Relationship with the Audit Committee.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan, wajib diberitahukan kepada OJK.

Pada tahun 2021, Hendra Susanto William yang juga menjabat Direktur Keuangan Perseroan ditunjuk untuk menjalankan tugas sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Direksi dari Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. Dalam menjalankan tugasnya, beliau dibantu oleh anggota audit internal. Berikut profil anggota Unit Audit Internal Perseroan:

Nama Name	Yenti Natalia	Yenti Natalia
Jabatan Position	Anggota Unit Audit Internal	Member Audit Internal Unit
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	38 Tahun	38 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Pendidikan Education	Meraih D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan (2005)	Earn a D3 degree in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan (2005)
Riwayat Karier Work Experience	- Accounting Tax Consultant & Audit di Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) - Berkarir di PT Kapuas Prima Coal Tbk (sejak 2012) dengan jabatan antara lain: Chief Accounting Officer, hingga sekarang sebagai Asisten Manager Accounting merangkap anggota Audit Internal.	- Accounting Tax Consultant & Audit at Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) - Joining in PT Kapuas Prima Coal Tbk (since 2012) with positions among which are: Chief Accounting Officer up to now as Assistant Manager of Accounting as well as Internal Audit member.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each appointment, replacement, and dismissal of the Head of Internal Audit Unit of the Company, must be notified to the OJK.

In 2021, Hendra Susanto William who was also a Director of the Company served as the Head of Internal Audit Unit. His profile can be found in the section of Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter of the Annual Report. In fulfilling the duties, he was assisted with a member of Internal Audit. Profile of member of the Company's Internal Audit:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Preparing and carrying out the annual work plan of Internal Audit.
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with management policies.

3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merancang dan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Unit Audit Internal memiliki kualifikasi, sebagai berikut:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

3. Auditing and assessing efficient and effective implementation in areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing advice for improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management.
5. Preparing a report on the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended follow-ups for improvements.
7. Working with the Audit Committee.
8. Designing and formulating programs to evaluate the quality of internal audit activities in place.

QUALIFICATIONS AND CERTIFICATION OF PROFESSION

The Internal Audit Unit is required to have the following qualifications:

1. The Head of Internal Audit shall at least earn a Strata 1 (S1) degree from the department of economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal audit and external audit.
2. Have integrity and professional, independent, honest and objective behaviors in carrying out their duties.
3. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their scope of duties.
4. Have knowledge of capital markets laws and regulations and other related laws and regulations.
5. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing, effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
7. Maintain the confidentiality of the company's information and/or data related to the implementation of internal audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court verdict or execution.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Have willingness to improve his/her knowledge, expertise and professional abilities continuously.

Adapun sertifikasi yang dimiliki oleh personel Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The certifications owned by the personnel of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
Hendra Susanto William	Ketua Unit Audit Internal	Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005	• Certified Public Accountant di Australia. • Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)
	Head of Internal Audit Unit	Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005	• Certified Public Accountant di Australia. • Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini.

LAPORAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan, baik di lingkup Perseroan maupun anak usaha, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan tahunan yang meliputi bidang akuntansi, operasional, sumber daya manusia;
3. Melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal.

KETENTUAN RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melaksanakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Di antara rapat tersebut, Internal Audit Unit dapat mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk membahas temuan audit.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2021

Information about education, training, courses or seminar in which members of Internal Audit Unit participated in 2021 can be found in the section of Training and Competence Development of Board of Directors in the Annual Report.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY REPORT 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out various activities, both in the Company and its subsidiaries, with the following details:

1. Preparing the audit work plan;
2. Conducting annual audit plan which covers the accounting, operations, human resources;
3. Evaluating the internal control implementation.

PROVISIONS ON INTERNAL AUDIT UNIT'S MEETING

Internal Audit Unit holds at least 2 (two) meetings in a year. Among the meetings, the Internal Audit Unit can hold meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the audit findings.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan. Pelaksanaan SPI yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Efektivitas SPI menjadi komponen penting bagi manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman.

PENGENDALIAN KEUANGAN

Sistem Pengendalian internal terkait pengendalian keuangan yang dilakukan Perseroan diselenggarakan dalam rangka mendapatkan pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Dengan menyelenggarakan pengendalian internal terkait pengendalian keuangan, Perseroan dapat memastikan pencatatan transaksi secara tepat, sehingga bisa membuat keputusan yang tepat.

Pada pelaksanaannya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting perlu ditangani dengan baik.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal terkait operasional yang dilakukan oleh Perseroan memiliki peran penting dalam membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional perseroan tercapai. Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku telah dipatuhi.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya

Internal Control System (SPI) is a mechanism of supervision established by the Company's management on an ongoing basis. The effective implementation of SPI can assist the Board of Commissioners and Board of Directors in maintaining the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, strengthening the Company's regulatory compliance, and reducing the risk of losses, frauds, and violations of the prudence aspect. The effectiveness of SPI is an important component for the Company's management and will serve as the basis for the Company's healthy and safe operational activities.

FINANCIAL CONTROL

The internal control system related to financial control carried out by the Company is held in order to obtain accurate transaction records and to prepare reliable financial statements. By carrying out internal control related to financial control, the Company can ensure proper transaction reports, thus helping it to take accurate business decisions.

In its implementation, the Company applies a financial control system by providing financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders, and stakeholders, to help them in decision making. To meet these objectives, all relevant financial statement assessments related to all important accounts and disclosures need to be properly addressed.

OPERATIONAL CONTROL

The Internal Control System related to operations carried out by the Company has an important role in helping management to measure the progress of accomplishing the company's operational objectives. The Company applies an operational control system through implementation of policies and procedures that help achieve operational objectives and ensure the fulfilment of applicable laws and regulations.

REGULATORY COMPLIANCE

In carrying out its business and operational activities, the Company always complies with applicable provisions and regulations. The Company fulfills such commitment

ini dilakukan agar Perseroan tidak mendapatkan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan, sehingga bisa menjaga kesinambungan usahanya.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SPI TAHUN 2021

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan sepanjang tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko dan juga melalui kegiatan audit internal. Upaya ini dilakukan agar pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal bisa terus berjalan secara efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SPI

Manajemen Perseroan menilai sistem pengendalian internal (SPI) yang dimiliki telah memadai sebagaimana terlihat dari pencapaian operasional dan keuangan yang sangat baik di tahun ini. Namun demikian manajemen Perseroan berharap untuk terus menyempurnakan sistem yang ada agar tidak menciptakan ruang untuk terjadinya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

GAMBARAN UMUM

Manajemen dan pengelolaan risiko Perseroan diselenggarakan dalam kerangka kerja pengelolaan risiko perusahaan yang disusun untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

1. Membangun budaya sadar risiko perusahaan yang baik, diindikasikan oleh terciptanya ketaatan, kedisiplinan, inisiatif, dan efektivitas komunikasi proses pengelolaan risiko.
2. Memastikan pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3. Mendorong setiap tingkatan manajemen untuk lebih proaktif dan inovatif dalam pengelolaan risiko.
4. Menyediakan proses perencanaan yang dapat diandalkan, proses pengambilan keputusan strategis

to not get sanctioned for any violating acts, thus ensuring its business continuity.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF SPI IMPLEMENTATION IN 2021

The implementation of the Internal Control System in the Company throughout 2021 has been effective. However, the Company always evaluates the company's internal control system in relation to risk management and also through internal audit activities. By doing so, the implementation of the Internal Control System is expected to always run effectively.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF SPI

Management of the Company evaluated that the internal control system (SPI) owned was adequate as reflected on the satisfactory operational and financial achievements this year. However, the management of the Company expects to continuously refine the existing system to avoid frauds or violation against regulations to occur in the work environment.

OVERVIEW

The Company's risk management is held within the company's risk management framework which is composed to achieve the following objectives:

1. Build a good corporate risk awareness culture, as indicated by the establishment of obedience, discipline, initiative, and effective communication of risk management processes.
2. Ensure the achievement of Good Corporate Governance.
3. Encourage each management level to be more proactive and innovative in risk management.
4. Provide a reliable planning process, strategic and operational decision-making process that adheres

maupun operasional yang mengacu pada prinsip kecermatan, ketelitian, keselamatan, keamanan, dan kehati-hatian, dan berorientasi terhadap lingkungan hidup.

5. Mendorong pengalokasian dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
6. Memastikan program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat guna, dan memberikan nilai lebih bagi Perseroan.
7. Memastikan penyempurnaan yang berkelanjutan setiap proses pengelolaan risiko agar selalu termutakhirkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

PENGELOLAAN DAN MITIGASI RISIKO

Perseroan telah menetapkan beberapa jenis risiko yang dihadapi, dan menerapkan strategi pengelolaan dan mitigasinya. Pada praktiknya, Perseroan telah melakukan risk assessment di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya. Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan pengelompokannya, serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

to the principles of accuracy, safety, security, and prudence, and is environmental-oriented.

5. Encourage more efficient allocation and use of resources.
6. Ensure effective and appropriate community development programs, and add higher values for the Company.
7. Ensure continuous improvement on each risk management process to be regularly updated to anticipate future needs.

RISK MANAGEMENT AND MITIGATION

The Company has determined several types of risks, and implemented risk management and mitigation strategies. In practice, the Company has conducted risk assessments across several business processes to identify risk potentials, and has classified risks based on the risk level. The risks faced by the Company in 2021 based on risk classification, as well as efforts to manage and mitigate those risks can be described as follows:

Risiko yang Dihadapi Risk Type	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Finansial	Terganggunya <i>cashflow</i> dan keuangan Perseroan	- Manajemen utang bank termasuk pemantauan tingkat suku bunga pinjaman dan dampak dari fluktuasi mata uang asing (forex). - Membuat aging schedule untuk memantau collection dari piutang usaha kepada para pelanggan.
Financial Risk	Disruption of the Company's cashflow and finances	- Management of bank debt includes monitoring of loan interest rates and the impact of foreign currency (forex) fluctuation. - Create an aging schedule to monitor the collection of account receivables to customers.
Risiko Reputasi	Publikasi negatif di media skala regional hingga skala nasional	- Cepat dan tanggap untuk memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas informasi yang tidak benar atau merugikan reputasi Perusahaan. - Menjaga komitmen Perusahaan untuk selalu membina hubungan yang baik dengan para pelanggan dan para Pemangku Kepentingan, termasuk penanganan jika terdapat klaim dari pelanggan.
Reputation Risk	Negative publications on a local as well as national media	- Be quick and responsive to provide clarification to the media and regulators (OJK) for any false information that is detrimental to the Company's reputation. - Maintain the Company's commitment to always foster good relationships with customers and stakeholders, including handling customer claims, if any.

Risiko yang Dihadapi Risk Type	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Hukum	Pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku yang bisa berdampak pada sanksi hingga pencabutan izin bagi Perseroan.	- Menjaga komitmen Perusahaan untuk selalu mentaati setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku. - Menunjuk konsultan hukum yang kompeten baik di dalam maupun luar negeri untuk menghadapi gugatan hukum (<i>legal case</i>) yang terjadi terhadap Perusahaan.
Legal Risk	Violation of applicable provisions or regulations that can result in sanctions up to the revocation of permits for the Company.	- Maintain the Company's commitment to always comply with every applicable provision and regulation. - Appoint competent legal consultants both at home and abroad to face legal cases that occur against the Company.
Risiko Lingkungan	Kerusakan yang berdampak pada lingkungan	- Memastikan operasional Perseroan telah memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang berlaku. - Menjaga komitmen Perusahaan dalam penyelamatan lingkungan melalui penerapan analisis dampak lingkungan, serta program tanggung jawab sosial.
Environmental Risk	Environmental Damage	- Ensure that the Company's operations have met the applicable safety and security requirements. - Maintain the company's commitment to the environmental protection through the implementation of environmental impact analysis, as well as social responsibility programs.
Risiko Keselamatan	Terjadinya kecelakaan kerja	- Membuat SOP mengenai standar keselamatan bekerja sesuai ketentuan yang berlaku. - Mengadakan monitoring, sosialisasi dan pelatihan secara berkala mengenai keselamatan kerja.
Safety Risk	The occurrence of a work accident	- Establish an SOP regarding safety standards in accordance with applicable provisions. - Conduct regular monitoring, socialization and training on work safety.

TINJAUAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang diterapkan di berbagai lini usaha Perseroan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu meminimalisir dampak dari kemungkinan terjadinya risiko terhadap keberlangsungan usahanya sehingga pada tahun ini Perseroan mampu beroperasi secara efektif dan efisien di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang besar di sepanjang tahun 2021.

MANAGEMENT REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company's management has evaluated the implementation of the risk management system across various lines of businesses of the Company. This evaluation shows that the Company is able to minimize the impacts of the risk potentials to the sustainability of its business so that this year the Company could operate effectively and efficiently amid major economic and business challenges throughout 2021.

PERKARA PENTING

Legal Claims

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, baik perkara perdata, perkara pidana, kasus korupsi, kasus hubungan industrial dan lainnya.

Throughout 2021, there was no case faced by the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, whether civil cases, criminal, corruption, industrial relations and other cases.

SANKSI ADMINISTRASI DAN OTORITAS TERKAIT

Administrative Sanctions And Related Authorities

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelanggaran yang menyebabkan Perseroan terkena sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun otoritas terkait lainnya.

Throughout 2021, the Company did not violate any regulations that led the Company to be subject to administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK), or other relevant authorities.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Information

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan informasi kepada publik dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Terkait hal itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan bagi para Pemangku Kepentingan, melalui situs web korporat www.kapuasprima.co.id. Serta, dapat menghubungi (021) 2967 6236, atau mengirim email ke info@kapuasprima.co.id.

The Company always respects the principles of transparency of information to the public and compliance with applicable regulations. The Company always provides easy access to company information and data for stakeholders, through corporate website, www.kapuasprima.co.id. Also, you can call (021) 2967 6236, or email to: info@kapuasprima.co.id.

KODE ETIK

Code of Ethics

Kepercayaan dari masyarakat dan para pelaku pasar menjadi hal penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Salah satu hal penting dalam membangun kepercayaan ialah dengan menerapkan etika dan perilaku segenap insan Perseroan yang bersandar pada nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait hal itu, Perseroan telah mengatur dan menetapkan standar etika dan perilaku segenap insan Perseroan dalam Kode Etik Perseroan. Kode etik tersebut menjadi panduan dan acuan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, sesuai dengan nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The trust of the community and market players is important for the Company's business sustainability. One of the important things in trust building is to apply the code of ethics and conduct of all the Company's people with respect to ethics, governance principles, and applicable laws and regulations. In regards, the Company has regulated and established standards of ethics and conduct that apply to the Company's employees in the Company's Code of Ethics. The Code of Ethics is a guidance and reference for all the Company's employees to act and behave appropriately, in accordance with ethical values, governance principles, and applicable laws and regulations.

**PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SETIAP
TINGKATAN ORGANISASI**

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan sebagai dasar untuk membangun dan mengelola perilaku secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam dan di luar lingkungan Perusahaan.

ISI KODE ETIK

Kode etik yang diterapkan Perseroan antara lain mengatur tindakan yang diharapkan untuk dilakukan oleh karyawan dan larangan untuk melakukan tindakan yang dianggap melanggar peraturan internal atau peraturan hukum yang berlaku, seperti tindakan korupsi, pencurian, penggelapan dan sebagainya.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai positif Kode Etik.

**STATEMENT OF CODE OF CONDUCT THAT
APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION**

The Company's Code of Ethics must be adhered to and applied by all the Company's employees as a basis for building and managing behaviors consistently in accordance with the applicable provisions in and outside the Company's work environment.

THE CONTENT OF CODE OF ETHICS

Code of Conduct applicable in the Company among which regulates the acts expected to be done by the employees or acts to be avoided by the employees when considered to have violated the internal policies or laws, such as corruption, bribery, fraud, and the others.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company regularly holds socialization activities to instill and develop the positive values of the Code of Ethics.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN (MSOP/ESOP)

Share Ownership Program By Employees and/or Management of The Company (MSOP/ESOP)

Hingga saat ini, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

Until now, the Company has not yet had a management stock ownership program (MSOP) and / or an employee stock ownership program (ESOP).

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Namun demikian Perseroan secara tegas tidak menolerir adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja yang melibatkan karyawan maupun mitranya terhadap kode etik maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not yet have a specific policy regarding whistleblowing. However, the Company indeed does not tolerate any violations that occur in the work environment involving employees and partners against the code of ethics and laws and regulations.

MEKANISME PELAPORAN

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk melaporkan kejadian/kondisi yang dapat dikategorikan pelanggaran. Untuk itu, secara tegas, Perseroan telah mengatur langkah-langkah dan hal-hal yang dapat dikategorikan laporan pelanggaran. Kondisi atau tindakan yang dapat dilaporkan sebagai pelanggaran adalah:

- Manipulasi.
- Diskriminasi.
- Pelecehan.
- Penipuan.
- Isu lingkungan.
- Pelanggaran kaidah kesehatan dan keselamatan kerja.
- Penyuapan.
- Konflik kepentingan.
- Pelanggaran kepatuhan.
- Penggelapan.
- Pencurian.

Langkah-langkah pelaporan pelanggaran:

1. Pelaporan harus mencantumkan jenis pelaporan.
2. Pelaporan harus disertai kronologis kejadian.
3. Pelapor harus mengungkapkan identitas, di mana identitas pelapor sepenuhnya dijamin oleh perusahaan.
4. Pelapor harus melampirkan bukti pendukung (rekaman video, rekaman suara, foto, surat-menyurat dan sebagainya).
5. Cek status pelaporan melalui email atau whatsapp.

REPORTING MECHANISM

The Company encourages every employee to report events / conditions that can be categorized as violations. For this reason, strictly speaking, the Company has arranged measures and things that can be categorized as reports of violations. Conditions or actions that can be reported as violations are:

- Manipulation.
- Discrimination.
- Abuse.
- Deceit.
- Environmental issues.
- Violation of occupational health and safety rules.
- Bribery.
- Conflict of interest.
- Compliance violations.
- Embezzlement.
- Theft.

Violation reporting measures:

1. Reporting must include the type of reporting.
2. Reporting must be accompanied by information about the event chronology.
3. The whistleblower must disclose the identity, where the identity of the complainant is fully guaranteed by the company.
4. The whistleblower must also attach supporting evidence (video recording, voice recording, photo, correspondence and so on).
5. Check reporting status via email or whatsapp number.

Setiap laporan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti untuk kemudian dilaporkan kepada atasan langsung atau pihak manajemen untuk dicarikan solusinya.

JALUR PELAPORAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan atau laporannya melalui email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID , atau nomor Whatsapp: 0812 8421 8490.

JUMLAH PELANGGARAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran, baik terkait karyawan maupun lingkungan.

Every incoming report will be processed and followed up and then reported to the direct supervisor or management to find a solution.

REPORTING CHANNELS

The whistleblower can submit his complaint or report via email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID, or Whatsapp number: 0812 8421 8490.

NUMBER OF VIOLATIONS IN 2021

In 2021, the Company did not receive any complaints of violations, either related to employees or the environment.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on the Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang berlaku, Perseroan secara sukarela mengungkapkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Komposisi Pemegang Saham pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company does not yet have a specific policy regarding the disclosure of shareholdings by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, as part of our regulatory compliance, the Company has voluntarily disclosed shareholdings by the Board of Commissioners and Board of Directors in the section of Shareholder Composition in the Chapter of the Company Profile of this Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan menyusun kebijakan anti korupsi yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku di internal maupun peraturan hukum yang berlaku. kebijakan ini secara berkala disosialisasikan dalam rangka penegakan tata kelola perusahaan dan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan usaha yang berintegritas. Perseroan senantiasa mendorong pelaporan terkait manipulasi, pencurian dan pelanggaran lain yang dikategorikan tindakan korupsi, melalui mekanisme whistleblowing. Lebih jauh mengenai sosialisasi kebijakan anti korupsi, silahkan merujuk pada penjelasan Aspek Sosial dari Bab 6 mengenai Komitmen Keberlanjutan dari laporan tahunan ini.

The Company has established an anti-corruption policy with respect to internal corporate policies and the applicable laws. The policy is periodically socialized as part of efforts to promote a corporate governance and to create a high-integrity business environment. The Company always encourages reports related to manipulation, bribery and other violating acts categorized as acts of corruption, through whistleblowing mechanism. Further about the socialization of anti-corruption policy, please refer to the explanation presented in Social Aspect in Chapter 6 about Sustainability Commitment of the Annual Report.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles

Pemenuhan Dan Penjelasan Kriteria

Implementation and Explanation of Criteria

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders	Prinsip 1/Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders	1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of	Terpenuhi Comply Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam RUPS. The Company has been equipped with voting procedure for the General Meeting of Shareholders.
		1.2) Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.
		1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi/Comply Perseroan menerbitkan ringkasan risalah RUPS di surat kabar nasional dan melalui situs resmi korporat www.kapuasprima.co.id dan situs idx.co.id. The Company published the summary of the GMS on the national newspapers and corporate website, www.kapuasprima.co.id dan situs idx.co.id website.
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders	Prinsip 2/Prinsip 2 Meningkatkan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi/Comply Perseroan menyediakan alamat e-mail Sekretaris Perusahaan sebagai sarana komunikasi dengan investor. The Company has provided Corporate Secretary's e-mail address as a means of communication for the investors.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
		2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Terpenuhi/Comply Perseroan memberikan informasi nomor telepon dan alamat e-mail sebagai sarana komunikasi bagi investor di situs web Perseroan. The Company has provided information pertaining to phone number and e-mail address that can be used as a means of communication for the investors on its corporate website.
Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Functions and Role	Prinsip 3/Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Terpenuhi/Comply Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 3 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.
		3.2) Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi/Comply Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
	Prinsip 4/Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Terpenuhi/Comply Anggota Dewan Komisaris saling memberikan masukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Members of the Board of Commissioners provided inputs to each other during the Board of Commissioners' meetings.
		4.2) Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi/Comply Dewan Komisaris memberi laporan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners presented its report in the Company's Annual Report.
		4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Terpenuhi/Comply Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan yang berlaku. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors	Terpenuhi/Comply Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
Fungsi Dan Peran Direksi. The Board of Directors' Functions and Role	Prinsip 5/Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process	Terpenuhi/Comply Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
		5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi/Comply Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
		5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi/Comply Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.
	Prinsip 6/Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi/Comply Anggota Direksi saling memberikan masukan pada saat rapat Direksi. Members of the Board of Directors provided inputs to each other during the Board of Directors' meetings.
		6.2) Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Terpenuhi/Comply Direksi memberi laporan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Members of the Board of Directors provided inputs to each other during the Board of Directors' meetings.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes	Terpenuhi/Comply Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sesuai peraturan yang berlaku. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation	Prinsip 7/Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has a policy to prevent insider trading. 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing. The Company has whistle blowing system policy	Terpenuhi/Comply Perseroan selalu mencegah faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya <i>insider trading</i>. The Company consistently mitigates factors that could lead to insider trading. Terpenuhi/Comply Perseroan menjalankan kebijakan anti korupsi dengan tegas. The Company firmly implements anti-corruption policy. Terpenuhi/Comply Perseroan senantiasa menilai kapasitas dari para pemasok Perseroan. The Company consistently assesses the capacity of its suppliers Terpenuhi/Comply Perseroan selalu memenuhi hak para krediturnya. The Company consistently fulfills creditors' rights. Terpenuhi/Comply Perseroan menjamin keterbukaan informasi yang dapat bermanfaat positif terhadap kegiatan usaha. The Company guarantees information disclosure that can positively benefit business activities.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan dan Penjelasan Implementation and Explanation
		7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi/Comply Perseroan memiliki kebijakan insentif kepada karyawan, khususnya karyawan berprestasi. The Company has incentive policy for employees, particularly outstanding employees
Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	Prinsip 8/Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving Implementation of Information Disclosure	8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information. 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company's ownership through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi/Comply Perseroan menggunakan situs web dan akun media sosial seperti Instagram sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes its corporate website and social media accounts, such as Instagram, to facilitate information disclosure. Terpenuhi/Comply Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses information about the ultimate beneficial owner of the Company's shareholders with at least 5% share ownership in addition to the majority and controlling shareholders.

06 LAPORAN BERKELANJUTAN Sustainability Report

- 140 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 141 Pedoman Keberlanjutan
Sustainability Guidelines
- 146 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 149 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan
Terkait Aspek Ekonomi
Fulfillment of the Responsibilities of The
Companyhaan Related to Economic Aspects
- 150 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan
Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Fulfillment of the Company's Responsibility to
Environmental Aspect
- 155 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan
Terhadap Aspek Sosial
Fulfillment of Corporate Responsibility to
Social Aspects
- 160 Aspek Sosial Kemasyarakatan
Social Aspect
- 162 Bentuk Donasi Lainnya
Other Forms of Donation
- 164 Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen
Protecting Our Customers





Komitmen Perseroan yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutannya ditunjukkan dengan memberikan kontribusi yang berdampak cukup signifikan bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar, baik kontribusi yang berhubungan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

The Company's high commitment to fulfill its sustainability responsibilities is demonstrated through a series of contributions that have significant impacts on the welfare and continuity of the community and the surrounding environment, in terms of economic, environmental and social aspects.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang terkait dengan sumber daya alam, maka komitmen untuk menjalankan usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Melalui pelaksanaan komitmen keberlanjutan itu, Perseroan berharap tidak hanya memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemenuhan kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan namun juga wujud komitmennya untuk terus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan komitmen berkelanjutan juga diharapkan akan membangun hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga terwujudlah dukungan yang dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

As a company engages in natural resources based business, the commitment to run a business based on sustainability principles is always our top priority. Through the implementation of the sustainability commitment, the Company expects not only to fulfill its responsibility to comply with the laws and regulations but also represents its commitment to continuously provide sustainable benefits for the community, shareholders and other stakeholders. The implementation of sustainable commitment is also expected to build a harmonious relationship and synergy between the Company and the community and the surrounding environment to obtain support for the Company's business continuity.

PEDOMAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Guidelines

Pelaksanaan komitmen keberlanjutan ini didasarkan pada ketentuan perundang-undangan berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Internal Perusahaan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya tentunya dapat membawa dampak bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasinya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, maka Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan dengan menempatkan perlindungan hak-hak masyarakat serta pelestarian lingkungan sebagai salah satu aspek prioritas yang senantiasa kami perhatikan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis Perseroan.

Agar dapat senantiasa melaksanakan komitmen keberlanjutan secara sungguh-sungguh dan memberikan dampak yang optimal bagi pemangku kepentingan, maka Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan operasional Perseroan.

Dengan pemetaan tersebut, Perseroan dapat menyerap lebih baik aspirasi dari tiap pemangku kepentingan dan memenuhi tanggung jawabnya terhadap masing-masing pemangku kepentingan dengan lebih baik melalui perencanaan program kerja strategis yang melibatkan berbagai stakeholder, baik itu karyawan, masyarakat, media, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan keberlanjutan Perseroan:

The implementation of this sustainability commitment is based on the following provisions :

1. Article 1 No. 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely Social and Environmental Responsibilities.
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 about the Corruption Eradication
3. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
4. Law No. 23 of 1992 on Health;
5. Law No. 13 of 2003 on Labor;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
7. Internal Regulations of the Company.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company understands that its business activities can certainly have an impact on the community and the surrounding environment. To minimize the negative impacts from its operating activities on the community and the surrounding environment, the Company has a commitment to ensure environmentally sound operations by protecting human rights and environmental preservation as priority aspects we always pay attention to in every business decision making of the Company.

To always carry out sustainability commitments seriously and provide optimum impacts to stakeholders, the Company has conducted stakeholder mapping involving those who are directly or indirectly affected by the Company's operational activities.

This mapping will help the Company to better absorb the aspirations of each stakeholder and better fulfill its responsibilities to each stakeholder through the comprehensive planning of strategic work programs involving various stakeholders, be it employees, communities, media, and other stakeholders.

The engagement of stakeholders in the Company's sustainability activities are described as follows:

Kategori dan Alasan Pemilihan Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	Topik dan Perhatian Utama Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	Metode Pelibatan Engagement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency	Respon Perusahaan The Company's Response (GRI 102-43)
Pemegang Saham (Pemilik saham Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di rapat organisasi Perseroan)	Perlindungan hak-hak Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait Perseroan	Rapat Umum Pemegang Saham	Minimal 1x setahun	- Penyampaian kinerja Perusahaan secara transparan. - Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham.
Shareholders (Shareholders of the Company who have the highest authority in decision making at the Meeting of the Company)	Protection of the rights of shareholders to state their opinions and obtain accurate and timely information about the Company	General Meeting of Shareholders	At least 1x a year	- The delivery of the Company's performance is transparent. - Establish good communication between the Company and the shareholder
Media Massa (mengemban fungsi untuk menyebarkan informasi penting terkait perusahaan)	Hak untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait kegiatan Perseroan	- Paparan Publik - Publikasi Media Rilis - Press Conference	Minimal 1x	Pemberian akses yang luas terhadap media massa untuk memperoleh informasi terkini tentang perusahaan secara akurat dan tepat waktu yang disampaikan secara berkala maupun tahunan
Mass Media (carrying out the function to disseminate important information about the company)	The right to obtain accurate and timely information related to the Company's activities	- Public Expose - Media Release - Press Conference	Minimum 1x	Provide extensive access to mass media to obtain up-to-date information about the company accurately and on time on periodical and annual basis
Pembuat Kebijakan (otoritas yang menerbitkan regulasi yang terkait dengan bisnis Perseroan)	- Penyampaian kinerja Perusahaan secara transparan. - Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham	- Laporan - Konsultasi - Rapat - Kunjungan Kerja - Diskusi	Sesuai kebutuhan	- Menyampaikan rencana dan pencapaian Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan. - Terjalinnnya hubungan yang harmonis dengan regulator
Policy Makers (authorities that issue regulations related to the Company's business)	- The delivery of the Company's performance is transparent. - Establish good communication between the Company and the Holder	- Report - Consultation - Meeting - Work Visit - Discussion	When necessary	- Conveying the Company's plans and achievements in accordance with the rules and regulations. - Establishing a harmonious relationship with regulators

Kategori dan Alasan Pemilihan Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	Topik dan Perhatian Utama Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	Metode Pelibatan Engagement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency	Respon Perusahaan The Company's Response (GRI 102-43)
Pelanggan (pengguna akhir dari produk yang dihasilkan Perseroan)	• Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian keluhan dengan waktu yang cepat	• Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian keluhan dengan waktu yang cepat	Sesuai kebutuhan	• Menerima keluhan/ pengaduan pelanggan. • Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan peningkatan aspek-aspek yang dipandang penting oleh pelanggan. • Menciptakan hubungan saling menguntungkan satu sama lain.
Customer (end user of the Company's products)	• Maintaining the quality of services with respect to safety and security for customers. • Paying special attention to customers by providing quick solution to their complaints	• Maintaining the quality of services with respect to safety and security for customers. • Paying special attention to customers by providing quick solution to their complaints	When necessary	• Receiving customer's reports/complaints • Identifying customer satisfaction and improving aspects that are considered important by customers • Establishing mutual relationships.
Karyawan (aspek vital yang mendukung kemajuan Perseroan dan proses untuk menghasilkan produk)	• Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan, Strategi Bisnis, Investasi Infrastruktur • Pendidikan dan Pelatihan. • Pengembangan SDM. • Manajemen Karir. • Perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja • Remunerasi	• Diskusi • Rapat • Survei Kepuasan Karyawan • Program K3 • Kegiatan Sosial Karyawan. • Publikasi Internal. • Laporan Pengaduan	Sesuai kebutuhan	• Pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi • Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan. • Mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan.
Employees (vital aspect that supports the Company's progress and the production process)	• Internalization of Corporate Values, Business Strategies, Infrastructure Investment • Education and Training. • HR development. • Career Management. • Occupational Health and Safety Protection • Remuneration	• Discussion • Meeting • Employee Satisfaction Survey • OHS Program • Employee Social Activities. • Internal Publications. • Complaint Report	When necessary	• HR development is carried out in a continuous manner to improve competence • Conducting socialization and strategy on employment. • Identifying employee satisfaction and expectations.

Kategori dan Alasan Pemilihan Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	Topik dan Perhatian Utama Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	Metode Pelibatan Engagement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency	Respon Perusahaan The Company's Response (GRI 102-43)
Pemasok (berfungsi untuk mendukung operasional perusahaan melalui penyediaan jasa dan produk yang berkualitas sesuai kebutuhan Perseroan) Supplier (supporting the company's operations by providing quality services and products according to the Company's needs)	- Proses pengadaan yang adil, transparan dan bebas benturan kepentingan. - Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok. - Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu. - The procurement process is fair, transparent and collusion-free. - Selection and evaluation of suppliers are done in objective. - Timely completion of service payments.	- Tender dan seleksi - Kontrak kerja sama - Evaluasi pemasok - Tender and selection - Cooperation contract - Vendor evaluation	Sesuai kebutuhan When necessary	- Menjamin proses pengadaan yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kewajaran - Membangun kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dalam menjaga ketersediaan barang dan jasa penunjang kegiatan operasional Perseroan - Ensuring a procurement process to meet the applicable laws and regulations by upholding the principles of transparency and fairness - Building synergy and mutual cooperation in maintaining the availability of goods and services supporting the Company's operational activities
Masyarakat (berperan untuk memberikan dukungan bagi kelangsungan bisnis Perseroan) Community (supporting the Company's business continuity)	- Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat - Pemberian sumbangan sosial kemasyarakatan - Educational and training activities as a form of community empowerment program - Social Donation	- Seminar - Keterbukaan Informasi pada situs resmi perusahaan - Penyebaran informasi melalui mass media - Survei - Kegiatan CSR - Pengelolaan pengaduan masyarakat - Seminar - Disclosure of Information on the company's official website - Dissemination of information through mass media - Survey - CSR Activities - Community complaint management	Sepanjang tahun Throughout the year	Membangun hubungan yang harmonis guna meraih dukungan penuh bagi kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka Panjang Building harmonious relationship to achieve full support for the company's business continuity in the long term

Selain memetakan pemangku kepentingan, Perseroan juga telah menetapkan topik-topik material di tahun 2021 sesuai dengan aspek-aspek utama keberlanjutan, yakni:

In addition to stakeholder mapping, the Company has also set material topics in tahun 2021 in accordance with the main aspects of sustainability, namely:

Aspek yang Dicakup Aspects Covered	Topik Material Material Topics	Mengapa Penting Why It is Important	Pemenuhan Standar POJK 51 Fulfillment of POJK 51 Standards
Aspek Ekonomi	- Peningkatan produksi - Alokasi investasi	Agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada pemangku kepentingan secara berkelanjutan, maka Perseroan harus menjaga performa finansial dan operasional tetap positif dan terus mengedepankan inovasi dan investasi yang berkesinambungan	POJK 51 B.1
Economic Aspects	- Increased production - Investment allocation	In order to increase its contribution to stakeholders in a sustainable manner, the Company must maintain positive financial and operational performance and continue to prioritize continuous innovation and investment.	
Aspek Sosial	- Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan - Peningkatan perlindungan Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3) serta Lingkungan, terutama di masa pandemi	Perseroan tentunya memerlukan dukungan penuh dari sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang kerjanya melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat	POJK 51 B.3, F.3.a, F.3.b, F.3.c
Social Aspects	- Implementation of training and development of employee competencies - Improved protection of Occupational Health and Accidents (OHS) and the Environment, especially during the pandemic.	The Company certainly needs the full support of competent human resources in their fields through the implementation of training and the provision of safe and healthy working facilities and infrastructure.	
Aspek Lingkungan	- Pemenuhan sertifikasi lingkungan - Reklamasi lahan bekas tambang - Pengurangan dampak negatif operasional terhadap ekosistem sekitar lokasi usaha	Menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan adalah hal prioritas yang tidak hanya memastikan keberlanjutan lingkungan yang lestari namun juga keberlanjutan usaha Perseroan.	POJK 51 B.2, F.4, F.5.a, F.5.b, F.5.c, F.5.d, F.5.e
Environmental Aspects	- Fulfillment of environmental certification - Reclamation of ex-mining land - Reducing the negative impact of operations on the ecosystem around the business location	Maintaining the sustainability of the ecosystem around the Company's business location is a priority that not only ensures environmental sustainability itself but also the sustainability of the Company's business.	

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Komitmen Perseroan yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutannya ditunjukkan dengan memberikan kontribusi yang berdampak cukup signifikan bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar, baik kontribusi yang berhubungan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

The Company's high commitment to fulfill its sustainability responsibilities is demonstrated through a series of contributions that have significant impacts on the welfare and continuity of the community and the surrounding environment, in terms of economic, environmental and social aspects.

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Kuantitas Produk yang Dijual

Quantity of Products Sold

Jenis Produk Dihasilkan Type of Product	Satuan Unit	2021		2020	
		Jumlah Produksi Production Quantity	Nilai Penjualan Sales Value	Jumlah Produksi Production Quantity	Nilai Penjualan Sales Value
Zinc (Zn)/Zinc (Zn)	Ton/Tons	28.978,80	386.836.754.190	39.974,04	304.937.797.146
Perak (Ag)/Silver (Ag)	Kg/Kg	22.148,38	133.964.294.833	33.361,05	168.754.276.175
Gallena - Timbal (Pb) Gallena - Lead (Pb)	Ton/Tons	12.021,79	130.560.828.558	12.658,68	126.997.633.686
Konsentrat besi/Iron concentrate	Ton/Tons	125,666,40	126.308.087.123	12.658,68	-
Bijih besi/Iron ore	Ton/Tons	125,666,40	61.095.134.249	469.745,90	7.409.331.720
Jumlah/Total	Ton/Tons		838.765.098.953		608.099.038.727

Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated	2021	2020	2019
Pendapatan/Revenue	838.765.098.953	608.099.038.727	885.110.668
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	77.195.656.470	29.122.291.312	178.831.833
Beban Usaha/Operating Expenses	135.420.975.580	82.377.943.986	115.588.858.364

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed

Imbalan Kerja bagi Karyawan Employee Benefits	503.640.478	1.181.988.413	1.463.770.903
Pembayaran Pajak Tax Payment	(35.922.948.515)	(26.297.731.593)	(65.281.593)
Keterlibatan pemasok lokal dalam Penerapan Keuangan yang Berkelanjutan Involvement of local suppliers in sustainable financial implementation	Tidak ada Nul	Tidak ada Nul	Tidak ada Nul

Material Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Materials

Hingga laporan ini dibuat, semua kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi dan operasional Perseroan belum melibatkan material ramah lingkungan.

Until this report is issued, all activities related to the Company's production and operational processes has not yet involved environmental-friendly materials.

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

Pemakaian Energi (Air, Listrik, Bahan Bakar) serta Pemakaian Kertas

Energy Usage (Water, Electricity, Fuel) and Paper Usage

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Listrik/Electricity Usage	KWh	Menggunakan power plant sendiri dengan Genset Menggunakan power plant sendiri dengan Genset	Menggunakan power plant sendiri dengan Genset Menggunakan power plant sendiri dengan Genset	Menggunakan power plant sendiri dengan Genset Menggunakan power plant sendiri dengan Genset
Pemakaian Air */Use of Water *	M ³	1.135.389	732.694	330.000
Pemakaian Bahan Bakar: Fuel consumption:				
• Solar/Solar	Liter	11.052.000	11.528.500	10.998.217
• Bensin/Petrol	Litre	-	4.200	5.868

* berdasarkan data tagihan pajak atas penggunaan air di Ruwai
based on water tax bill in Ruwai

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Non B3 Cair	Ton/Tons	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Liquid Non-B3 Waste		Managed through 3R and submitted to the District Landfill	Managed through 3R and submitted to the District Landfill	Managed through 3R and submitted to the District Landfill
Limbah Non B3 Padat	Ton/Tons	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten	Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Solid Non-B3 Waste		Managed through 3R and submitted to the District Landfill	Managed through 3R and submitted to the District Landfill	Managed through 3R and submitted to the District Landfill

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah B3 Cair/Liquid B3 Waste: • Pelumas Bekas/Used Lubricants	Ton/Tons	33,12	40,9	-
Limbah B3 Padat/Solid B3 Waste:** • Baterai Bekas/Used Batteries	Ton/Tons	5,27	3,77	-
• Kain Majun/Majun Fabric		4.184	0,493	-
• Kemasan Bekas B3 Used B3 Packaging		0,313	-	-
• Limbah Klinik/Clinical Waste		0,235	0,063	-
• Limbah Kontaminasi B3 B3 Contamination Waste		-	0,887	-

** Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan dan pengumpulan limbah B3
Submitted to a third party who has a B3 waste transport and collection permit

ASPEK SOSIAL

Untuk mendukung pemenuhan komitmen keberlanjutan, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah anggaran di tahun 2021 sebesar Rp5,20 miliar dengan rincian sebagai berikut:

SOCIAL ASPECT

To support the fulfillment of its sustainability commitment, the Company allocated some budgets in 2021 Rp5.20 million with the following details:

Uraian Kegiatan Description	Alokasi Dana (Rp) Allocated Funds (Rp)	Realisasi Penggunaan (Rp) Realization (Rp)	Persentase Penyerapan Dana (%) Percentage of Fund Absorption (%)
Pelaksanaan Kegiatan HSE Implementation of HSE Activities	4.584.515.700	5.614.457.630	122 %
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	100.000.000	58.980.000	59 %
Pelaksanaan Kegiatan CSR Implementation of CSR Activities	520.000.000	735.202.000	141%

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT ASPEK EKONOMI

Fulfillment of the Responsibilities of The Company Related to Economic Aspects

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG

Dari kegiatan bisnis yang dijalani, Perseroan telah menghasilkan manfaat ekonomi yang luas dalam bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bisnis Perseroan antara lain diwujudkan dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan akses lapangan kerja yang memadai bagi tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Selain itu, sebagai bagian dari *value chain*, Perseroan juga menyerap produk yang disediakan oleh vendor lokal yang telah memiliki kualifikasi dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan produk perusahaan. Vendor lokal yang bekerja sama dengan Perseroan adalah perusahaan yang telah terverifikasi, baik dari kompetensi, kualifikasi produk maupun jaminan availability dari produk sehingga dapat mendukung kesinambungan operasional perusahaan dalam memenuhi produk pesanan pelanggan secara tepat waktu dan tepat spesifikasi. Penyerapan produk yang dihasilkan vendor lokal ini dengan sendirinya turut berkontribusi terhadap pengembangan industri nasional dan pada akhirnya berdampak luas pada penyerapan tenaga kerja nasional maupun perekonomian bangsa.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Perseroan menghasilkan produk berupa bijih besi yang sangat dibutuhkan oleh industri manufaktur di seluruh dunia. Bijih besi dibutuhkan dalam proses produksi baja untuk membuat fondasi konstruksi. Sementara itu, produk konsentrat timbal Perseroan itu merupakan salah satu jenis logam yang dibutuhkan antara lain dalam pembuatan baterai, manufaktur mesin, galangan kapal hingga industri ringan. Mengingat manfaatnya yang besar, maka dapat dikatakan Perseroan telah berkontribusi secara langsung terhadap pengembangan industri nasional maupun global, mulai dari industri skala kecil maupun besar, sehingga mendorong penyerapan tenaga kerja secara luas yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

DIRECT ECONOMIC IMPACT

From the business activities, the Company has generated broad economic benefits in the form of improved welfare of the community. The community engagement in the Company's business activities, among others, is realized by the Company's commitment to provide adequate access for local workforce who live around the Company's business location.

In addition, as part of the value chain, the Company also absorbs products from local vendors who have qualifications and quality that meet the company's product development needs. Local vendors who cooperate with the Company are companies that have gone through verification process, in terms of competence, product qualifications and assurance of availability of products so as to support the company's operational continuity, particularly in fulfilling customer orders in a timely manner and that meet precise specifications. The absorption of products of local vendors by itself contributes to the development of national industry and ultimately has a broad impact on the absorption of national labor and the nation's economy.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The Company produces iron ore to meet the needs of the manufacturing industry around the world. Iron ore is needed in the steel production process to make the foundation of construction. Meanwhile, the Company's lead concentrate product is one type of metal that are needed in battery manufacturing, machinery manufacturing, shipyards to light industry. Given its large benefits, it can be said that the Company has contributed directly to the development of national and global industries, ranging from small and large-scale industries, thus offering job opportunities which ultimately has an impact on the community welfare.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Fulfillment of the Company's Responsibility to Environmental Aspect

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menciptakan sebuah iklim bisnis yang harmonis dengan lingkungan sekitar sekaligus juga menjaga kelangsungan ekosistem, baik flora maupun fauna. Mengingat karakteristik bisnisnya yang berkenaan langsung dengan sumber daya alam, maka Perseroan merasa perlu meningkatkan kontribusinya secara terus-menerus terhadap pelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi tambang, sebagai bentuk dukungan bagi keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi mendatang. Selain dukungan bagi pelestarian lingkungan di sekitar lokasi tambang, upaya pengelolaan lingkungan di sekitar lokasi kerja lainnya juga penting dilakukan agar berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis perusahaan, yang dalam hal meminimalisir isu lingkungan dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat terus memberikan dukungan bagi keberadaan bisnis Perseroan dan entitas anaknya.

Berikut kebijakan dan program kegiatan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan di tahun 2021:

1. Reklamasi lahan tambang.
2. Pemantauan kualitas air permukaan.
3. Pemantauan kualitas ambien dan udara.
4. Program 5R/ *Housekeeping*.
5. Pengukuran parameter lingkungan harian.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan sejumlah kebijakan dan kegiatan terkait Komitmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Pertambangan, yaitu:

1. Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap semua karyawan dan semua pihak yang berada di lingkungan kerja;
2. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup;
3. Memelihara kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;
4. Mengupayakan untuk tidak terjadinya kehilangan hari kerja (*loss time injury*);
5. Memperkuat fungsi, tugas dan tanggung jawab Kepala Teknik Tambang selaku pemegang wewenang dan kuasa penuh dalam pengambilan kebijakan dan tindakan terkait terkait pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan perlindungan lingkungan hidup.

The Company's policy regarding the environmental preservation is focused on creating a business climate that is in harmony with the surrounding environment while also maintaining the continuity of ecosystem, both flora and fauna. Given its business characteristics that directly relate to natural resources, the Company sees it important to continuously increase its contribution to environmental preservation, especially around mining sites, to support the sustainability of natural resources for future generation. In addition to support for environmental conservation around the mining sites, environmental management around other work sites is also important to bring a positive impact on the company's business continuity, in terms of minimizing environmental issues from the community, so that the community can continuously provide support for the the business continuity of the Company and its subsidiary.

The following policies and programs for fulfilling responsibility for environmental aspects in 2021:

1. Reclamation of ex-mining site.
2. Monitoring the surface water quality.
3. Ambient and air quality monitoring.
4. 5R/ *Housekeeping* Program.
5. Measurement of daily environmental parameters.

In addition, the Company also establishes a number of policies and activities related to the Commitment to Occupational Safety and Health and the Mining Environment, namely:

1. Efforts to prevent work accidents and occupational diseases against all employees and all parties within the work environment;
2. Making continuous improvements to occupational safety, health, and the environment;
3. Maintain environmental sustainability and minimize environmental damage and pollution;
4. Maintaining loss time injury;
5. Strengthening the functions, duties and responsibilities of the Head of Mining Engineering as the holder of full authority and power in policy making and related actions to the management of occupational safety and health and the management of environmental protection.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUUR ULANG

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan, maka Perseroan dalam hal ini mendorong para vendor yang merupakan mitranya untuk mengadopsi material ramah lingkungan dalam menghasilkan produk yang dipasok ke perusahaan. Perseroan menekankan perlunya menggunakan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dalam proses produksinya. Namun hingga kini Perseroan belum menggunakan material ramah lingkungan dalam proses produksinya.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGGUNAAN AIR, ENERGI DAN BAHAN BAKAR

Kesinambungan usaha juga dijaga oleh Perseroan melalui berbagai kegiatan yang mendukung penggunaan energi, baik air maupun listrik dan bahan bakar, secara bijak di lingkungan perusahaan. Beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan berkaitan dengan hal itu sepanjang tahun 2021 adalah pemantauan kualitas air permukaan dan pemantauan atas kualitas ambien dan udara serta pengukuran parameter lingkungan secara harian.

Laporan pemakaian energi (air, listrik, bahan bakar) hingga pemakaian kertas Perseroan selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan dari laporan tahunan ini.

Program terkait Penggunaan Air

Sementara itu, dalam rangka mendukung penggunaan air secara bijak, maka Perseroan telah menerapkan sejumlah program terkait penggunaan air, yaitu salah satunya penggunaan kembali air sisa produksi (*reuse*) untuk mendukung kegiatan produksi. Dalam hal ini, Perseroan mengelola air sisa produksi pada kolam pengendapan untuk kemudian air tersebut ditampung pada kolam penampungan dan pada akhirnya dipompakan kembali untuk dipergunakan dalam kegiatan produksi.

Program terkait Penggunaan Listrik dan Bahan Bakar

Bahan bakar merupakan faktor penting dalam kegiatan produksi, salah satunya adalah sebagai penyedia listrik untuk menghidupkan mesin-mesin produksi. Upaya untuk mengelola penggunaan bahan bakar disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, di samping tetap menerapkan penggunaan listrik secara hemat seperti

POLICIES RELATED TO THE USE OF ENVIRONMENTAL-FRIENDLY AND RECYCLED MATERIALS DAN ENERGY

To support for environmental conservation efforts, the Company in this case encourages vendors who have been partners to adopt environmental-friendly materials in resulting in products supplied to the company. The Company emphasizes the need to use environmental friendly and recycled materials in its production process. The Company has implemented environmental-friendly aspect in products provided by the vendors. The Company however has not yet applied environmental-friendly materials in the production process.

POLICIES RELATED TO WATER, ENERGY AND FUEL USE

Business continuity is also maintained by the Company through various activities that promote the wise use of energy, both water, electricity and fuel, in the company. Some of the programs carried out by the Company accordingly throughout 2021 were monitoring the surface water quality and monitoring the ambient and air quality and daily measurement of environmental parameters.

The report on the use of energy (water, electricity, fuel) as well as the Company's paper use during the period of 2019-2021 can be seen in the section of Sustainability Performance Overview in this annual report.

Programs related to Water Use

Meanwhile, in order to promote the wise use of water, the Company has implemented a number of programs related to water use, one of which is the reuse of waste water in production activities. The Company then manages the remaining water of the production process in the deposition pool and the water is further pumped back for use in production activities.

Programs related to the Use of Electricity and Fuel

Fuel is an important factor in our production activities, one of which is to supply electricity to start our production machines. Efforts to manage fuel use are made in line with the company's operational needs, while promoting efficiency in electricity use, such as turning off tools or engines that are not in use,

mematikan alat atau mesin yang sedang tidak digunakan, memantau kebocoran terhadap tempat penyimpanan bahan bakar agar tidak terjadi ceceran dan tumpahan yang memboroskan bahan bakar dan bahaya lingkungan, melakukan perawatan secara berkala pada setiap alat dan mesin produksi berikut penunjangnya. Proses pemantauan penggunaan bahan bakar juga diterapkan secara harian untuk menjaga kestabilan penggunaan bahan bakar serta untuk memantau proses mana saja yang berpotensi menggunakan bahan bakar dalam jumlah yang banyak dan dapat dioptimalkan penggunaannya.

KEBIJAKAN TERKAIT PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang berbasis sumber daya alam, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati merupakan salah satu prioritas Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui beberapa kegiatan, yaitu di antaranya:

- **Melakukan kegiatan revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang**
Kegiatan yang merupakan bagian dari upaya reklamasi lahan tambang ini penting dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem di sekitar lokasi tambang agar dapat memiliki fungsi optimal sesuai peruntukannya.
- **Melakukan sosialisasi terkait larangan untuk berburu satwa di area pertambangan**
Perseroan memahami pentingnya menjaga kelangsungan ekosistem flora dan fauna di sekitar lokasi tambang. Oleh karenanya, Perseroan mendukung upaya-upaya untuk melindungi kekayaan alam sekitar lokasi usahanya, termasuk flora dan fauna.
- **Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dalam pelaksanaan program perlindungan**
Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap program yang dicanangkan pemerintah daerah di mana lokasi tambang kami berada terkait perlindungan lingkungan hidup, termasuk keanekaragaman hayati di dalamnya. Hal ini sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional bisnis yang berwawasan lingkungan.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGELOLAAN LIMBAH

Kebijakan pengelolaan limbah di lingkungan Perseroan ditujukan untuk meminimalisir dampak lingkungan dari

monitoring leaks in fuel storage place to avoid spills that waste fuel and cause environmental hazards, carrying out regular maintenance of each production tool and machine as well as its supports. Daily monitoring of fuel use is applied to maintain stability in use and to identify process that potentially consumes high amount of fuel and can be optimized in use.

POLICIES RELATED TO BIODIVERSITY PROTECTION

Given the company's natural resource-based business characteristics, protection of biodiversity is one of the Company's priorities. This is realized through several activities, namely:

- **Conducting post-mining revegetation activities on open land**
Activities that are part of the reclamation of ex mining site are important to do throughout the stages of mining business to organize, restore and improve the quality of the environment and ecosystem around the mining site to pursue optimum functions according to their intended purpose.
- **Socializing policy of banning the animal hunting in mining site**
The Company understands the importance of maintaining the continuity of the flora and fauna ecosystem around the mining site. Therefore, the Company supports efforts to protect the natural resources surrounding its business locations, including flora and fauna.
- **Cooperate with local governments in the implementation of protection programs**
The Company provides full support to the environmental protection program launched by the local government where our mining activities are located, including protecting biodiversity in it. This represents the Company's commitment to carry out environmentally sound business operations.

POLICIES RELATED TO WASTE MANAGEMENT

Waste management policies in the Company are aimed at minimizing the environmental impact of our operational

kegiatan operasional yang dilakukan. Dalam proses pengelolaan limbah, Perseroan melakukan pemilahan terhadap jenis dan karakteristik limbahnya sehingga limbah dapat dikelola secara baik dan tidak akan menimbulkan isu lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Secara umum, dari aktivitas operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dalam bentuk cair maupun padat. Untuk itu, proses pengolahan limbah di lingkungan Perseroan dilakukan secara komprehensif serta melibatkan pihak ketiga yang direkomendasikan untuk pengangkutan limbah secara profesional dan telah memiliki izin pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 dari otoritas terkait.

Laporan pengelolaan limbah di lingkungan Perseroan selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan dari laporan tahunan ini.

Berikut kegiatan dan mekanisme pengelolaan limbah yang berlaku di lingkungan Perseroan:

1. Melakukan identifikasi terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan;
2. Melakukan pengumpulan limbah B3 dari masing-masing kegiatan yang menghasilkan Limbah B3;
3. Melakukan penyimpanan Limbah B3 di dalam TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) sesuai dengan ketentuannya; media penyimpanan, label dan simbol serta peletakkannya;
4. Melakukan pencatatan pada *logbook* dan neraca Limbah B3;
5. Memiliki kerjasama dengan pihak pengangkut dan pengumpul Limbah B3 yang sudah memiliki izin dari KLHK dan melakukan penyerah terimaan Limbah B3 kepada pihak K3.

KEPATUHAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Sebagai rujukan dalam pengelolaan aspek lingkungan, maka Perseroan berpedoman pada ketentuan ketentuan arahan pengelolaan lingkungan yang terdapat di dalam dokumen Izin Lingkungan, Amdal dan RKL-RPL.

BIAYA YANG DIKELUARKAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Untuk mendukung seluruh kegiatan di bidang lingkungan, maka kami telah mengalokasikan dana sebesar 2.483.515.700 dengan fokus terbesar untuk kegiatan Perseroan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

activities. In the waste management process, the Company sorts the types and characteristics of the waste so that waste can be managed properly and will not cause environmental issues for the surrounding community.

In general, from its operational activities, the Company produces B3 waste (hazardous and toxic materials) in liquid and solid form. For this reason, the waste treatment process in the Company's environment is carried out comprehensively and involves third parties who are recommended for professional transportation of waste and have obtained a B3 waste transportation and collection permit from the relevant authorities.

The amount of waste managed in the Company during 2019-2021 can be seen in the Sustainability Performance Overview section of this annual report.

The followings are activities and mechanisms of waste management that apply in the Company:

1. Identify B3 waste generated from mining activities;
2. Collecting B3 waste from each activity that produces B3 Waste;
3. Storing B3 Waste in TPS (Temporary Storage) in accordance with its provisions; storage media, labels and symbols and their laying;
4. Record the logbook and balance sheet of Waste B3;
5. Have cooperation with B3 Waste transporters and collectors who already have permission from the MoEF and carry out the handover of B3 Waste to the K3 party.

COMPLIANCE IN THE ENVIRONMENT

As a reference in the management of environmental aspect, the Company is guided by the provisions of the environmental management contained in the Environmental Permit, Amdal and RKL-RPL documents.

COSTS INCURRED IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

To support the environmental activities in the Company, we have allocated Rp 2,483,515,700 fund with the specific focus on the Company's environmental management and monitoring activities.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan menugaskan Departement SHE (*Safety, Health, and Environment*) untuk melaksanakan tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan pengaduan masalah terkait lingkungan. Pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui email ke Hotline@kapuasprima.co.id atau melalui Nomor Whatsapp: 0812 8421 8490.

Berikut prosedur pengaduan yang berlaku di lingkungan Perseroan:

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

The Company assigns the Department of SHE (*Safety, Health, and Environment*) to carry out the company's responsibilities in the management of environmental complaints. Environmental complaints can be submitted by email to the Hotline@kapuasprima.co.id or via Whatsapp Number: 0812 8421 8490.

The procedures for reports are as follows:



KPC
PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

SELALU MEMBERIKAN LAYANAN PELAPORAN TERKAIT KEJADIAN-KEJADIAN YANG DIRASA TIDAK DAPAT UNTUK DISAMPAIKAN SECARA LANGSUNG KEPADA ATASAN ATAU PIHAK MANAJEMEN

LAPORKAN KONDISI, KEGIATAN, DAN/ ATAU DUGAAN YANG MENURUT ANDA MEMENUHI KRITERIA KEJADIAN DIBAWAH INI, ANTARA LAIN:

- MANIPULASI
- DISKRIMINASI
- PELECEHAN
- PENIPUAN
- ISU LINGKUNGAN
- PELANGGARAN KAJIDAH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
- PENYUAPAN
- KONFLIK KEPENTINGAN
- PELANGGARAN KEPATUHAN
- PENGGELAPAN
- PENCURIAN

LANGKAH-LANGKAH PELAPORAN

1. CANTUMKAN JENIS PELAPORAN
2. LAPORKAN KRONOLOGIS KEJADIAN
3. PILIH UNTUK MENGUNGKAP IDENTITAS (KERAHASIAAN IDENTITAS ANDA DIJAMIN DAN DILINDUNGI) ATAU SECARA ANONIM
4. LAMPIRKAN BUKTI PENDUKUNG (REKAMAN VIDEO, FOTO, REKAMAN SUARA, SURAT-MENYURAT, DAN SEBAGAINYA)
5. CEK STATUS PELAPORAN MELALUI EMAIL/ WHATSAPP

SAMPAIKAN LAPORAN ANDA KE:

HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID
0812 – 8421 – 8490 (whatsapp saja)



Pada tahun 2021, Perseroan tidak ada menerima pengaduan terkait isu lingkungan hidup.

In 2021, the Company did not receive any environmental complaints.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK SOSIAL

Fulfillment of Corporate Responsibility to Social Aspects

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan sehingga pengelolaan SDM senantiasa menjadi program prioritas bagi Perseroan. Mengingat perannya yang penting bagi kemajuan perusahaan, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dengan merancang suatu mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

Perseroan menghargai aspek kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kandidat karyawan tanpa membedakan jenis kelamin untuk bergabung dan mengembangkan karirnya bersama Perseroan selama memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Tidak hanya jenis kelamin, Perseroan juga tidak berlaku diskriminatif terhadap kandidat dengan latar belakang agama tertentu, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Kebijakan tersebut berlaku sejak rekrutmen hingga penentuan promosi jabatan ataupun mutasi karyawan pengangkatan atau calon karyawan.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang dijunjung tinggi sebagai langkah nyata untuk mewujudkan *operational excellence* di seluruh aspek bisnis yang ada. Terutama pada saat pandemi, Perseroan semakin memperketat penerapan aspek K3 dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaannya, maka Perseroan secara konsisten membangun pemahaman tentang K3 dengan melakukan sosialisasi program K3 kepada seluruh karyawan Perseroan.

Pada tahun 2021, sejumlah program K3 telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Induksi Karyawan Baru
2. Toolbox safety meeting/Safety Morning Talk.
3. Safety Patrol
4. Observasi dan Inspeksi Area Kerja
5. Inspeksi APAR

ASPECTS OF EMPLOYMENT

Employment is an important aspect in the implementation of the Company's operational activities so that HR management is always a priority for the Company. Given its important role for the company's progress, the Company has a commitment to maintaining the availability of workforce that is competent and meet the required specifications of a human resources (HR) management mechanism, starting from employee recruitment through employee competency development.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company appreciates the aspect of gender equality by providing equal opportunities for each employee candidate without distinguishing gender to join and develop his career with the Company as long as they meet the qualifications set by the Company. Not only gender, the Company also does not apply discriminatory act to candidates with certain religious backgrounds, ethnicity, races, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The policy applies from recruitment process up to promotion or mutations, appointment of employees or prospective employees.

Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Practices

Employment, Occupational Health and Safety (OHS) is an aspect that we uphold as a real step to realize operational excellence across all aspects of the existing business. Especially during the pandemic, the Company has applies tighter OHS aspect in order to promote a comfortable, safe and healthy work environment for all stakeholders. To ensure the effectiveness of its implementation, the Company consistently builds up the employee understanding of OHS by socializing the OHS programs to all employees of the Company.

In 2021, a number of OHS programs were implemented as follows:

1. Induction program for New Employees
2. Toolbox safety meeting/Safety Morning Talk.
3. Safety Patrol
4. Work Area Observation and Inspection
5. APAR Inspection

6. Pemasangan Rambu.
7. Investigasi Kecelakaan Kerja.
8. *Internal Safety Training*.
9. Pengukuran Parameter Lingkungan.
10. Pengambilan sampel parameter lingkungan.

Kesehatan Karyawan

Selain itu, menilai karakteristik bisnis Perseroan yang melibatkan karyawan dalam jumlah besar dan interaksi dengan para sub kontraktor/vendor, maka kami menekankan isu kesehatan sebagai salah satu prioritas utama, terutama di masa pandemi. Tidak hanya menjalankan rekomendasi-rekomendasi sesuai protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah, Perseroan dalam hal ini memastikan seluruh karyawan dalam keadaan sehat dengan melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan mereka secara berkala sehingga Perseroan dapat memastikan produktivitas karyawan tetap terjaga untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Berikut upaya yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjaga kesehatan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya di tahun 2021:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala;
2. Penyediaan sarana kesehatan/Klinik Pratama;
3. Melaksanakan protokol kesehatan terkait penanganan Covid-19 (*Test, Tracing dan Treatment*);
4. Pemberian vitamin.

Sarana Dan Prasarana Kerja

Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai dalam rangka menciptakan kondisi bekerja yang nyaman dan aman bagi karyawan. Di antaranya perlengkapan pelindung diri dan alat sensor otomatis pada mesin untuk memudahkan operator dalam menjalankannya.

Komitmen untuk Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur dan Kerja Paksa

Selain itu, sebagai bentuk penghargaan Perseroan terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan

6. Sign Installation.
7. Work Accident Investigation.
8. Internal Safety Training.
9. Environmental Parameter Measurement.
10. Environmental parameter sampling.

Employee Health

In addition, considering the characteristics of the Company's business, which involves large number of employees and interactions with sub contractors/vendors, we emphasize health aspect as one of the top priorities, especially during the pandemic. Not only carrying out health protocol according to the government's recommendations, the Company ensures all employees were in good health by checking their health conditions regularly so that the Company could ensure the employee productivity well maintained to support the smooth operation of the company.

The efforts made by the Company in order to maintain the health of employees and other stakeholders in 2021 included:

1. Regular health check
2. Provision of health facilities / Primary Clinics.
3. Applying health protocols against Covid-19 (*Test, Tracing and Treatment*)
4. Vitamin distribution

Work Facilities and Infrastructure

The Company has a commitment to provide adequate work facilities and infrastructure in order to establish comfortable and safe working condition for employees. Include personal protection equipment and automatic sensor on machine to ease machine operator in operating it.

Commitment Not to Apply Child Labor and Forced Labor Practices

In addition, as we respect the Human Rights (HAM) the Company is committed not to take discriminatory acts of any reasons in the recruitment process until employee

diskriminatif atas alasan apapun dalam proses rekrutmen hingga penempatan karyawan, dan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced Labor*). Dalam hal ini, Perseroan menerapkan seleksi yang ketat termasuk meminta identitas karyawan agar dapat menghindari praktik *child labor*.

Rekrutmen maupun penempatan karyawan semata-mata dilakukan sesuai hasil penilaian atas kompetensi karyawan itu sendiri sehingga dapat dipastikan obyektivitasnya.

Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover)

Kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan salah satunya ditujukan untuk menjaga loyalitas talenta-talenta terbaik perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan berupaya menjaga rasio perputaran karyawan pada tingkat yang terkendali dengan meningkatkan perhatiannya kepada kesejahteraan karyawan. Perputaran karyawan Perseroan umumnya dipengaruhi oleh adanya karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, atau memasuki masa pensiun.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Komitmen untuk mewujudkan *operational excellence* di seluruh aspek bisnis antara lain juga dilakukan dengan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman dari potensi kecelakaan kerja di seluruh lokasi kerja Perseroan. Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tingkat kecelakaan kerja Work Accident Rate	2021	2020	2019
Berpotensi celaka/Near Miss	0	0	0
First Aid/ First Aid	0	0	0
Ringan/Light	10	11	0
Berat/Heavy	0	1	1
Fatal/Fatal	0	0	0
Jumlah/Total	10	12	0
Keterangan: Sesuai data yang dilaporkan ke ESDM		Description: Data reported to ESDM	

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan pada seluruh karyawan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan staf untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan guna

assignment, and not to apply child labor and forced labor practices. In this case, the Company implemented a strict selection process including asking for employee identity in order to avoid child labor practices.

Recruitment and assignment of employees are carried out in accordance with the results of the assessment of the employee competence to ensure the objectivity.

Employee Turnover Rate

HR management policy in the Company is one of them aimed at maintaining the loyalty of the company's best talents. In 2021, the Company tried to maintain the employee turnover rate at controllable level by increasing our attention to the employee welfare. This employee turnover rate of the Company is generally influenced by the number of employees that resign or enter the post-retirement period.

Work Accident Rate

The commitment to realize operational excellence in all business aspects, among others, is also carried out by establishing a comfortable and safe working environment against potential work accidents in all sites of the Company. The work accident rate in the Company can be categorized as follows:

Education and/or Training

The Company provides opportunities for all employees, including the Board of Directors, Board of Commissioners and the staffs to attend education and/or training to

meningkatkan kompetensi, keahlian dan pengetahuan mereka. Meskipun menghadapi situasi pandemi, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh PJK3 dengan sertifikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK)

Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan di tahun 2021:

1. Pengawas Operasional Pertama Pertambangan;
2. Pengawas Operasional Menengah Pertambangan;
3. Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air;
4. Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara;
5. Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Limbah B3;
6. Pelatihan Juru ledak Pertambangan;
7. Diklat Ahli Kepelabuhanan.

Kesejahteraan dan Remunerasi

Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta kemampuan finansial perusahaan dan tingkat daya saingnya di industri. Selain itu, kebijakan remunerasi juga memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Perseroan dan anak usahanya.

Perseroan telah menentukan komposisi remunerasi bagi karyawan yang terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Tetap, dan Tunjangan Tidak Tetap. Selain itu, persentase remunerasi karyawan golongan terendah terhadap UMR adalah tercatat sebesar nol persen atau setara dengan minimum standar UMR yang berlaku di wilayah kerja Perseroan.

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya, seperti fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, guna memberikan kenyamanan bagi karyawan selama bekerja di Perseroan.

Biaya yang Dikeluarkan di Bidang Ketenagakerjaan

Untuk mendukung seluruh kegiatan terkait ketenagakerjaan di tahun ini, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 507.399.179.

improve their competence, expertise and knowledge. Despite the pandemic situation, the Company included employees in training activities organized by PJK3 with certifications issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Ministry of Environment and Forestry (KHLK).

The training activities participated by the Company's employees in 2021 were as follows:

1. Mining First Operations Supervisor;
2. Mining Intermediate Operations Supervisor;
3. Person in Charge of Water Pollution Control;
4. Person in Charge of Air Pollution Control;
5. Person in Charge of B3 Waste Pollution Control;
6. Training for Mining Explosive Operator;
7. Training for the Port Experts.

Employee Welfare and Remuneration

As our appreciation for the dedication and contribution of employees to the company's business growth, the Company has formulated a remuneration policy for employees with reference to the labor law and the company's financial capabilities as well as the industry's competitive rates. In addition, in determining the remuneration policy, we also pay attention to the provisions on the Regional Minimum Wage (UMR) that apply in the operational area of the Company and its subsidiary.

The Company has determined the composition of remuneration for employees consisting of Basic Salary, Fixed Allowance, and Variable Allowance. In addition, the lowest percentage of employee remuneration against UMR is at zero percent or equivalent to the regional minimum wage standard that applies in the Company's business locations.

In addition to remuneration, the Company also provides other facilities, such as National Health Insurance (BPJS) and BPJS Employment facilities, to promote security among employees while working at the Company.

Costs Incurred in Employment Activities

To support employment activities this year, the Company allocated Rp. 507,399,179 fund.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menugaskan divisi SDM untuk mengelola kebijakan ketenagakerjaan di Perseroan, di mana seluruh ketentuan terkait ketenagakerjaan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh karyawan dan perusahaan saat pertama bergabung di perusahaan. PKB juga dalam hal ini menjadi sarana strategis yang mengatur hubungan industrial di Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu ketenagakerjaan.

Penghargaan Di Bidang K3

Di tahun 2021, Perseroan belum memperoleh penghargaan di bidang K3.

Survei Kepuasan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan, maka kami telah melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala. Hasil dari pelaksanaan survei itu diserahkan kepada Divisi SDM untuk kemudian menjadi masukan dalam memperbaiki program pengembangan SDM selanjutnya.

Handling Mechanism for Employment Complaints

The Company assigns the HR division to manage the employment policy in the Company, where all provisions related to employment are outlined in the Joint Work Agreement (PKB) agreed upon by employees and the company when they first join the company. PKB also serves as a strategic means that regulates industrial relations in the Company.

In 2021, the Company did not receive any reports related to employment.

OHS Awards

In 2021, the Company has not received an OHS award.

Employee Satisfaction Survey

As our effort to improve the quality of human resources management in the Company, we have conducted an employee satisfaction survey on periodical basis. The results of the survey implementation are then submitted to the HR Division to serve as inputs to make improvements for the next HR development program.



Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya, seperti fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, guna memberikan kenyamanan bagi karyawan selama bekerja di Perseroan.

In addition to remuneration, the Company also provides other facilities, such as National Health Insurance (BPJS) and BPJS Employment facilities, to promote security among employees while working at the Company.

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Aspect

Secara umum, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan pada tahun 2021 diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemudian, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan CSR tersebut untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang membutuhkannya.

Sepanjang tahun 2021, kegiatan tanggung jawab dalam lingkup sosial kemasyarakatan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Realisasi kegiatan tersebut di tahun ini adalah sebagai berikut:

a. Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan melakukan rekrutmen atas tenaga kerja lokal dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM perusahaan. Selain itu, penyerapan tenaga kerja lokal mencerminkan partisipasi langsung masyarakat dalam kegiatan bisnis Perseroan sehingga Perseroan berharap dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Di tahun ini, rekrutmen terhadap tenaga kerja lokal mencapai 42 orang terhadap keseluruhan tenaga kerja Perseroan dengan berbagai status ketenagakerjaan dan jabatan.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan prioritas Perseroan yang terus dikembangkan melalui kegiatan edukasi maupun pelatihan bagi masyarakat. Bentuk kegiatan edukasi ini antara lain menerima kunjungan industri dari berbagai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan maupun Perguruan Tinggi dan melaksanakan berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan melalui Klinik Kesehatan Perseroan. Kegiatan edukasi bagi masyarakat ini diharapkan tidak hanya akan membangun sinergi yang baik antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan, namun juga menumbuhkan talenta-talenta terbaik yang dapat diserap sebagai tenaga kerja di Perseroan di masa depan.

Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima kunjungan industri dikarenakan situasi pandemi.

In general, our social responsibilities in 2021 were fulfilled with the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. This CSR agenda is prepared every year based on the Company's concern for social conditions surrounding its business location and as our efforts to improve the welfare of the surrounding community. Then, the Company also conduct evaluation of the implementation of CSR on periodical basis activities to ensure that these activities can effectively provide sustainable benefits to the community and the surrounding environment.

Throughout 2021, responsibility activities in the social sphere of society are focused on improving the welfare of the surrounding community. The realization of these activities this year is as follows:

a. Local Workforce

The Company recruits local workers in order to meet the company's needs for human resources. In addition, the absorption of local workforce reflects the direct participation of the community in the Company's business activities thus it expects to increase its contribution to the economic development of the surrounding community. This year, local hires reached to 42 people against the company's overall workforce of various employment statuses and positions.

b. Community Empowerment

Community empowerment is one of the Company's priority activities that continues to be developed through educational and training activities for the community. This educational activities include welcoming the industry visits from various High Schools/Vocational schools and Universities and carrying out various health counseling activities through the Company's Health Clinic. This educational activity for the community is expected to not only build up good synergy between the Company and the surrounding community but also to grow the best talents that can work in the Company in the future.

In 2021, the Company did not receive any industry visit due to the pandemic situation.

c. Komunikasi Kebijakan Anti Korupsi

Komunikasi kebijakan anti korupsi merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan melalui penciptaan lingkungan kerja yang berintegritas. Perseroan telah membentuk kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun pihak luar yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. Sosialisasi kebijakan anti korupsi tersebut dilakukan dengan cara membuat *X-banner* dan memberikan penjelasan secara berkala terkait langkah-langkah pelaporan apabila terjadi manipulasi, diskriminasi, penyuapan dan lain-lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan korupsi.

d. Perbaikan Sarana Dan Prasarana

Keterlibatan Perseroan dalam perbaikan sarana dan prasarana merupakan cerminan tanggung jawabnya terhadap kelangsungan aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Di tahun 2021, Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap perebaikan ekonomi masyarakat sekitar lokasi usahanya, antara lain dengan melakukan pendistribusian BBM solar untuk mesin genset, BBM Solar untuk Pompa Air, *Oli Engine Sea-40*, *Filter Oli*, *Air Radiator Coolant*, *Filter Minyak* yang digunakan sebagai penunjang alat-alat perbaikan sarana dan prasarana publik.

c. Communicating Anti-Corruption Policy

Communicating anti-corruption policy is one of the Company's efforts to implement corporate governance through the establishment of a high-integrity working environment. The Company has established an anti-corruption policy that applies to all stakeholders of the Company, both internal and external parties who have a working relationship with the Company. The anti-corruption policy is socialized by enacting an *X-banner* and disseminating information in how to make report on manipulation, discrimination, bribery and others that can be categorized as acts of corruption.

d. Improvement of Facilities and Infrastructure

The Company's involvement in the improvement of facilities and infrastructure reflects its responsibility for the continuity of economic activity of the local community. In 2021, the Company showed its concern for the economic improvement of the community throughout its business locations, including by distributing diesel fuel for generators, Diesel Fuel for Water Pumps, Sea-40 Engine Oil, Oil Filters, Coolant Radiator Water, Oil Filters to support the improvement of public facilities.



BENTUK DONASI LAINNYA

Other Forms of Donation

Selain pemberdayaan masyarakat, Perseroan juga memberikan perhatian yang luas terhadap isu-isu sosial kemasyarakatan dengan memberikan donasi sesuai kebutuhan masyarakat dalam bentuk berikut ini:

In addition to community empowerment, the Company also pays close attention to social issues by making donations according to the needs of the community in the following forms:

Kegiatan	Activities	Besar Bantuan (Rp) Amount Of Fund Assistance (Rp)
Bantuan Staf Kecamatan Belantikan Raya	Fund Assistance for Belantikan Raya District Staff	750,000.00
Bantuan Musibah Banjir Kalimantan Selatan Via PMI Kalteng	Distribution of South Kalimantan Flood Disaster Relief via PMI Central Kalimantan	5,000,000.00
Bantuan Sembako untuk Musibah Banjir Kalimantan Selatan	Distribution of Primary Needs Assistance for South Kalimantan Flood Disaster Victims	16,790,000.00
Bantuan Dana Kegiatan Pemilihan Anggota BPD Desa Sungai Buluh	Fund Assistance in the Selection of BPD Members of Sungai Buluh Village	5,000,000.00
Sumbangan Kegiatan Jum'at Berkah Jum'at Berbagi	Friday Blessing Donation with Friday Sharing Activity	1,000,000.00
Donasi Jersey Gerakan Bersepeda	Donating Jersey for Cycling Movement	7,500,000.00
Bantuan Kegiatan Pembagian Takjil dan Sembako Kaum Dhuafa Via Komunitas Lentera Kota Waringin Barat	Fund Assistance for Distribution Takjil and Primary Needs for the Poors via Lantern Community of West Waringin City	500,000.00
Bantuan Bingkisan Hari Raya untuk Anggota Kodim Lamandau Tahun 2021	Holiday Gift Assistance for Kodim Lamandau members in 2021	10,000,000.00
Bantuan Operasional Kantor JPKP Kab. Kobar	Operational Assistance for JPKP Office of Kobar Regency	1,000,000.00
Bantuan Kantor Sekretariat Badan Penelitian Aset Negara Kab. Kobar	Assistance for the Secretariat Office of the State Asset Research Agency of Kobar Regency	2,000,000.00
Bantuan Kegiatan Munas Fordayak 2021	Assistance for 2021 Fordayak National Meeting	2,500,000.00
Bantuan dana Untuk Kegiatan MTQ-IX Kontingen Kecamatan Belantikan Raya	Fund Assistance for MTQ-IX Delegates from Belantikan Raya Subdistrict	5,000,000.00
Bantuan Dana Ritual Adat	Customary Ritual Fund Assistance	2,000,000.00
Bantuan Bak Sampah DLH Lamandau	DLH Lamandau Garbage Tub Assistance	13,100,000.00
Bantuan Sembako (Beras) untuk Dinas Sosial Lamandau	Primary Needs Assistance (Rice) for Lamandau Social Service	22,600,000.00
Bantuan Hewan Qurban untuk Kejaksaan Kobar dan Lamandau	Qurbani Animal Assistance for Kobar and Lamandau Prosecutor Offices	35,000,000.00
Bantuan Hewan Qurban di Kobar dan Lamandau	Qurbani Animal Assistance in Kobar and Lamandau	147,100,000.00
Bantuan Hewan Qurban untuk Desa Binaan Lamandau	Qurban Animal Assistance for Lamandau Assisted Village	7,000,000.00
Bantuan Hewan Qurban untuk PWI Kobar	Qurban Animal Assistance for PWI Kobar	3,400,000.00

Kegiatan	Activities	Besar Bantuan (Rp) Amount Of Fund Assistance (Rp)
Bantuan Hewan Qurban untuk PWI Lamandau	Qurban Animal Assistance for PWI Lamandau	3,800,000.00
Bantuan Regulator Tabung Oksigen untuk RS Rujukan Covid di Palangka Raya	Oxygen Cylinder Regulator Assistance for Covid Referral Hospitals in Palangka Raya	30,000,000.00
Bantuan Sembako (Beras dan Minyak Goreng) untuk Kejaksaan Negeri Kobar	Distribution of Primary Needs Packages (Rice and Cooking Oil) for the Kobar State Prosecutor's Office	7,550,000.00
Bantuan Sembako (Mie Instan dan Minyak Goreng) untuk Lanud Iskandar Pangkalan Bun	Distribution of Primary Needs Packages (Instant Noodles and Cooking Oil) for Lanud Iskandar Pangkalan Bun	19,530,000.00
Bantuan Paket Sembako dalam Rangka Penanganan Dampak Covid Masyarakat di Palangka Raya	Distribution of Primary Needs Packages in the Fight against Covid for Communities in Palangka Raya	99,504,000.00
Bantuan Dana Pembangunan Sekretariat JB2	Social Funding for JB2 Secretariat Development	1,500,000.00
Bantuan Mini Turnamen Airsoft Gun	Assistance in Airsoft Gun Mini Tournament	1,500,000.00
Bantuan Pengukuhan Pengurus Lembaga Adat Kotawaringin (LAK)	Assistance in the Enforcement of the Management of Kotawaringin Customary Institution (LAK)	5,000,000.00
Bantuan Kegiatan Peringatan Harkordia Polda Kalteng	Assistance for Harkordia Commemoration Activity at Central Kalimantan Regional Police	8,500,000.00
Bantuan Perajah Motanoi Kab. Kotim	Assistance Motanoi Painters of Kotim Regency	1,000,000.00
Bantuan Kegiatan Tut Wuri Handayani, Polda Kalteng	Tut Wuri Handayani Activity Assistance, Central Kalimantan Regional Police	3,000,000.00
Bantuan Kegiatan Vaksin di kantor Kec. Kumai	Vaccine Activity Assistance at Kumai District Administration office	1,000,000.00
Sumbangan Dana untuk Kegiatan Tanam Perdana Komoniti Kopi Desa Kahingai	Donation for the First Coffee Commodity Planting Activities at Kahingai Village	3,000,000.00
Bantuan HUT Dharma thn 2021	Social Assistance for 2021 Dharma Anniversary	5,000,000.00
Bantuan Dana Bencana Banjir Kalimantan Tengah	Donation for Central Kalimantan Flood Disaster Victim	20,000,000.00
Bantuan Kegiatan Vaksin di Desa Kahingai	Vaccine Assistance in Kahingai Village	5,000,000.00
Bantuan Dana Donasi Erupsi Gunung Semeru	Mount Semeru Eruption Donation	25,000,000.00
Bantuan Dana Untuk Kegiatan Bebukung	Donation for Bebukung Activities	3,000,000.00
Bantuan Dana THR Staff Kecamatan BR	THR Fund for BR District Staffs	500,000.00
Jumlah	Total	530,624,000.00

TANGGUNG JAWAB PERLINDUNGAN KONSUMEN

Protecting Our Customers

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Sesuai bidang bisnisnya di bidang konstruksi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan menjamin kualitas produk dan layanan melalui penerapan proses *Quality Control* dan *Quality Assurance* yang ketat dan menyeluruh. Dengan penerapan kendali mutu yang ketat, dan pada standar keselamatan pada masing-masing produk yang sesuai ketentuan nasional maupun internasional, Perseroan secara tidak langsung turut menjaga keselamatan dan keamanan konsumen.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Perseroan menyediakan akses yang luas dan mudah terhadap informasi terkait produk dan layanan perusahaan. Informasi-informasi terkait produk dan layanan dapat diakses secara luas oleh publik melalui berbagai saluran komunikasi resmi Perseroan, antara lain situs web resmi perusahaan, serta pada Laporan Tahunan dan publikasi resmi perusahaan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan *public expose* ataupun media *gathering* agar dapat menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat dan calon konsumen seputar kegiatan ataupun produk yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan. Informasi terkait barang dan/atau jasa yang dihasilkan Perseroan juga dapat diperoleh pada Laporan Tahunan ini dalam bagian Profil Perusahaan.

EVALUASI PRODUK YANG DIHASILKAN DAN DAMPAKNYA

Produk yang dihasilkan Perseroan telah melalui *quality control* yang sangat ketat untuk menjamin kualitasnya bagi pelanggan. Dengan sifatnya sebagai bahan baku dalam berbagai proses industri, dampak positif dari produk yang dihasilkan Perseroan sangat tinggi bagi pelanggan maupun masyarakat. Oleh karenanya, tidak ada penarikan kembali produk Perseroan selama tahun 2021.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN INOVASI

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan mineral, maka Perseroan secara umum tidak banyak melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan mengingat produk yang kami kirimkan ke

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

In accordance with its business nature, the Company has the responsibility to maintain and ensure the quality of products and services through the implementation of strict and comprehensive *Quality Control* and *Quality Assurance* processes. With the implementation of strict quality control, and the national and international safety standards on each product, the Company indirectly participates in maintaining the safety and security of consumers.

INFORMATION ABOUT GOODS AND/OR SERVICES

The Company provides extensive and easy access to information related to the company's products and services. Information about products and services can be widely accessed by the public through various official communication channels of the Company, including the company's official website, as well as on the Annual Report and other official publications of the company.

In addition, the Company also organizes public expose or media gathering in order to disseminate the latest information to the public and prospective consumers about activities or products resulting from the Company's business activities. Information about the goods and/or services of the Company are available in the Company Profile section of this Annual Report.

PRODUCT EVALUATION AND THE IMPACTS

The Company's products are generated under a tight quality control to ensure their quality to the customers. Regarding the characteristics of our products as the raw materials in any industrial processes, the Company's products have high positive impacts to our customers and the people. Therefore, there was no product being recalled during 2021.

PRODUCT DEVELOPMENT AND INNOVATION

As a company engaging in the mineral mining business, the Company in general does not conduct product innovation considering the products we send to customers in the form of mineral commodities. However,

pelanggan dalam bentuk komoditas mineral. Namun demikian, inovasi tetap dilakukan pada infrastruktur pendukung guna memastikan kelancaran produksi dan sebagai diversifikasi strategi bisnis perusahaan.

SARANA PENGADUAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

Setiap keluhan atau permintaan informasi dari masyarakat maupun pelanggan dapat diarahkan kepada kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.kapuasprima.co.id, atau dengan menghubungi nomor kontak: 0812-8421-8490 (Whatsapp) Di tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan terkait produk yang dihasilkan dan dijual ke konsumen.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengukur kualitas layanan Perseroan, maka Perseroan secara berkala melakukan survei kepada pelanggan, terutama terkait dengan penyediaan layanan maupun kualitas produk yang dihasilkan. Masukan dari pelanggan sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas layanan maupun produk kami di masa depan. Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan dikarenakan berbagai keterbatasan di masa situasi pandemi.

innovation is still carried out in supporting infrastructure to ensure smooth production and as a diversification of the company's business strategy.

FACILITIES FOR HANDLING PUBLIC AND CONSUMER COMPLAINTS

Any complaints or requests for information from the community and the customers can be directed to the company's official communication channels, namely the company's official website, www.kapuasprima.co.id, or by contacting our Whatsapp number: 0812-8421-8490. In 2021, the Company did not receive any complaints related to products sold to consumers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To measure the quality of the Company's services, the Company periodically conducts a customer survey, especially related to the provision of services and the quality of products. Inputs from customers are very important for us to improve the quality of our services and products in the future. In 2021, the Company did not conduct a customer satisfaction survey as there were various limitations due to the pandemic situation.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement of Accountability of 2021 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Kapuas Prima Coal Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Kapuas Prima Coal Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SIM ANTONY
Presiden Komisaris
President Commissioner



KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI Board of Directors



HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Financial Director



EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

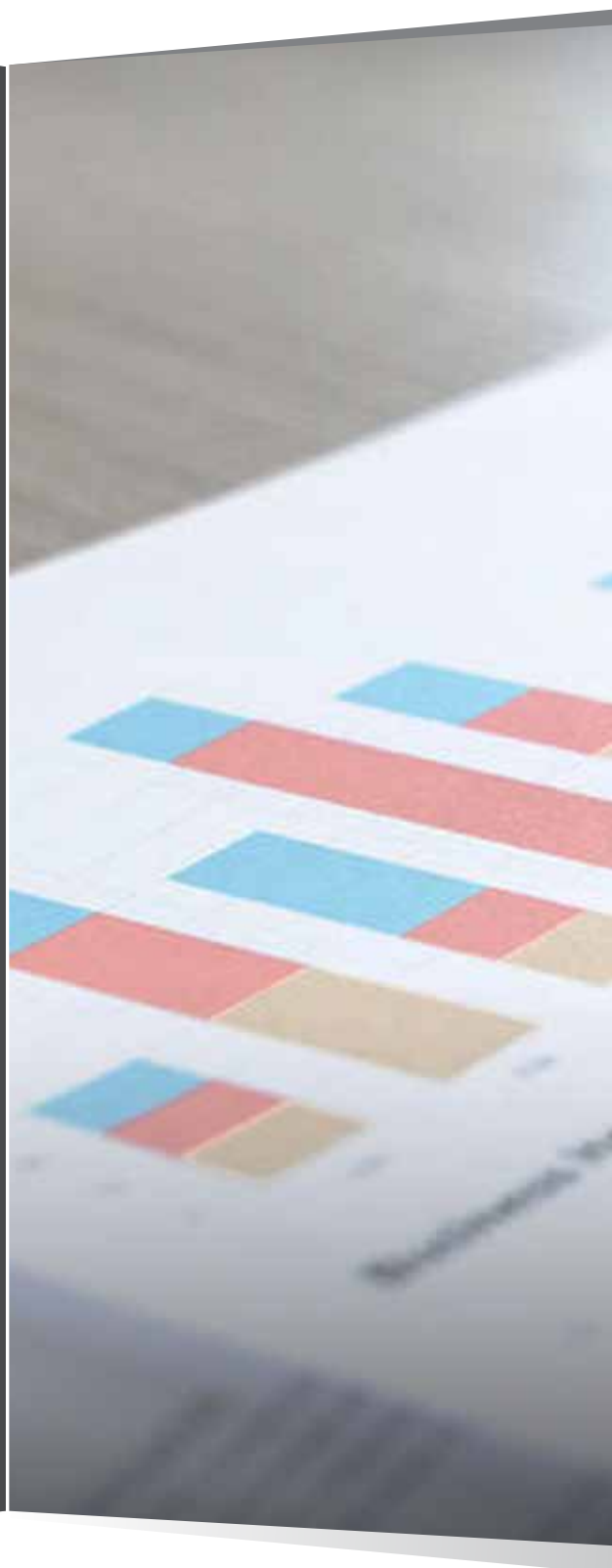


PADLI NOOR
Direktur Independen
Independent Director



07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - III	139 - 144	<i>Attachment I - III</i>



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan 1 RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KAPUAS PRIMA COAL
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT KAPUAS PRIMA COAL
AND SUBSIDIARY
AS FOR DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

: Harjanto Widjaja
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas

: TM. Semanan Indah Blok E.1/69, RT/RW : 013/012,
Semanan, Kalideres, Jakarta Barat

Lain/Residential Asess/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

: (021) 29676236
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

: Hendra Susanto William
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
: Pluit Samudera V No. 37 RT/RW 007/006
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas

Lain/Residential Asess/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

: (021) 29676236
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary;*
- The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary has been presented completely and accurately;*
 - The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022/Jakarta, April 28, 2022

Direktur Utama/President Director Direktur/Director



Harjanto Widjaja Hendra Susanto William

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No.00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3**Page 3****Hal lain****Other matter**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dimana mata uang tersebut bukan merupakan mata uang fungsional Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company") which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, the statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of changes in equity for the year ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), expressed in United States Dollar which is not the Company's functional currency, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.1029

28 April 2022/ April 28, 2022



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	177.187.926.627	2e,2f, 2v,4,36	74.705.135.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	34.162.441.899	2f,2v,5,36	-	Third parties
Piutang lain-lain - jangka pendek				Other receivables - short-term
Pihak ketiga	39.792.701.120	2f,7,36	8.615.363.009	Third parties
Persediaan	168.667.074.470	2g,8	74.320.535.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	19.535.555.207	2h,20a	9.486.853.933	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	4.042.752.366	2j,9	3.056.153.782	Prepaid expenses and advances - short-term
Beban ditangguhkan - jangka pendek	-	2i,38	328.645.836	Deferred charges - short-term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	270.609.157.494	2f,2n,6a,36	192.231.552.859	Due from related party - short-term
Total Aset Lancar	713.997.609.183		362.744.240.649	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - jangka panjang				Other receivables - long-term
Pihak ketiga	-	2f,7,36	98.500.000	Third party
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	-	2j,9	2.822.401.242	Prepaid expenses and advances - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	12.248.897.819	2n,2j,6b,10 2k,2m,2p, 11,14,21,22,	4.889.354.371	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - neto	359.336.251.351	23,29,31	327.631.148.610	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - neto	835.018.286.036	2l,2m,8,12,29	587.553.800.201	Mining properties - net
Aset hak-guna - neto	53.846.247.540	2p,22	46.691.963.527	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak	42.043.405.265	2h	19.603.932.289	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	17.062.757.721	2h,20e	14.588.570.139	Deferred tax assets - net
Goodwill	12.013.624.227	1c,2m,2y,2z	12.013.624.227	Goodwill
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.263.816.274	2e,2f,2v,13, 18,36,38	11.248.724.240	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	2f,36,38	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Total Aset Tidak Lancar	1.344.395.786.233		1.027.704.518.846	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.058.393.395.416		1.390.448.759.495	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2f,2n,2v,6f, 14,32,36	109.976.685.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2f,2v,15,36		Trade payables
Pihak ketiga	55.063.923.760		57.567.338.023	Third parties
Pihak berelasi	9.648.452.795	2n,6c	4.310.282.538	Related parties
Utang lain-lain - jangka pendek		2f,2v,16, 32,36	14.125.694.631	Other payables - short-term
Pihak ketiga	43.541.402	2s,19	55.419.222.874	Third parties
Uang muka pelanggan	15.824.259.080	2h,20b	1.903.787.112	Customer advances
Utang pajak	2.123.986.973	2s	1.350.000.000	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	1.050.000.000	2i,2s,2p		Unearned revenue
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik	638.407.031	11,22,38	434.035.052	Deferred gain on sale and leaseback
Beban akrual	3.743.500.934	2f,17,36	1.110.170.853	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	501.111.975	2f,2o,24, 31,36	32.415.000	Short-term employee benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	-	2f,2q,18, 36,38	17.927.092.743	Debt securities issued - short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,11,32,36		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	2n,6f,21	24.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	10.360.500.243	2p,22	13.676.496.959	Lease liabilities
Utang pembiayaan	8.684.358.698	23	7.255.131.192	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	107.682.042.891		309.088.351.977	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang		2f,2v,16, 32,36	150.826.797.129	Other payables - long-term
Pihak ketiga	-			Third parties
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik - jangka panjang	-	2i,2p,2s, 11,22,38	204.371.979	Deferred gain on sale and leaseback - long-term
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang - neto	22.536.603.130	2f,2q,18, 36,38	22.548.674.001	Debt securities issued - long-term - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,11,32,36		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	986.941.626.901	2n,6f,21	42.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	6.334.546.104	2p,22	4.523.512.746	Lease liabilities
Utang pembiayaan	8.284.108.642	23	9.396.935.002	Financing payables
Provisi untuk beban reklamasi	28.834.440.393	2r,12	31.711.544.150	Provision for mine reclamation
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	2f,2n,6d,36	3.418.800.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.090.452.303	2o,24,31	6.967.371.465	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.063.440.577.473		271.598.006.472	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.171.122.620.364		580.686.358.449	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
80.000.000.000 saham				80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh -				paid capital -
25.250.000.000 saham	505.000.000.000	25	505.000.000.000	25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	32.199.999.339	1b,26	32.199.999.339	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	330.763.589.730	2s,27	250.537.375.542	Retained earnings
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	867.963.589.069		787.737.374.881	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan non-pengendali	19.307.185.983	2d,2aa,33	22.025.026.165	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	887.270.775.052		809.762.401.046	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.058.393.395.416		1.390.448.759.495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	838.765.098.953	2s,28	608.099.038.727	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	558.909.828.265	2n,2r,2s,6e,8, 11,12,29,38	446.344.361.408	COST OF SALES
LABA BRUTO	279.855.270.688		161.754.677.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	57.211.596.611	30	23.155.970.197	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	78.209.378.969	2n,6e,11,24,31	59.221.973.789	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	135.420.975.580		82.377.943.986	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.434.295.108		79.376.733.333	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(68.622.746.627)	32	(46.965.789.510)	Interest expenses
Laba selisih kurs - neto	(3.184.988.268)	2v	1.896.087.630	Gain on foreign exchange - net
Administrasi bank	(1.687.416.740)		(1.214.647.331)	Bank administration
Pendapatan bunga pinjaman	24.246.067.640	2n,6a	22.170.282.795	Interest income from receivables
Keuntungan atas jual sewa balik	10.041.094.834	22	2.644.553.341	Gain on sale and leaseback
Keuntungan atas jual aset tetap	925.856.063	11	145.454.546	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	300.000.000	2n,2p,6e,22	442.696.225	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	288.194.339		180.097.317	Interest income from banks
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	11	(330.666.942)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Lain-lain - neto	6.378.248.636		(2.924.778.499)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(31.315.690.123)		(23.956.710.428)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	113.118.604.985		55.420.022.905	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2h,20c		Income tax benefit (expense)
Kini	(38.464.978.200)	20d	(25.216.783.680)	Current
Tangguhan	2.542.029.685	20e	(1.080.947.913)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(35.922.948.515)		(26.297.731.593)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	77.195.656.470		29.122.291.312	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	380.559.640	2o,24	(445.339.274)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(67.842.104)	2h,20e	127.461.334	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	312.717.536		(317.877.940)	Other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	77.508.374.006		28.804.413.372	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	80.154.158.387		30.951.225.213	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(2.958.501.917)	2d,33	(1.828.933.901)	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	77.195.656.470		29.122.291.312	INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	80.226.214.188		30.739.058.701	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(2.717.840.182)	2d	(1.934.645.329)	Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	77.508.374.006		28.804.413.372	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3,17	2w,33	1,23	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor- neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2020	505.000.000.000	32.199.999.339	219.798.316.841	756.998.316.180	23.959.671.494	780.957.987.674	Balance, January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	30.951.225.213	30.951.225.213	(1.828.933.901)	29.122.291.312	Income for the year
Penghasilan (rugi)							Other comprehensive
komprehensif lain:							income (loss):
Pengukuran kembali							Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja							long-term employee
jangka panjang	24	-	(313.199.989)	(313.199.989)	(132.139.285)	(445.339.274)	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan							Related income tax
terkait	20e	-	101.033.477	101.033.477	26.427.857	127.461.334	expense
Saldo, 31 Desember 2020	<u>505.000.000.000</u>	<u>32.199.999.339</u>	<u>250.537.375.542</u>	<u>787.737.374.881</u>	<u>22.025.026.165</u>	<u>809.762.401.046</u>	Balance, December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	80.154.158.387	80.154.158.387	(2.958.501.917)	77.195.656.470	Income for the year
Penghasilan (rugi)							Other comprehensive
komprehensif lain:							income (loss):
Pengukuran kembali							Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja							long-term employee
jangka panjang	24	-	73.794.995	73.794.995	306.764.645	380.559.640	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan							Related income tax
terkait	20e	-	(1.739.194)	(1.739.194)	(66.102.910)	(67.842.104)	expense
Saldo, 31 Desember 2021	<u>505.000.000.000</u>	<u>32.199.999.339</u>	<u>330.763.589.730</u>	<u>867.963.589.069</u>	<u>19.307.185.983</u>	<u>887.270.775.052</u>	Balance, December 31, 2021

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		762.017.348.713	672.324.310.642	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		24.534.261.979	180.097.317	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(607.488.651.390)	(351.397.031.277)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(70.665.110.486)	(63.890.153.634)	Payment for income taxes
Pembayaran beban bunga		(68.622.746.627)	(46.965.789.510)	Payment of interest expenses
Pembayaran kepada karyawan		(21.259.993.544)	(17.757.718.499)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto		<u>(121.259.363.112)</u>	<u>16.412.161.927</u>	Receipts from (payment for) operating expenses and other operating activities - net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(102.744.254.467)</u>	<u>208.905.876.966</u>	Net Cash from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	2.690.344.547	145.454.546	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset pertambangan	12	(258.540.179.591)	(69.645.768.899)	Additions to mining properties
Penambahan piutang pihak berelasi		(78.377.604.635)	-	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	11	(61.760.720.940)	(5.122.159.907)	Acquisition of property, plant, and equipment
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap		(7.359.543.452)	(1.500.000.000)	Increase in advance for purchase of property, plant and equipment
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya		<u>(1.015.092.034)</u>	<u>(958.778.470)</u>	Placement in restricted cash equivalents
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(404.362.796.105)</u>	<u>(77.081.252.730)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	21	995.677.760.000	-	<i>Proceeds from long-term bank loan</i>
Penambahan (pembayaran untuk) utang lain-lain jangka panjang	16	(164.908.950.358)	8.758.849.673	<i>Increase in (payment for) other payables - long-term</i>
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	14	(109.976.685.000)	(157.720.746.000)	<i>Payment of short-term bank loan</i>
Pembayaran atas utang bank jangka panjang	21	(66.000.000.000)	(24.000.000.000)	<i>Payment of long-term bank loan</i>
Pembayaran untuk liabilitas sewa	22	(18.352.896.412)	(15.401.492.909)	<i>Payments of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran efek utang yang diterbitkan	18	(18.400.000.000)	(27.000.000.000)	<i>Payments of debt securities issued</i>
Pembayaran untuk utang pembiayaan	23	(8.449.386.654)	(7.537.266.388)	<i>Payments of financing payables</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	14	-	109.976.685.000	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Penurunan piutang pihak berelasi	6a	-	18.643.813.192	<i>Decrease in due from related parties</i>
Penerimaan dari penjualan sewa kembali aset tetap - neto	22	-	7.327.908.122	<i>Proceeds from sale and leaseback</i>
Pembayaran atas utang pihak berelasi	6d	-	(35.480.500.000)	<i>Payment of due to related party</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>609.589.841.576</u>	<u>(122.432.749.310)</u>	<i>Net Cash from (Used in) Financing Activities</i>
Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas		-	3.151.200	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO PADA KAS DAN SETARA KAS		102.482.791.004	9.395.026.126	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>74.705.135.623</u>	<u>65.310.109.497</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>177.187.926.627</u>	<u>74.705.135.623</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 pada tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 oleh Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 13 terkait implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Entitas Induk telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectares)	No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/II/2010/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/II/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ January 27, 2010 until September 6, 2037
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/2012	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 71 of Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., dated October 21, 2021 concerning changes in Articles 11, 12 and 13 regarding implementation of Financial Services Authority Regulations. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn).

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009 the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has the following mining business licenses (IUP):

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Entitas Induk mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Entitas Induk dipasarkan di dalam dan diluar negeri di Asia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sim Antony
Kioe Nata
Bambang Ghiri Arianto

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Harjanto Widjaja
Hendra Susanto William
Evelyne Kioe
Padli Noor

President Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juni 2021.

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 23, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2019 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., dated June 29, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sim Antony
Kioe Nata
Wilmar Marpaung

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Harjanto Widjaja
Hendra Susanto William
Santi
Padli Noor

President Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0110089.AH.01.11. tanggal 15 Juli 2019.

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0110089.AH.01.11. dated July 15, 2019.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen kunci Entitas Induk adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Entitas Induk menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Entitas Induk.

Anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bambang Ghiri Arianto
Anggota	Leny Herawati Tanu Utomo
Anggota	Sandra Susilo

Berdasarkan surat Keputusan No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 pada tanggal 5 Juli 2019, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Wilmar Marpaung
Anggota	Sim Antony
Anggota	Kioe Nata

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) masing-masing memiliki total gabungan 230 dan 187 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 28 April 2022. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

i. Penawaran Umum Perdana

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Key management of the Company are boards of commissioners and directors.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/ KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 dated July 5, 2019, the Company appointed the members of the Company's audit committee as of December 31, 2020 as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the Group) have a combined total of 230 and 187 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 28, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Initial Public Offering

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi
Korporasi Lainnya (lanjutan)**

i. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Entitas Induk.

ii. Stock Split

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp100 menjadi Rp 20. Pada tanggal 6 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* atas saham Entitas Induk.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ Nominal Value	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
Rp 100	Rp 20

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's shares and
Other Corporate Actions (continued)**

i. Initial Public Offering (continued)

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

ii. Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20. On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

Total Saham/ Total of Shares	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split	Setelah Stock Split/ After Stock Split
5.050.000.000	25.250.000.000

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

c. Struktur Grup

Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dikendalikan dan dimiliki langsung oleh Entitas Induk dengan kepemilikan lebih dari 50% saham adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2021	2020
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ <i>Mining and Trading</i>	70,00%	2018	243.987.099.212	97.480.702.124

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah pertambangan mineral logam yang meliputi litium, berilium, magnesium, potasium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa ingot.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)

iii. Debt Securities Issued (continued)

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

- (i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
- (ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
- (iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
- (iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
- (v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

c. The Group Structure

The Subsidiary, as of December 31, 2021 and 2020, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2021	2020
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ <i>Mining and Trading</i>	70,00%	2018	243.987.099.212	97.480.702.124

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, beryllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of ingots.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (lanjutan)

Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Entitas Induk memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Entitas Induk sebesar Rp 12.013.624.227.

d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Entitas Induk memiliki wilayah izin usaha pertambangan dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (continued)

Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company amounting to Rp 12,013,624,227.

d. Mining Business License Area

The Group, through the Company, has mining business license area with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2020	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2021*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2021
	Jutaan ton/ Million tons		Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	0,811	-	0,47	0,34
Terduga/Probable	6,350	-	-	6,35
Total/Total	7,161	-	0,47	6,69

Catatan:

* Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:

* Based on the Company's internal data (unaudited).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business License Area (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2019	Total Produksi untuk bulan Januari 2020 - Oktober 2020*/ Total Production for the months January 2020 - October 2020*	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Oktober 2020/ Total Proven and Probable Reserves on October 31, 2020	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga (November 2020)/ Adjustment in Proven and Probable Reserves (November 2020)	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada bulan November 2020/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on November 2020	Total Produksi untuk bulan November 2020 - Desember 2020*/ Total Production for the months November 2020 - December 2020*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2020
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	0,69	0,38	0,31	0,59	0,90	0,089	0,811
Terduga/Probable	2,70	-	2,70	3,65	6,35	-	6,350
Total/Total	3,39	0,38	3,01	4,24	7,25	0,089	7,161

Catatan:

* Berdasarkan data internal Entitas Induk.

Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga berdasarkan pada Laporan Estimasi Cadangan JORC Deposit Base Metal November 2020 - Tabel A Halaman XXXVIII yang diterbitkan oleh PT GEOMINE dan diverifikasi oleh Competent Person Indonesia Lufi Irwan Rachmad - BAB 16.

Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung dari penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga (per 1 November 2020) dikurangi dari hasil produksi sejak penyesuaian cadangan (November - Desember 2020) yang mana total produksi selama bulan November dan Desember ialah 0,089 juta Ton, dan Total produksi selama Tahun 2020 (Januari - Desember) sebesar 0,469 juta ton.

Note:

* Based on the Company's internal data.

Adjustment in Proven and Probable Reserves based on the JORC Deposit Base Metal Reserve Estimation Report dated November 2020 - Table A Page XXXVIII published by PT GEOMINE and verified by Indonesia's Competent Person Lufi Irwan Rachmad - CHAPTER 16.

Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2020 are calculated from the adjustment of Proven and Probable Reserves (as of November 1, 2020) minus the production results since the adjustment of reserves (November - December 2020) where the total production during November and December is 0.089 million tons, and total production during 2020 (January - December) is 0.469 million tons.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Timbal dan Seng

Grup melalui Entitas Induk, memiliki timah dan seng dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar sebagai berikut:

Lokasi/ Location
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ <i>The Company's block covers an area of 2100 Ha</i>

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Lokasi/ Location
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ <i>The Company's block covers an area of 2100 Ha</i>

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Lead and Zinc Reserves

The Group, through the Company, has lead and zinc ore with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021		
Cadangan bijih timbal dan seng/ Reserve of lead and zinc ore		
Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
0,34	6,350	6,69

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2021.

31 Desember 2020/December 31, 2020		
Cadangan bijih timbal dan seng/ Reserve of lead and zinc ore		
Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
0,811	6,350	7,161

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2020.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Cadangan Biji Besi

Grup, melalui Entitas Induk, memiliki bijih besi dengan perkiraan cadangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Lokasi/ Location
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Berdasarkan perhitungan internal, Entitas Induk memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Entitas Induk mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

1. GENERAL (continued)

f. Iron Ore Reserves

The Group, through the Company, has iron ore with estimated reserves as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Cadangan bijih besi/ Reserve of iron ore		
Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
-	23	23

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Leases" about Rental Concessions related to COVID-19 beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk
mengurangi biaya perolehan aset tetap dari
penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh
aset tetap sebelum penggunaan yang
diintensikan. Penerimaan atas penjualan
memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena
itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi
'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi
perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi
dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi
kesalahan. Amendemen tersebut juga
mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan
teknik pengukuran dan input untuk
mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan
keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh
untuk membantu entitas menerapkan
pertimbangan materialitas dalam pengungkapan
kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut
bertujuan untuk membantu entitas menyediakan
pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih
berguna dengan mengganti persyaratan untuk
mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan'
entitas dengan persyaratan untuk
mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material'
entitas dan menambahkan panduan tentang
bagaimana entitas menerapkan konsep
materialitas dalam membuat keputusan tentang
pengungkapan kebijakan akuntansi.

Dampak dari penerapan standar, amendemen dan
interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan
konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi
oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and
Equipment" Regarding Proceeds before
Intended Use

The amendments prohibit an entity from
deducting from the cost of a property, plant and
equipment the proceeds received from selling
items produced by the property, plant and
equipment before it is ready for its intended use.
The sales proceeds would have met the revenue
definition and therefore should be recognized in
profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors"
Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of
'accounting estimates' and clarify the distinction
between changes in accounting estimates and
changes in accounting policies and the
correction of errors. Also, they clarify how entities
use measurement techniques and inputs to
develop accounting estimates.

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial
statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and
examples to help entities apply materiality
judgments to accounting policy disclosures. The
amendment aims to help entities provide
accounting policy disclosures that are more
useful by replacing the requirement for entities to
disclose their 'significant' accounting policies
with a requirement to disclose their 'material'
accounting policies and adding guidance on how
entities apply the concept of materiality in making
decisions about accounting policy disclosures..

The effects of adopting these standards,
amendments and interpretations on the consolidated
financial statements are not known nor reasonably
estimable by management.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly, more than half of the voting power of an entity.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, efek utang yang diterbitkan - neto, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, employee benefits liabilities - short-term, debt securities issued, long-term bank loan, lease liabilities, financing payables and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payment of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (ECL sepanjang umur).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Biaya bahan baku terdiri dari biaya pembelian dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan tambang terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* terkait dengan aktivitas tambang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja dan proporsi *overhead* produksi berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

The cost of raw materials consists of purchase cost using weighted average method.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

The cost of finished goods and work in process consists of direct material, labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, excluding borrowing costs.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

h. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan Undang-Undang Pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau secara langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

i. Pendapatan dan Beban Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang terjadi atas nilai penjualan lebih besar dari jumlah tercatat atas aset sewa yang akan diamortisasi selama masa sewa.

Beban ditangguhkan merupakan beban yang terjadi sehubungan biaya penyambungan tenaga listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), Manajemen memperkirakan masa manfaatnya adalah 4 tahun sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6.

j. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan dalam kegiatan operasi selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on Tax Laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

i. Deferred Income and Charges

Deferred income represent the excess of the sales proceeds over the carrying amounts of the leased assets which is amortized over the lease term.

Deferred charges represent expenses incurred in relation to the electricity connection conducted by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Management estimates the useful life to be 4 years, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.36/2008, Article 11A, paragraph 6.

j. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka, dan Uang
Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	
Bangunan dan dermaga	Garis lurus/Straight line	Building and docks
Power plant	Garis lurus/Straight line	Power plant
Alat berat	Garis lurus/Straight line	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	Garis lurus dan saldo menurun/ Straight line and double declining	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	Saldo menurun / Double declining	Facilities and infrastructure
Kendaraan	Garis lurus dan saldo menurun/ Straight line and double declining	Vehicle
Inventaris kantor	Garis lurus dan saldo menurun/ Straight line and double declining	Office equipment
	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	
Bangunan dan dermaga	20	Building and docks
Power plant	20	Power plant
Alat berat	3 - 8	Heavy equipment
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	4 - 8	Facilities and infrastructure
Kendaraan	3 - 8	Vehicle
Inventaris kantor	3 - 8	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Prepaid Expenses, Advances and Advances for
Purchase of Property, Plant and Equipment
(continued)**

Advances for purchase of property, plant and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2m).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets" (Note 2m).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama atau tidak seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian curtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

p. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	20	Flotation machineries and equipment
Alat berat	3 - 8	Heavy equipment
Kendaraan	3 - 8	Vehicle
Bangunan	1-2	Building

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dlaporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual dengan transaksi jual dan sewa-balik dicatat sebagai berikut:

Grup menerapkan persyaratan untuk menentukan waktu pemenuhan kewajiban kinerja dipenuhi PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan suatu aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, Grup, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa kembali di proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak pakai yang dimiliki Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli-lessor.

q. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi. Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale of that asset.

If the transfer of an asset by the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale of the asset, the Group, as the seller-lessee, measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

q. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable. Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts.

Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2f).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Environmental Expenditures for Reclamation

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation's location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisi (lanjutan)

r. Provisions (continued)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi
(lanjutan)

Environmental Expenditures for Reclamation
(continued)

Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai.

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment.

Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisi (lanjutan)

r. Provisions (continued)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi
(lanjutan)

Environmental Expenditures for Reclamation
(continued)

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Saldo kontrak

Contract balances

Kontrak aset

Contract assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2021
1 (satu) Franc Swiss	15.544
1 (satu) Dolar Amerika Serikat	14.269
1 (satu) Yuan China	2.238

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2020	
	15.982	1 (one) Swiss Franc
	14.105	1 (one) United States Dollar
	2.161	1 (one) Chinese Yuan

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

y. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

z. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, bisnis, dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss account.

Goodwill on acquisition of Subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiary includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

z. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary or business at the acquisition date. Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary or business at the acquisition date.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang yang sedang dibangun" ke "Penghasil tambang" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria dalam mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan dengan perkiraan biaya konstruksi awal.
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan.
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual.
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan.

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu melakukan kembali jasa yang diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya. Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate.
- Completion of a reasonable period of testing of the mining properties.
- Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form.
- Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc.

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa dermaga. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as lessor

The Group has entered into docks leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha dan Kontrak Aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi wawancara ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *defaults*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi wawancara ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Allowance for ECL on Trade Receivables and Contract Assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Biaya
Ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban ditangguhkan antara 3 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan beban ditangguhkan Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memengaruhi kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor yang diungkapkan pada Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment
and Deferred Charges

The costs of property, plant and equipment and deferred charges are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and deferred charges to be within 3 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and deferred charges is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment as disclosed in Note 11.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait. Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada. Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dari umur IUP dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 12.

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets. As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the term of IUP rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions
- Unforeseen operational issues

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 12.

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Reklamasi (lanjutan)

Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Mine Reclamation (continued)

As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as of reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 12.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Kas		
<u>Rupiah</u>	967.911.500	915.229.163
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.476.711.962	4.363.121.188
PT Bank Mega Tbk	370.197.150	278.085.249
Bank of China Limited	84.761.326	148.255.877
PT Bank Central Asia Tbk	63.621.122	18.699.173.721
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	36.386.023	117.737.235
PT Bank Resona Perdania	325.238	555.238
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	289.847.834
PT Bank DBS Indonesia	-	1.436.861
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	498.194
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10.861.145,69 pada tanggal 31 Desember 2021)	154.977.796.462	-
PT Bank Resona Perdania (USD 800,39 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 808,78 pada tanggal 31 Desember 2020)	11.420.773	11.407.850
PT Bank DBS Indonesia (USD 237 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 577,02 pada tanggal 31 Desember 2020)	3.382.041	8.138.873
PT Bank Central Asia Tbk (USD 14.122,10 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	199.192.361
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	12.657.831

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Bank of China Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10,861,145.69 as of December 31, 2021)	
PT Bank Resona Perdania (USD 800.39 as of December 31, 2021 and USD 808.78 as of December 31, 2020)	
PT Bank DBS Indonesia (USD 237 as of December 31, 2021 and USD 577.02 as of December 31, 2020)	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 14,122.10 as of December 31, 2020)	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 as of December 31, 2020)	

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 77.341,80 pada tanggal 31 Desember 2021)	173.094.042	-
Bank of China Limited (CNY 9.972,56 pada tanggal 31 Desember 2021 dan CNY 9.966,52 pada tanggal 31 Desember 2020)	22.318.988	21.537.648
Subtotal kas di bank	176.220.015.127	24.151.645.960
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	34.828.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1.050.000,74 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	14.810.260.500
Subtotal deposito berjangka	-	49.638.260.500
Total kas dan setara kas	177.187.926.627	74.705.135.623

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar 0,28% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Dexin Steel Indonesia	10.808.176.980	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
C&D Logistics Group Limited, China (USD 1.568.404,27 pada tanggal 31 Desember 2021)	22.379.576.212	-
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 68.308,08 pada tanggal 31 Desember 2021)	974.688.707	-
Total piutang usaha	34.162.441.899	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>Chinese Yuan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 77,341.80 as of December 31, 2021)	-
Bank of China Limited (CNY 9,972.56 as of December 31, 2021 and CNY 9,966.52 as of December 31, 2020)	21.537.648
Subtotal cash in banks	24.151.645.960
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	34.828.000.000
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1,050,000.74 as of December 31, 2020)	14.810.260.500
Subtotal time deposits	49.638.260.500
Total cash and cash equivalents	74.705.135.623

Time deposits earned interest rate of 0.28% per annum in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents of the Group which is placed on related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are receivables from third parties, with details based on customers' name as follows:

<u>Rupiah</u>	
PT Dexin Steel Indonesia	-
<u>United States Dollar</u>	
C&D Logistics Group Limited, China (USD 1,568,404.27 as of December 31, 2021)	-
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 68,308.08 as of December 31, 2021)	-
Total trade receivables	-

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	10.808.176.980
Telah jatuh tempo:	
31 - 90 hari	19.866.931.432
91 - 180 hari	3.487.333.487
Total	34.162.441.899

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan ECL piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2020	
-	-	Not yet due
-	-	Past due:
-	-	31 - 90 days
-	-	91 - 180 days
-	-	Total

Based on the review of the trade receivables at the end of the year, the Group management believes that no allowance for ECL is necessary.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ Due from related party and rent income
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ Under common control	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha dan jaminan/ Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables and guarantee and administrative expenses, and purchase of property, plant and equipment
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang pihak berelasi/Due to related party
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ Under common control	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, dan pembelian aset tetap/ Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables, cost of sales, general
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ Immediate parent	Jaminan perusahaan/Corporate guarantee
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi/Personal Guarantee
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship
Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung dari Entitas Induk/ The Company's shareholder from immediate parent company
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk/ Member of key management
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ The Company's shareholder
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ The Company's shareholder
William	Pemegang saham/ The Company's shareholder
Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham/ Close family member of the Company's shareholder

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Entitas Induk memberikan piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 270.609.157.494 dan Rp 192.231.552.859 atau setara dengan 13,15% dan 13,83% dari total aset. Masing-masing saldo piutang ini terdiri dari saldo pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 173.386.812.480, piutang ini mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 20.609.157.494 dan Rp 18.844.740.379. Berdasarkan addendum pada tanggal 9 April 2021, piutang ini diperpanjang sampai dengan 9 April 2022 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

b. Uang muka pembelian aset tetap

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**Sifat Saldo Akun Transaksi/
Nature of Transactions**

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Jaminan pribadi/Personal guarantee

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Due from related party

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, on February 15, 2017, the Company has receivable from KLM as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 270,609,157,494 and Rp 192,231,552,859 or equivalent to 13.15% and 13.83% of total assets, respectively. Each of these accounts receivable balances consists the principal amounting to Rp 250,000,000,000 and Rp 173,386,812,480. This receivable earned interest at 10% per annum. For the years ended December 31, 2021 and 2020, accrued interest income amounted to Rp 20,609,157,494 and Rp 18,844,740,379, respectively. Based on an addendum dated April 9, 2021 this loan is extended until April 9, 2022 and will be repaid within 1 year.

b. Advance for purchase of property, plant and equipment

31 Desember/December 31				
2021		2020		
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
PT Maxima Arta	9.129.065.450	0,44%	2.469.000.000	0,18%
PT Energi Powerindo Jaya	1.297.499.000	0,06%	-	-
Total/Total	10.426.564.450		2.469.000.000	0,18%

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total assets.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

PT Energi Powerindo Jaya
PT Indra Eramulti Logam Industri
PT Maxima Arta
Total/Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Indonesia Royal Resources sebesar Rp 3.418.800.000 atau masing-masing setara 0,29% dan 0,59% dari total liabilitas, untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diperoleh Grup.

e. Transaksi lainnya

PT Kobar Lamandau Mineral

Pendapatan sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memperoleh pendapatan sewa dari PT Kobar Lamandau Mineral masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 150.000.000 atau setara dengan 100% dan 33,88% dari total pendapatan sewa. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

PT Energi Powerindo Jaya

Rincian transaksi lainnya dengan PT Energi Powerindo Jaya adalah sebagai berikut:

Beban pokok penjualan/Cost of sales
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
Pembelian aset tetap/Property, plant and equipment purchases

1) Persentase terhadap total beban pokok penjualan/Percentage to total cost of sales.

2) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/Percentage to total general and administrative expenses.

3) Persentase terhadap total pembelian aset tetap/Percentage to total property, plant and equipment purchases.

f. Jaminan utang bank

Pada tanggal 31 Desember 2021, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 14 dan 21) yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31			
2021		2020	
Total	%)	Total	%)
5.475.670.257	0,47%	-	-
4.172.782.538	0,36%	4.172.782.538	0,72%
-	-	137.500.000	0,02%
9.648.452.795	0,83%	4.310.282.538	0,74%

d. Due to related party

As of December 31, 2021 and 2020, due to related party represents payables to PT Indonesia Royal Resources amounting to Rp 3,418,800,000 or equivalent to 0.29% and 0.59% of total liabilities, respectively, for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group.

e. Other transactions

PT Kobar Lamandau Mineral

Rent income

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company received rent income from PT Kobar Lamandau Mineral amounting to Rp 300,000,000 and Rp 150,000,000 or equivalent to 100% and 33.88%, of total rent income, respectively. Further details are disclosed in Note 38.

PT Energi Powerindo Jaya

Details of other transactions with PT Energi Powerindo Jaya are as follows:

31 Desember/December 31			
2021		2020	
Total	%	Total	%
1.571.038.727	0,28% ¹	-	-
134.674.821	0,17% ²	-	-
20.026.000.000	28,39% ³	-	-

f. Guarantee for bank loan

As of December 31, 2021, guarantees provided by related parties for credit facilities (Notes 14 and 21) obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Jaminan utang bank (lanjutan)

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras dengan 2.792.147.269 lembar saham bernilai sebesar Rp 55.842.945.380.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony dengan 3.639.992.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 72.799.840.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata dengan 3.113.992.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 62.279.840.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo dengan 2.562.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 51.240.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjarmiko dengan 2.416.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 48.320.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William dengan 2.314.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 46.280.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Evelyne Kioe.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 14 dan 21) yang diperoleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk terdiri atas:

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjarmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.000.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Guarantee for bank loan (continued)

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras amounting to 2,792,147,269 shares with value amounting to Rp 55,842,945,380.
- Personal guarantee by Sim Antony amounting to 3,639,992,000 shares with value amounting to Rp 72,799,840,000.
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to 3,113,992,000 shares with value amounting to Rp 62,279,840,000.
- Personal guarantee by Budimulio Utomo amounting to 2,562,000,000 shares with value amounting to Rp 51,240,000,000.
- Personal guarantee by Haroen Soedjarmiko amounting to 2,416,000 shares with value amounting to Rp 48,320,000,000.
- Personal guarantee by William amounting to 2,314,000,000 shares with value amounting to Rp 46,280,000,000.
- Personal guarantee by Evelyne Kioe.

As of December 31, 2020, guarantees provided by related parties for credit facilities (Notes 14 and 21) obtained by the Group from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

- Personal guarantee by Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.
- Personal guarantee by Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000.
- Personal guarantee by Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.
- Personal guarantee by Haroen Soedjarmiko amounting to Rp 28,450,000,000.
- Personal guarantee by William amounting to Rp 28,440,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235,220,000,000.
- The collateral of land owned by Sujanto Utomo.

g. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
Total	%)	Total	%)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits			
2.760.000.000	23,04%	2.040.000.000	17,03%
31 Desember 2020/December 31, 2020			
Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
Total	%)	Total	%)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits			
2.760.000.000	25,67%	2.040.000.000	18,98%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Jangka pendek:	
PT Cipta Standar Indonesia	39.609.121.120
PT Kuba Prima Mining	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	183.580.000
Subtotal jangka pendek	39.792.701.120
Jangka panjang:	
PT Startindo Syahida Mentari	-
Total	39.792.701.120

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia sebesar Rp 39.609.121.120 untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diberikan Grup.

Tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2021
Bahan baku	61.296.103.334
Sparepart	30.169.133.118
Iron ore	27.706.148.982
Bahan pembantu	13.550.843.567
Bahan peledak	13.449.990.979
Bahan bakar	9.975.338.753
Barang jadi	9.646.406.839
Bahan kimia	2.497.338.636
Barang dalam proses	375.770.262
Total	168.667.074.470

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	
Short-term:		
PT Cipta Standar Indonesia	-	
PT Kuba Prima Mining	8.000.000.000	
Others (each below Rp 300 million)	615.363.009	
Subtotal short-term	8.615.363.009	
Long-term:		
PT Startindo Syahida Mentari	98.500.000	
Total	8.713.863.009	Total

As of December 31, 2021, other receivables from PT Cipta Standar Indonesia amounting to Rp 39,609,121,120 are non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period provided by the Group.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
Raw materials	5.825.122.406	
Sparepart	7.531.204.246	
Iron ore	37.304.399.370	
Indirect materials	3.501.130.283	
Explosives	-	
Fuel	-	
Finished goods	19.782.909.040	
Chemicals	-	
Work in process	375.770.262	
Total	74.320.535.607	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Biaya dibayar di muka - jangka pendek:		
Asuransi	2.813.888.501	1.244.263.781
Commitment fee fasilitas kredit	599.857.500	-
Sewa	9.259.258	8.101.860
Perizinan	-	1.182.978.904
Subtotal biaya dibayar di muka - jangka pendek	3.423.005.259	2.435.344.545
Uang muka - jangka pendek:		
Jasa eksplorasi	481.596.647	620.809.237
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	138.150.460	-
Subtotal uang muka - jangka pendek	619.747.107	620.809.237
Subtotal biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	4.042.752.366	3.056.153.782
Biaya dibayar di muka - jangka panjang:		
Asuransi	-	997.509.319
Uang muka - jangka panjang:		
Jasa eksplorasi	-	1.824.891.923
Subtotal biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	-	2.822.401.242
Total biaya dibayar di muka dan uang muka	4.042.752.366	5.878.555.024

Uang muka jasa eksplorasi merupakan uang muka yang sebagian besar untuk keperluan analisis dampak lingkungan (AMDAL) dan pematokan area tambang.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	2021
Bangunan dan dermaga	10.426.564.449
Mesin flotasi	1.822.333.370
Inveteris kantor	-
Sarana dan prasarana	-
Kendaraan	-
Total	12.248.897.819

Uang muka bangunan dan dermaga pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan uang muka untuk pembangunan dermaga dan bangunan kantor.

Uang muka bangunan dan dermaga pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan uang muka untuk pembangunan dermaga.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2020
Prepaid expenses - short-term:	
Insurance	1.244.263.781
Credit facilities commitment fee	-
Rent	8.101.860
Licenses	1.182.978.904
Subtotal prepaid expenses - short-term	2.435.344.545
Advances - short-term:	
Exploration services	620.809.237
Others (each below Rp 150 million)	-
Subtotal advances - short-term	620.809.237
Subtotal prepaid expenses and advances - short-term	3.056.153.782
Prepaid expense - long-term:	
Insurance	997.509.319
Advances - long-term:	
Exploration services	1.824.891.923
Subtotal prepaid expenses and advances - long-term	2.822.401.242
Total prepaid expenses and advances	5.878.555.024

Advances for exploration services represent advances, mostly for the purposes of environmental impact analysis (AMDAL) and fixing mining areas.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2020
Buildings and docks	2.469.000.000
Flotation machineries	1.130.306.980
Office equipment	610.740.325
Facilities and infrastructures	375.000.000
Vehicles	304.307.066
Total	4.889.354.371

Advance for buildings and docks as of December 31, 2021 represents advance for construction of jetty and office building.

Advance for buildings and docks as of December 31, 2020 represents advance for construction of jetty.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2021					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.020.937.500	30.000.000	-	-	16.050.937.500	Land
Bangunan dan dermaga	41.793.873.165	1.961.855.670	-	1.500.000.000	45.255.728.835	Buildings and docks
Power plant	8.448.094.124	-	-	-	8.448.094.124	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	225.826.753.207	22.588.249.560	289.940.266	-	248.125.062.501	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	167.201.700	201.070.100	-	-	368.271.800	Facilities and infrastructure
Alat berat	154.875.964.842	35.999.215.160	8.617.784.750	-	182.257.395.252	Heavy equipment
Kendaraan	87.175.867.190	6.631.954.273	6.462.930.909	-	87.344.890.554	Vehicles
Inventaris kantor	10.273.078.927	1.232.463.209	-	-	11.505.542.136	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan dan pemasangan</u>						<u>Assets under construction and installation</u>
Bangunan	23.719.996.637	696.491.681	-	(1.500.000.000)	22.916.488.318	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	52.048.930.995	1.174.982.582	-	-	53.223.913.577	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	178.322.927	10.226.500	-	-	188.549.427	Facilities and infrastructure
Total harga perolehan	<u>620.529.021.214</u>	<u>70.526.508.735</u>	<u>15.370.655.925</u>	<u>-</u>	<u>675.684.874.024</u>	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	9.857.046.520	1.644.508.384	-	-	11.501.554.904	Buildings and docks
Power plant	1.023.582.469	422.404.706	-	-	1.445.987.175	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	79.019.207.956	13.780.513.286	72.485.068	-	92.727.236.174	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	133.493.155	17.751.386	-	-	151.244.541	Facilities and infrastructure
Alat berat	122.695.230.850	8.261.874.794	5.242.734.102	-	125.714.371.542	Heavy equipment
Kendaraan	50.828.293.175	5.722.562.763	2.426.054.920	-	54.124.801.018	Vehicles
Inventaris kantor	7.180.686.714	1.551.575.571	-	-	8.732.262.285	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	270.737.540.839	31.401.190.890	7.741.274.090	-	294.397.457.639	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	Buildings and docks
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	Flotation machineries and equipment
Alat berat	1.638.923.028	-	203.579.231	-	1.435.343.797	Heavy equipment
Kendaraan	3.536.303.655	-	5.587.500	-	3.530.716.155	Vehicles
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	Office equipment
Total akumulasi penurunan nilai	22.160.331.765	-	209.166.731	-	21.951.165.034	Total accumulated impairment losses
Nilai buku neto	327.631.148.610				359.336.251.351	Net book value

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>PSAK 73 Adoption</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ <i>Balance after adoption of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.020.937.500	-	16.020.937.500	-	-	-	Land
Bangunan dan dermaga	38.510.589.722	-	38.510.589.722	1.410.289.863	-	1.872.993.580	Buildings and docks
Power plant	7.013.639.101	-	7.013.639.101	1.434.455.023	-	-	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	220.336.796.121	-	220.336.796.121	3.512.084.546	-	1.977.872.540	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	167.201.700	-	167.201.700	-	-	-	Facilities and infrastructure
Alat berat	152.974.841.597	-	152.974.841.597	4.053.177.702	2.152.054.457	-	Heavy equipment
Kendaraan	77.941.238.100	-	77.941.238.100	16.317.714.545	7.083.085.455	-	Vehicles
Inventaris kantor	9.125.348.843	-	9.125.348.843	1.147.730.084	-	-	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan dan pemasangan</u>							<u>Assets under construction and installation</u>
Bangunan	23.983.040.125	-	23.983.040.125	1.609.950.092	-	(1.872.993.580)	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	53.165.548.836	-	53.165.548.836	861.254.699	-	(1.977.872.540)	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	137.818.018	-	137.818.018	40.504.909	-	-	Facilities and infrastructure
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	44.201.477.275	(44.201.477.275)	-	-	-	-	Flotation machineries and equipment
Kendaraan	15.879.670.921	(15.879.670.921)	-	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	659.458.147.859	(60.081.148.196)	599.376.999.663	30.387.161.463	9.235.139.912	-	620.529.021.214
							Total acquisition costs

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>PSAK 73 Adoption</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ <i>Balance after adoption of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	9.821.962.192	-	9.821.962.192	35.084.328	-	-	9.857.046.520
Power plant	992.359.808	-	992.359.808	31.222.661	-	-	1.023.582.469
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	65.021.637.043	-	65.021.637.043	13.997.570.913	-	-	79.019.207.956
Sarana dan prasarana	120.038.049	-	120.038.049	13.455.106	-	-	133.493.155
Alat berat	116.958.207.939	-	116.958.207.939	6.969.970.777	1.232.947.866	-	122.695.230.850
Kendaraan	48.542.447.144	-	48.542.447.144	4.871.920.794	2.586.074.763	-	50.828.293.175
Inventaris kantor	5.649.625.943	-	5.649.625.943	1.531.060.771	-	-	7.180.686.714
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	10.550.968.803	(10.550.968.803)	-	-	-	-	-
Kendaraan	1.983.222.542	(1.983.222.542)	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	259.640.469.463	(12.534.191.345)	247.106.278.118	27.450.285.350	3.819.022.629	-	270.737.540.839
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment losses
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	-	-	10.892.485.075
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	-	-	5.895.545.130
Alat berat	1.638.923.028	-	-	-	-	-	1.638.923.028
Kendaraan	3.536.303.655	-	-	-	-	-	3.536.303.655
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	-	-	197.074.877
Total akumulasi penurunan nilai	22.160.331.765	-	-	-	-	-	22.160.331.765
Nilai buku neto	377.657.346.631						327.631.148.610
							Net book value

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	22.578.397.828	25.314.155.780	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	8.822.793.062	2.136.129.570	General and administrative expenses (Note 31)
Total	31.401.190.890	27.450.285.350	Total

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	-	348.835.455	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(18.168.513)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	330.666.942	Net book value

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	5.259.975.680	524.250.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.495.487.196)	(524.250.000)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(209.166.731)	-	Accumulated impairment losses
Nilai buku aset tetap yang dijual	1.555.321.753	-	Book value of property, plant and equipment sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.481.177.816	145.454.546	Consideration received for property, plant and equipment sold
Laba atas penjualan aset tetap	925.856.063	145.454.546	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 11.490.225.379 dan Rp 8.599.488.636 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 11,490,225,379 and Rp 8,599,488,636 were used as collateral for financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 5.331.372.272 dan Rp 4.506.141.905 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 5,331,372,272 and Rp 4,506,141,905, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 3.268.943.352 dan Rp 8.588.476.917 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 3,268,943,352 and Rp 8,588,476,917, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 272.708.333 dan Rp 299.930.832 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 272,708,333 and Rp 299,930,832 were used as collateral for financing payables obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 23).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, alat berat dan mesin-mesin produksi Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 328.985.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 196.727.273 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT DIPO Star Finance (Catatan 23).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2020, the Company's heavy equipment and machineries amounting to Rp 41,137,925,600 were used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 14 and 21).

As of December 31, 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 328,985,000 were used as collateral for financing payables obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 23).

As of December 31, 2020, the Company's vehicles amounting to Rp 196,727,273 were used as collateral for financing payables obtained from PT DIPO Star Finance (Note 23).

		Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage			
		2021	2020		
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>	
PT Asuransi Wahana Tata		110.348.567.130	85.348.567.130	PT Asuransi Wahana Tata	
PT Kalibesar Raya Utama		100.000.000.000	-	PT Kalibesar Raya Utama	
PT Asuransi FPG Indonesia		21.905.426.428	8.982.488.678	PT Asuransi FPG Indonesia	
PT Asuransi Sinar Mas		21.253.480.000	15.856.360.000	PT Asuransi Sinar Mas	
PT MNC Asuransi Indonesia		20.879.200.000	11.240.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia	
PT Sampo Insurance		9.478.333.698	5.755.608.964	PT Sampo Insurance	
PT Asuransi Raksa Pratikara		7.602.500.000	7.602.500.000	PT Asuransi Raksa Pratikara	
PT Asuransi MSIG Indonesia		6.386.708.125	-	PT Asuransi MSIG Indonesia	
PT Asuransi Simas Insurtech		2.542.000.000	1.068.000.000	PT Asuransi Simas Insurtech	
PT Asuransi Takaful Umum		450.000.000	-	PT Asuransi Takaful Umum	
PT Asuransi Ramayana Tbk		431.000.000	431.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk	
PT Asuransi Central Asia		-	20.765.408.600	PT Asuransi Central Asia	
PT Lippo General Insurance Tbk		-	6.012.006.000	PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Asuransi Umum BCA		-	1.594.050.000	PT Asuransi Umum BCA	
PT Bess Central Insurance		-	926.000.000	PT Bess Central Insurance	
PT Malacca Trust Insurance		-	435.000.000	PT Malacca Trust Insurance	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk		-	401.000.000	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	
PT ASPAN General insurance		-	389.374.456	PT ASPAN General insurance	
PT Tokio Marine		-	302.000.000	PT Tokio Marine	
PT ABDA Insurance Tbk		-	260.000.000	PT ABDA Insurance Tbk	
PT Mitra Interbuana Utama		-	208.020.342	PT Mitra Interbuana Utama	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>	
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 287.264 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 2.435.514 pada tanggal 31 Desember 2020)		4.098.972.889	34.352.924.970	PT Asuransi FPG Indonesia (USD 287,264 as of December 31, 2021 and USD 2,435,514 as of December 31, 2020)	
Total		305.376.194.270	201.930.309.140	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Property, plant and equipment under construction are the construction of flotation machineries, crusher machineries and buildings that are still under construction. The details of the assets in the Group's development as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	22.916.488.318	99,50%	Januari 2022/ January 2022	Buildings
Mesin dan peralatan	53.223.913.537	99,50%	Januari 2022/ January 2022	Machineries and equipment
Sarana dan prasarana	<u>188.549.427</u>	99,50%	Januari 2022/ January 2022	Facilities and infrastructure
Total	<u>76.328.951.322</u>			Total
2020				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	23.719.996.637	99%	Agustus 2021/ August 2021	Buildings
Mesin dan peralatan	52.048.930.995	98%	Agustus 2021/ August 2021	Machineries and equipment
Sarana dan prasarana	<u>178.322.927</u>	98%	Agustus 2021/ August 2021	Facilities and infrastructure
Total	<u>75.947.250.559</u>			Total
Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:				
The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:				
	2021	2020		
Bangunan	991.608.673	165.172.342		Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	24.636.187.152	24.598.487.152		Flotation machineries and equipment
Alat berat	101.697.279.724	98.390.959.872		Heavy equipment
Kendaraan	41.542.787.377	38.605.307.170		Vehicles
Inventaris kantor	5.837.835.261	3.558.809.554		Office equipment
Sarana dan prasarana	59.079.200	50.279.200		Facilities and infrastructure
Total	174.764.777.387	165.369.015.290		Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya				Cost
Saldo awal	446.303.138.615	251.215.402.468	697.518.541.083	Beginning balance
Penambahan	250.946.865.216	7.593.314.375	258.540.179.591	Additions
Reklasifikasi	(75.896.997.825)	75.896.997.825	-	Reclassifications
Total biaya	621.353.006.006	334.705.714.668	956.058.720.674	Total cost
Akumulasi deplesi				Accumulated depletion
Saldo awal	-	105.742.640.882	105.742.640.882	Beginning balance
Penambahan	-	11.075.693.756	11.075.693.756	Additions
Total akumulasi deplesi	-	116.818.334.638	116.818.334.638	Total accumulated depletion
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Total accumulated impairment losses
Nilai buku neto	621.353.006.006	213.665.280.030	835.018.286.036	Net book value

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya				Cost
Saldo awal	379.005.369.615	248.867.402.569	627.872.772.184	Beginning balance
Penambahan	67.297.769.000	2.347.999.899	69.645.768.899	Additions
Total biaya	446.303.138.615	251.215.402.468	697.518.541.083	Total cost
Akumulasi deplesi				Accumulated depletion
Saldo awal	-	86.221.140.596	86.221.140.596	Beginning balance
Penambahan	-	19.521.500.286	19.521.500.286	Additions
Total akumulasi deplesi	-	105.742.640.882	105.742.640.882	Total accumulated depletion
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Total accumulated impairment losses
Nilai buku neto	446.303.138.615	141.250.661.586	587.553.800.201	Net book value

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 11.389.605.948 dan Rp 18.861.079.741 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 11,389,605,948 and Rp 18,861,079,741 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya deplesi dikapitalisasi sebagai persediaan masing-masing sebesar Rp 346.508.353 dan Rp 660.420.545 (Catatan 8).

As of December 31, 2021 and 2020, depletion cost capitalized as cost of inventories amounted to Rp 346,508,353 and Rp 660,420,545, respectively (Note 8).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 28.834.440.393 dan Rp 31.711.544.150 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 28,834,440,393 and Rp 31,711,544,150 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2021	2020
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	76.321.528	75.652.107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.750.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.322,42 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 335.258,71 pada tanggal 31 Desember 2020)	4.784.718.964	4.728.827.457
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.672.694.676	3.672.694.676
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	2.771.550.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	956.781.106	-
Total	12.263.816.274	11.248.724.240

13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Restricted cash and cash equivalents consist of:

	2021	2020
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	75.652.107	75.652.107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,322.42 as of December 31, 2021 and USD 335,258.71 as of December 31, 2020)	4.728.827.457	4.728.827.457
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.672.694.676	3.672.694.676
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	2.771.550.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Total	11.248.724.240	11.248.724.240

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk, dijamin dengan utang obligasi milik Entitas Induk (Catatan 18 dan 38).

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk, are collateralized by the Company's bonds payable (Notes 18 and 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% - 0,25% per tahun dan deposito berkisar dari 2,75% - 4,25% per tahun.

As of December 31, 2021, contractual interest rates on banks is 0.035% - 0.25% per annum and time deposits range from 2.75% - 4.25% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito berkisar dari 3,50% - 7,15% per tahun.

As of December 31, 2020, contractual interest rates on banks is 0.035% per annum and time deposits range from 3.50% - 7.15% per annum, respectively.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk mempunyai utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika (USD) sebesar USD 7.797.000 atau setara dengan Rp 109.976.685.000. Utang bank ini telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consists of:

As of December 31, 2020, the Company has short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with original currency United States Dollar (USD) amounting to USD 7,797,000 or equivalent to Rp 109,976,685,000, respectively. This bank loan has been fully paid on July 1, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 02183 pada tanggal 21 Juli 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Multi Kredit Ekspor dan Negosiasi/Diskonto, serta persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari tanggal 21 Juli 2020 menjadi 21 Juli 2021.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Sight dan Usance)

Entitas Induk memperoleh fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan pembelian batu galena kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit ini dikenai komisi 0,125% per 6 bulan dan biaya akseptasi 1,2% per tahun, masing-masing minimal sebesar USD 50, setiap penerbitan SKBDN.

2. Fasilitas Multi Kredit Ekspor dan Negosiasi/Diskonto

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Susanna Tanu S.H., pada tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas Multi Kredit Ekspor (K/E) dan Negosiasi/Diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)).

Tingkat suku bunga untuk fasilitas Multi Kredit Ekspor dan Negosiasi/Diskonto Fasilitas sebesar 5,5% per tahun Fasilitas ini digunakan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C.

Fasilitas pinjaman ini dijamin sama dengan jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA (Catatan 21).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA. This agreement has been amended for several times, the latest with notification letter of extension of maturity date No. 02183 dated July 21, 2020, regarding the change of interest rate for Multi Credit Export and Negotiation/Discount facility and the extension of maturity date of credit facilities from July 21, 2020 to July 21, 2021.

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

1. Domestic Letters of Credit Facility (SKBDN) (Sight and Usance)

The Company obtained Domestic Letters of Credit facility, with maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility was used as collateral for galena stone purchase to third party.

This credit facility bears commission at 0.125% per 6 months and acceptance fees of 1.2% per year, minimum amounting to USD 50 respectively, for each SKBDN issuance.

2. Multi Credit Export and Negotiation/Discount Facility

Based on Notarial Deed No. 10 of Susanna Tanu S.H., dated January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a Multi-Credit Export (K/E) and Negotiation/Discount facility with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)).

Interest rate for Multi Credit Export and Negotiation/Discount facility from 6% to 5.5% per annum. This facility is used to finance inventories and trade receivables as well as to negotiate and discount L/C.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for long-term bank loans obtained from BCA (Note 21).

Interest expense on short-term bank loan for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

As of December 31, 2020, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indotrans Sejahtera	14.952.077.040	-	PT Indotrans Sejahtera
PT Dieselindo Permata Niaga	8.721.000.000	-	PT Dieselindo Permata Niaga
PT Ja Nusantara	5.663.086.816	-	PT Ja Nusantara
PT Samudera Intan Permata	2.805.519.249	-	PT Samudera Intan Permata
PT Multi Nitrotama Kimia	2.254.537.086	6.742.600.559	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Serasi Anugerah Sejahtera	1.842.057.646	-	PT Serasi Anugerah Sejahtera
PT Dahana	1.550.989.440	-	PT Dahana
PT Sinar Surya Gemilang	1.233.541.000	-	PT Sinar Surya Gemilang
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	1.095.318.206	1.082.246.750	Shenzhen Colorado Trade Limited, China
Aruna Makmur Sejahtera	943.929.450	44.607.200	Aruna Makmur Sejahtera
PT Pelita Inti Sejahtera	901.800.750	-	PT Pelita Inti Sejahtera
PT Bintang Utama Sejahtera	885.551.400	679.191.440	PT Bintang Utama Sejahtera
PT Armada Jaya	805.678.500	-	PT Armada Jaya
CV Kawuryan Makmur	617.372.250	-	CV Kawuryan Makmur
Mitra Link Borneo	611.031.300	-	Mitra Link Borneo
PT Abuhadha	506.770.000	-	PT Abuhadha
CV Bintang Motor	202.018.500	976.699.400	CV Bintang Motor
PT Cipta Standar Indonesia	-	43.227.510.856	PT Cipta Standar Indonesia
Cahaya Pagi	-	918.116.450	Cahaya Pagi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.471.645.127	3.896.365.368	Others (each below Rp 500,000,000)
Subtotal pihak ketiga	55.063.923.760	57.567.338.023	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 6c)	9.648.452.795	4.310.282.538	Related parties (Note 6c)
Total	64.712.376.555	61.877.620.561	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha
adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	13.087.261.945	45.028.890.645	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	20.586.081.941	7.017.031.049	1 - 30 days
31 - 90 hari	22.653.631.209	2.104.745.168	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.488.553.393	1.925.184.827	91 - 180 days
181 - 360 hari	69.421.000	27.079.000	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	5.827.427.067	5.774.689.872	More than 360 days
Total	64.712.376.555	61.877.620.561	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original
currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	63.057.732.025	60.255.179.072	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 75.272,02 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020)	1.074.057.206	1.061.712.595	United States Dollar (USD 75,272.02 as of December 31, 2021 and December 31, 2020)
Yuan China (CNY 259.417,76 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020)	580.587.324	560.728.894	Chinese Yuan (CNY 259,417.76 as of December 31, 2021 and December 31, 2020)
Total	64.712.376.555	61.877.620.561	Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas utang lain-lain ke pihak ketiga:

	2021	2020
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 9.267.400 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	133.383.497.456
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	14.105.010.000
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	14.105.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Jayabaya Abadi	-	3.338.299.673
Lain-lain	43.541.402	20.684.631
Total Utang Lain-lain	43.541.402	164.952.491.760
Dikurangi bagian utang lain-lain - jangka pendek:		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	14.105.010.000
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain	43.541.402	20.684.631
Total bagian utang lain-lain - jangka pendek	43.541.402	14.125.694.631
Bagian utang lain-lain - jangka panjang:		
<u>Franc Swiss</u>		
PT Jayabaya Abadi (CHF 9.267.400 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	133.383.497.456
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	14.105.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Jayabaya Abadi	-	3.338.299.673
Total bagian utang lain-lain - jangka panjang	-	150.826.797.129

PT Jayabaya Abadi

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk. Pinjaman tersebut berasal dari Horizonte Opportunities Fund SPC (Horizonte). Berdasarkan Perjanjian Hutang, atas instruksi dari PT Jayabaya Abadi, Perusahaan berkewajiban membayarkan bunga dan fee kepada Horizonte atau pihak lainnya yang ditunjuk.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of other payables to third parties::

<u>Swiss Franc</u>	
PT Jayabaya Abadi (CHF 9,267,400 as of December 31, 2020)	
<u>United States Dollar</u>	
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1,000,000 as of December 31, 2020)	
Arie Chandra (USD 1,000,000 as of December 31, 2020)	
<u>Rupiah</u>	
PT Jayabaya Abadi	
Others	
Total Other Payables	
Less other payables - short-term portion:	
<u>United States Dollar</u>	
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1,000,000 as of December 31, 2020)	
<u>Rupiah</u>	
Others	
Total other payables - short-term portion	
Other payables - long-term portion:	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Jayabaya Abadi (CHF 9,267,400 as of December 31, 2020)	
<u>United States Dollar</u>	
Arie Chandra (USD 1,000,000 as of December 31, 2020)	
<u>Rupiah</u>	
PT Jayabaya Abadi	
Total other payables - long-term portion	

PT Jayabaya Abadi

Based on the agreement dated December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000, respectively. This loan bears interest at 4.5% per year. This loan is used for the Company's operational activities. This loan originally from the Horizonte Opportunities Fund SPC (Horizonte). Based on the Loan Agreement, on instructions from PT Jayabaya Abadi, the Company is obliged to pay interest and fees to Horizonte or other appointed parties.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Jayabaya Abadi (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 27 November 2020, jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2021.

Merlion Resources Holdings Limited

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 12 November 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari Merlion Resources Holdings Limited sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2021.

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan stockpiles. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2021.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bunga	1.712.168.823	522.200.000
Jasa profesional	1.027.528.872	260.000.000
Listrik	108.686.988	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	-	287.734.957
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	895.116.251	40.235.896
Total	3.743.500.934	1.110.170.853

16. OTHER PAYABLES (continued)

PT Jayabaya Abadi (continued)

Based on latest addendum on November 27, 2020, the loan term will mature on December 31, 2021. This loan has been fully paid on July 1, 2021.

Merlion Resources Holdings Limited

Based on the agreement dated November 12, 2020, the Company obtained a loan from Merlion Resources Holdings Limited amounting to USD 1,000,000. This loan bears interest at 12% per annum. The loan term will mature on March 12, 2021. This loan has been fully paid on February 26, 2021.

Arie Chandra

Based on the agreement dated November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra amounting to USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per annum. This loan is used for the purchase of property, plant and equipment such as vehicles and stockpiles. This loan has no maturity date. This loan has been fully paid on July 1, 2021.

17. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

Interest
Professional services
Electricity
Non-tax State
Revenue (PNBP)
Others (each below
Rp 100 million)

Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

18. DEBT SECURITIES ISSUED - NET

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	2021	2020	Name of Bonds
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018					Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018
Seri A	31 Desember 2019/ December 31, 2019	13,25%/ 13.25%	-	-	Series A
Seri B	21 Januari 2020/ January 21, 2020	13,35%/ 13.35%	-	-	Series B
Seri C	21 Desember 2020/ December 21, 2020	14,25%/ 14.25%	-	-	Series C
Seri D	21 Desember 2021/ December 21, 2021	16,30%/ 16.30%	-	18.400.000.000	Series D
Seri E	21 Desember 2023/ December 21, 2023	16,80%/ 16.80%	23.000.000.000	23.000.000.000	Series E
Total nilai nominal			23.000.000.000	41.400.000.000	Total nominal value

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	2021	2020	Name of Bonds
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018					Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018
Total nilai nominal			23.000.000.000	41.400.000.000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(463.396.870)	(924.233.256)	Less unamortized debt securities issuance cost - net
Subtotal			22.536.603.130	40.475.766.744	Subtotal
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			-	(17.927.092.743)	Less current maturities of debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			22.536.603.130	22.548.674.001	Long-term debt securities issued net of current maturities

Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done on the due date together with the principal of the bonds.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN – NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Oktober 2020 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 8 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2021.

Berdasarkan rilis pers tanggal 7 Oktober 2021 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 5 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah membayar utang pokok dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 18.400.000.000 dan bunganya sebesar Rp 6.920.538.160.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah membayar utang pokok dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 27.000.000.000 dan bunganya sebesar Rp 10.235.380.576.

Efek utang yang diterbitkan dijamin dengan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 38).

19. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1.111.487,53 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan USD 6.242.591,00 pada tanggal 31 Desember 2020)	15.824.259.080	49.010.414.532
C&D Logistics Group Limited, China (USD 439.535,18 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	6.408.808.342
Total	15.824.259.080	55.419.222.874

18. DEBT SECURITIES ISSUED – NET (continued)

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) for the period of October 3, 2018 to October 1, 2019.

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

Based on press release dated October 22, 2020 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) for the period October 8, 2020 to October 1, 2021.

Based on press release dated October 7, 2021 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) for the period October 5, 2021 to October 1, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company has paid the principal and interest of debt securities issued amounting to Rp 18,400,000,000 and Rp 6,920,538,160, respectively.

For the year ended December 31, 2020, the Company has paid the principal and interest of debt securities issued amounting to Rp 27,000,000,000 and Rp 10,235,380,576, respectively.

Debt securities issued are guaranteed with restricted cash and cash equivalents (Notes 13 and 38).

19. CUSTOMER ADVANCES

Advances from customers represent advances received for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as follows:

<u>United States Dollar</u>
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 1,111,487.53 as of December 31, 2021 and USD 6,242,591.00 as of December 31, 2020)
C&D Logistics Group Limited, China (USD 439,535.18 as of December 31, 2020)
Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	10.570.116.644	7.779.604.557
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	8.946.252.675	1.707.249.376
PPH Pasal 21	19.185.888	-
Total	19.535.555.207	9.486.853.933

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Company
Value Added Taxes
Subsidiary
Value Added Taxes
Income tax Article 21
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Entitas Induk		
PPN	42.512.075	-
Pasal 4 (2)	184.080.000	262.713.750
Pasal 15	54.126.829	42.170.067
Pasal 21	128.120.784	92.496.643
Pasal 23	1.382.745.059	1.499.161.887
Pasal 26	84.480.398	-
Pasal 29	24.377.093	4.428.909
Entitas Anak		
Pasal 21	6.326.466	2.653.001
Pasal 22	99.028.850	162.855
Pasal 23	118.189.419	162.855
Total	2.123.986.973	1.903.787.112

b. Taxes payable

This account consists of:

Company
VAT
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Subsidiary
Article 21
Article 22
Article 23
Total

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	2021	2020
Entitas Induk		
Pajak kini	(38.464.978.200)	(25.216.783.680)
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	564.803.619	1.066.558.577
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	589.623.185	(1.263.247.376)
Entitas Anak		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	534.249.189	999.298.333
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	853.353.692	(1.883.557.447)
Beban pajak penghasilan	(35.922.948.515)	(26.297.731.593)

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Company
Current tax
Deferred tax
relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates
Subsidiary
Deferred tax
relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates
Income tax expense

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	113.118.604.985	55.420.022.905
Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	11.249.275.940	5.221.235.669
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	124.367.880.925	60.641.258.574
Beda temporer:		
Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan aset pertambangan	8.495.687.633	(1.198.948.102)
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	568.169.719	579.538.160
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(164.101.752)	1.099.593.322
Sewa	(26.275.627)	26.275.633
Pencadangan provisi reklamasi	-	4.826.333.875
Subtotal	8.873.479.973	5.332.792.888
Beda permanen:		
Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan	10.954.312.048	25.268.543.051
Konsumsi	11.552.694.165	9.761.006.328
Pajak	10.782.168.450	3.506.585.917
Pengobatan	2.874.139.245	980.131.834
Biaya bunga	779.358.403	200.815.857
Corporate Social Responsibility	662.255.832	8.511.388.194
Jamuan dan representasi	299.217.000	489.064.500
Telepon	126.561.251	94.684.698
Asuransi	-	161.330.296
Iklan	-	1.925.000
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(300.000.000)	(150.000.000)
Pendapatan bunga	(249.776.005)	(177.782.379)
Subtotal	41.599.449.210	48.647.693.296
Laba kena pajak - Entitas Induk	174.840.810.108	114.621.744.758
Laba kena pajak - dibulatkan	174.840.810.000	114.621.744.000

20. TAXATION (continued)

d. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Add loss before income tax expense of Subsidiary	
Income before income tax expense of the Company	
Temporary differences:	
Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties	
Interest of debt securities issued	
Long-term employee benefits liabilities	
Leases	
Provision for reclamation	
Subtotal	
Permanent differences:	
Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties	
Consumptions	
Taxes	
Medical	
Interest expense	
Corporate Social Responsibility	
Entertainment and representation	
Phone	
Insurances	
Advertising	
Income subjected to final tax:	
Rent income	
Interest income	
Subtotal	
Taxable income - Company	
Taxable income - rounded	

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Induk	38.464.978.200	25.216.783.680
Entitas Anak	-	-
Total beban pajak kini	38.464.978.200	25.216.783.680
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 22	12.795.112.872	9.244.664.000
Pasal 23	3.737.115.601	3.331.396.344
Pasal 25	21.908.372.634	12.636.294.427
Subtotal	38.440.601.107	25.212.354.771
Entitas Anak	-	-
Total pajak dibayar di muka	38.440.601.107	25.212.354.771
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Induk	24.377.093	4.428.909
Entitas Anak	-	-
Total utang pajak penghasilan badan	24.377.093	4.428.909

Laba kena pajak tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

Laba kena pajak tahun 2020 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

Current tax expenses (22%)
Company
Subsidiary
Total current tax expenses
Prepaid income taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 25
Subtotal
Subsidiary
Total prepaid income taxes
Corporate tax payable
Company
Subsidiary
Total corporate tax payable

The taxable income for the year 2021 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Taxable income for the year 2020 mentioned above are in accordance with the amounts in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	113.118.604.985	55.420.022.905	Consolidated income before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	24.886.093.097	12.192.405.039	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	10.631.907.140	10.745.642.504	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal kedaluwarsa	1.847.925.179	6.293.804	Fiscal loss expired
Efek terhadap pajak tangguhan terkait perubahan pada tarif pajak	(1.442.976.877)	3.146.804.823	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Efek perbedaan tarif pajak yang berlaku	-	206.585.682	Effect on difference in tax rates applied
Efek pembulatan	(24)	(259)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	35.922.948.515	26.297.731.593	Income tax expenses

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Berikut rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2021						
	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas Induk</u>							<u>Company</u>
Provisi reklamasi	6.342.308.830	634.230.883	-	(906.074.141)	-	6.070.465.572	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.252.156.234	113.952.312	11.263.310	(36.102.384)	141.237.620	1.482.507.092	Long-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan	437.534.394	43.753.439	-	(356.290.495)	-	124.997.338	Debt securities issued
Sewa	5.255.126	525.513	-	(5.780.639)	-	-	Leases
Penyusutan dan deplesi	(2.028.389.621)	(202.838.962)	-	1.869.051.279	-	(362.177.304)	Depreciation and depletion
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	8.438.387.117	843.839.592	-	387.345.898	-	9.669.572.607	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	141.318.059	9.514.100	4.617.706	146.903.291	(224.960.740)	77.392.416	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	14.588.570.139	1.442.976.877	15.881.016	1.099.052.808	(83.723.120)	17.062.757.721	Deferred tax assets

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

2020							
	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas Induk</u>							<u>Company</u>
Provisi reklamasi	6.721.302.569	(1.344.260.514)	-	965.266.775	-	6.342.308.830	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.289.078.215	(285.730.172)	27.914.529	219.918.664	974.998	1.252.156.234	Long-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan	402.033.452	(80.406.690)	-	115.907.632	-	437.534.394	Debt securities issued
Sewa	-	-	-	5.255.126	-	5.255.126	Leases
Penyusutan dan deplesi	(2.235.750.001)	447.150.000	-	(239.789.620)	-	(2.028.389.621)	Depreciation and depletion
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	9.319.459.753	(1.863.891.951)	-	982.819.315	-	8.438.387.117	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45.932.730	(19.665.496)	10.478.950	16.479.018	88.092.857	141.318.059	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	15.542.056.718	(3.146.804.823)	38.393.479	2.065.856.910	89.067.855	14.588.570.139	Deferred tax assets

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Entitas Induk

Company

Surat Tagihan Pajak

Tax Collection Letter

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Masa Pajak/ Fiscal Period	STP
PPN - Barang dan jasa	00010/107/19/091/21	39.443.830	Juni 2019/June 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00027/107/20/091/21	2.635.874	Februari 2020/February 2020	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00028/107/20/091/21	1.243.620	Maret 2020/March 2020	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00029/107/20/091/21	4.046.921	April 2020/April 2020	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00030/107/20/091/21	184.140	Mei 2020/May 2020	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00009/107/19/091/21	106.799	Mei 2019/May 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00015/107/19/091/21	27.598.020	November 2019/ November 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00011/107/19/091/21	1.097.598	Juli 2019/July 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00012/107/19/091/21	38.962.929	Agustus 2019/August 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00013/107/19/091/21	4.870.231	September 2019/ September 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00014/107/19/091/21	1.633.500	Oktober 2019/October 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00016/107/19/091/21	6.684.021	Desember 2019/ December 2019	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00026/107/20/091/21	853.875	Januari 2020/January 2020	VAT - Goods and services
PPh 23	00010/103/19/091/21	105.600.874	Desember 2019/ December 2019	Article 23
PPh 23	00013/103/20/091/21	2.081.298	September 2020/ September 2020	Article 23
PPh 25	00015/106/20/091/21	2.001.463	Juli 2020/July 2020	Article 25
PPh Badan	00003/106/19/091/21	2.013.437.619	Tahun Pajak 2019/ Fiscal Year 2019	Corporate Income Tax
Total hasil pemeriksaan		2.252.482.612		Total of tax audit results

Surat Pengembalian Pajak

Tax Return Letter

Pada tanggal 27 Februari 2020, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2019 sebesar Rp 13.213.871.901.

On February 27, 2020, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2019 Income Tax Year amounting to Rp 13,213,871,901.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi perpajakan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan UU No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAXATION (continued)

g. Tax administration

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021
Pokok pinjaman	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Term Loan Revolving	228.304.160.000
Term Loan 1	784.795.550.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Term Loan 1	(26.158.083.099)
Pokok pinjaman neto	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Term Loan Revolving	228.304.160.000
Term Loan 1	758.637.466.901
PT Bank Central Asia Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	986.941.626.901

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), sebagai berikut :

- Fasilitas kredit *Term Loan Revolving* sebesar USD 16.000.000 untuk pembayaran pokok Fasilitas Kredit Multi Ekspor dan pembatalan Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA. Sisa limit yang tersedia akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Debitur, KP Citra, dan/atau KLM.
- Fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar USD 55.000.000:
 - Untuk pembayaran *fee* dan semua biaya yang terkait dengan Fasilitas Kredit.
 - Sampai dengan USD 4.200.000 untuk pembayaran kembali seluruh pokok Fasilitas Kredit Investasi BCA yang ada dan pembatalan Fasilitas Kredit Investasi BCA.
 - Hingga USD 36.650.000 untuk pembiayaan *capex* dan *routine capex* untuk proyek pertambangan.
 - Hingga USD 11.250.000 untuk pelunasan utang Debitur kepada Jayabaya dan Arie Chandra.
- Fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Zinc Smelter Project.

21. LONG-TERM BANK LOAN

	2020	
Loan principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Term Loan Revolving	-	
Term Loan 1	-	
PT Bank Central Asia Tbk	66.000.000.000	
Less unamortized transaction costs		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Term Loan 1	-	
Net loan principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Term Loan Revolving	-	
Term Loan 1	-	
PT Bank Central Asia Tbk	66.000.000.000	
Less current portion		
PT Bank Central Asia Tbk	(24.000.000.000)	
Long-term bank loan net of current portion	42.000.000.000	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated August 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains Investment Credit (KI) facilities, as follows:

- Term Loan Revolving Credit Facility* of USD 16,000,000 for principal payments of the Multi Export Credit Facility and cancellation of the Multi Export Credit Facility BCA. The remaining available limit will be used to fund the working capital needs of the Debtor, KP Citra, and/or KLM.
- Term Loan 1 Credit Facility* of USD 55,000,000:
 - For payment of fees and all costs related to the Facility.
 - Up to USD 4,200,000 for repayment of all outstanding existing Investment Credit Facilities and cancellation of existing Investment Credit Facilities BCA.
 - Up to USD 36,650,000 for capex financing and routine capex for mine project.
 - Up to USD 11,250,000 for repayment of debtor's debt to Jayabaya and Arie Chandra.
- Term Loan 2 Credit Facility* of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit dikenai suka bunga *Libor 3-month* + margin 7% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 23 per triwulan (bulan Maret, Juni, September dan Desember). Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Skedul pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

Term Loan 1

Period	USD	Period	USD
Jun-21	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Jun-23	3.000.000
Sep-21		Sep-23	3.000.000
Dec-21		Dec-23	3.000.000
Mar-22	2.500.000	Mar-24	3.000.000
Jun-22	2.500.000	Jun-24	3.000.000
Sep-22	3.000.000	Sep-24	3.000.000
Dec-22	3.000.000	Dec-24	23.000.000
Mar 23	3.000.000		

Term Loan 2

Period	USD	Period	USD
Mar-22	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Sep-23	2.000.000
Jun-22		Dec-23	2.000.000
Sep-22	2.000.000	Mar-24	2.000.000
Dec-22	2.000.000	Jun-24	2.000.000
Mar-23	2.000.000	Sep-24	2.000.000
Jun-23	2.000.000	Dec-24	7.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras dengan 2.792.147.269 lembar saham bernilai sebesar Rp 55.842.945.380 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony dengan 3.639.992.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 72.799.840.000 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata dengan 3.113.992.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 62.279.840.000 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo dengan 2.562.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 51.240.000.000 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko dengan 2.416.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 48.320.000.000 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh William dengan 2.314.000.000 lembar saham bernilai sebesar Rp 46.280.000.000 (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Evelyn Kioe (Catatan 6f).
- Semua aset berwujud milik Debitur (termasuk barang bergerak, tidak bergerak, tagihan asuransi, piutang, persediaan, dll).
- Kepemilikan saham Entitas Induk di KP Citra.
- Lead Smelter Project (6 Bulan setelah Commissioning).
- Zinc Smelter Project (3 Bulan setelah Commissioning).

These credit facilities are collateralized with:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras amounting to 2,792,147,269 shares with value amounting to Rp 55,842,945,380 (Note 6f).
- Personal guarantee by Sim Antony amounting to 3,639,992,000 shares with value amounting to Rp 72,799,840,000 (Note 6f).
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to 3,113,992,000 shares with value amounting to Rp 62,279,840,000 (Note 6f).
- Personal guarantee by Budimulio Utomo amounting to 2,562,000,000 shares with value amounting to Rp 51,240,000,000 (Note 6f).
- Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko amounting to 2,416,000 shares with value amounting to Rp 48,320,000,000 (Note 6f).
- Personal guarantee by William amounting to 2,314,000,000 shares with value amounting to Rp 46,280,000,000 (Note 6f).
- Personal guarantee by Evelyn Kioe (Note 6f).
- All tangible assets belonging to the Debtor (including movable, immovable, insurance claims, receivables, inventory, etc.).
- The Company's share ownership in KP Citra.
- Lead Smelter Project (6 Months after Commissioning).
- Zinc Smelter Project (3 Months after Commissioning).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Entitas Induk selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- Larangan menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- Larangan/pembatasan pengalihan aset Entitas Induk.
- Larangan/pembatasan merger, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan, kecuali akuisisi atau peningkatan porsi kepemilikan atas KP Citra.
- Larangan/pembatasan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- Adjusted Net Debt to EBITDA maksimum 3,5x;
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio lebih besar dari 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Entitas Induk. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Mei 2019 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut (Catatan 14):

- Alat berat dan Mesin-mesin Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The limitations and requirements for the Company as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- Prohibition to pledge the Company's assets to other parties.
- Prohibition/restriction of ownership transfer of the Company's assets.
- Prohibition/restriction of merger, acquisition, consolidate or dissolve, except for acquisition or ownership increase in KP Citra.
- Prohibition/restriction to obtain a new credit or loans from other parties.
- Adjusted Net Debt to EBITDA maximum of 3.5x;
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio above 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machineries and power plants and all its supporting machineries and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.75% per annum for repayment. The repayment period for this facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

This loan will be paid in 60 installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 begins on October 7, 2018 and expires on September 7, 2023. This loan has been fully paid on July 1, 2021.

Based on Notarial Deed No. 27 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated May 9, 2019 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/discount and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows (Note 14):

- The Company's heavy equipment and production machineries amounting to Rp 41,137,925,600 (Note 11).
- Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6f).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

3. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
4. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
5. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6f).
6. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6f).
7. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6f).
8. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6f).
9. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6f).
10. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6f).
11. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6f).
12. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Entitas Induk yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
13. Jaminan tanah milik Sujanto Utomo (Catatan 6f).

Selama Entitas Induk belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Entitas Induk afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. Mengubah status kelembagaan.
6. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
7. Membagi dividen.
8. Melakukan corporate action.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

3. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6f).
4. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6f).
5. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6f).
6. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6f).
7. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6f).
8. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6f).
9. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6f).
10. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6f).
11. 164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6f).
12. Production machineries, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).
13. The collateral of land owned by Sujanto Utomo (Note 6f).

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written approval from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

1. Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
3. Bind itself as guarantor in any form and with any name.
4. Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
5. Change institutional status.
6. Change the composition of management and shareholders.
7. Declare dividends.
8. Conduct corporate action.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Induk harus menjaga *financial covenant* berupa:

- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 1x.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Entitas Induk telah menerima surat *waiver* No. 03184/ALK-KOM/2018 dari BCA untuk melakukan penerbitan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

22. SEWA

Grup sebagai Lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan gedung memiliki jangka waktu sewa antara 1 - 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Debt to Equity* is less than or equal to 1x.

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter No. 03184/ALK-KOM/2018 from BCA to issue bonds.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Company has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

22. LEASES

Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of flotation machineries and equipment, heavy equipment and vehicle used in its operations. Leases of buildings, vehicles, equipment and building have a lease terms of 1 - 20 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicle and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	44.201.477.275	-	9.040.460.000	35.161.017.275	Flotation machineries and equipment
Alat berat	994.050.000	11.885.020.625	-	12.879.070.625	Heavy equipment
Kendaraan	19.871.995.921	8.975.000.000	553.000.000	28.293.995.921	Vehicles
Bangunan	885.668.221	934.916.554	885.668.221	934.916.554	Building
Tota biaya perolehan	65.953.191.417	21.794.937.179	10.479.128.221	77.269.000.375	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	14.371.986.683	2.893.039.337	3.672.686.875	13.592.339.145	Flotation machineries and equipment
Alat berat	82.837.500	1.274.772.728	-	1.357.610.228	Heavy equipment
Kendaraan	4.363.569.597	4.303.900.532	194.666.667	8.472.803.462	Vehicles
Bangunan	442.834.110	442.834.116	885.668.226	-	Building
Total akumulasi penyusutan	19.261.227.890	8.914.546.713	4.753.021.768	23.422.752.835	Total accumulated depreciation
Nili buku neto	46.691.963.527			53.846.247.540	Net book value

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	44.201.477.275	-	-	44.201.477.275	Flotation machineries and equipment
Alat berat	-	994.050.000	-	994.050.000	Heavy equipment
Kendaraan	15.879.670.921	3.992.325.000	-	19.871.995.921	Vehicles
Bangunan	885.668.221	-	-	885.668.221	Building
Tota biaya perolehan	60.966.816.417	4.986.375.000	-	65.953.191.417	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	10.550.968.803	3.821.017.880	-	14.371.986.683	Flotation machineries and equipment
Alat berat	-	82.837.500	-	82.837.500	Heavy equipment
Kendaraan	1.983.222.542	2.380.347.055	-	4.363.569.597	Vehicles
Bangunan	-	442.834.110	-	442.834.110	Building
Total akumulasi penyusutan	12.534.191.345	6.727.036.545	-	19.261.227.890	Total accumulated depreciation
Nili buku neto	48.432.625.072			46.691.963.527	Net book value

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021	2020	
Saldo awal	18.200.009.705	27.729.459.393	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 73	-	885.668.221	Effect of adoption of PSAK 73
Saldo awal setelah penerapan PSAK 73	18.200.009.705	28.615.127.614	Beginning balance after adoption of PSAK 73
Penambahan	16.847.933.054	4.986.375.000	Additions
Penambahan bunga	2.502.285.353	2.380.494.421	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(18.352.896.412)	(15.401.492.909)	Principal
Bunga	(2.502.285.353)	(2.380.494.421)	Interest
Saldo akhir	16.695.046.347	18.200.009.705	Ending balance
Lancar	10.360.500.243	13.676.496.959	Current
Tidak lancar	6.334.546.104	4.523.512.746	Non-current

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 10,3733%.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.3733%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 37.

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale and leaseback of property, plant and equipment are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	22.601.732.446	8.362.054.457	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	18.012.128.105	3.276.604.116	Accumulated depreciation
Nilai buku	4.589.604.341	5.085.450.341	Book value
Harga jual	14.630.699.175	7.327.908.122	Selling price
Total laba atas jual dan sewa balik tahun berjalan	10.041.094.834	2.242.457.781	Total gain on sale and leaseback for the current year
Laba ditangguhkan tahun berjalan	-	-	Deferred gain for the current year
Laba ditangguhkan tahun sebelumnya	638.407.031	1.040.502.592	Deferred gain from previous year
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	-	1.040.502.592	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	-	(402.095.561)	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transactions
Neto	638.407.031	638.407.031	Net

Amortisasi laba yang ditangguhkan atas jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Keuntungan atas Jual Sewa Balik" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization of deferred gain on sale and leaseback is recorded as "Gain on Sale and Leaseback" account as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2021
Beban depresiasi atas aset hak-guna	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	8.471.712.597
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	442.834.116
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	22.564.824
Beban bunga (Catatan 32)	2.502.285.353
Neto	11.439.396.890

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 20.877.746.589 dan Rp 23.363.935.307, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 20 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
		Depreciation expenses of right-of-use assets
	6.284.202.435	Cost of sales (Note 29)
		General and administrative expenses (Note 31)
	442.834.110	Expenses relating to short-term lease liabilities
		General and administrative expenses (Note 31)
	19.444.440	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
	2.380.494.421	
Net	9.126.975.406	Net

The total cash outflows for the years ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounted to Rp 20,877,746,589 and Rp 23,363,935,307, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT Clemont Finance Indonesia

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 1,024,810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 400,000 (equivalent to Rp 5,792,400,000), and subject to fixed interest 4.47% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.907.097.342 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 13 Juni 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.068.160.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,54% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar USD 71.856 (setara dengan Rp 998.870.975) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Juli 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 14 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 3.086.240.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.294.364.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.432.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2024.

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

On May 21, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,907,097,342 and subject to fixed interest amounting to 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 28, 2019 and will mature on April 28, 2022.

On June 13, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,068,160,000 and subject to fixed interest amounting to 5.54% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 27, 2019 and will mature on May 27, 2022.

On July 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to USD 71,856 (equivalent to Rp 998,870,975), and subject to fixed interest amounting to 4.02% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 10, 2019 and will mature on June 10, 2022.

On November 14, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 3,086,240,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 14, 2019 and will mature on October 14, 2022.

On March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,294,364,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 23, 2021 and will mature on February 23, 2024.

On June 11, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,432,400,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 11, 2021 and will mature on May 11, 2024.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

PT Buana Finance Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 1 November 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dengan cara sewa menyewa dari PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 994.050.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 420.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,8% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 1 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2022.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 8 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 2 (satu) unit kendaraan dengan nilai maksimum sebesar Rp 487.500.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 8 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.

PT BFI Indonesia

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BFI Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 1.299.206.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022.

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Buana Finance Tbk

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to lease 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 1, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing to refinance 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 994,050,000 and guarantee deposits of Rp 420,000,000 and subject to effective interest 14.8% per year. This facility is repaid in 23 monthly installments since November 1, 2020 and will mature on September 1, 2022.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On September 8, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Buana Finance Tbk to refinance 2 (two) unit of vehicles with a maximum value of Rp 487,500,000 and subject to effective interest 15.45% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 8, 2020 and will mature on August 8, 2023.

PT BFI Indonesia

On April 12, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BFI Finance Indonesia to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 1,299,206,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 25, 2019 and will mature on March 25, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 11 April 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mesin Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 3 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 4 (empat) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.714.975.500 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 613.260.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 18 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 819.000.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the lease of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 24, 2018 and will mature on March 24, 2021.

On October 3, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 4 (four) of the Company's vehicle unit with a maximum value of Rp 1,714,975,500 and subjected to effective interest of 13.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 3, 2020 and will mature on September 3, 2023.

On February 9, 2021, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 10 (ten) of the Company's vehicles unit with a maximum value of Rp 613,260,000 and subjected to effective interest of 12.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 9, 2021 and will mature on January 9, 2024.

PT BCA Finance

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 160,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

On October 13, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT BCA Finance to refinance 6 (six) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 11), amounting to Rp 819,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 300.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 280.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2024.

PT Orix Indonesia

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 4 (empat) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.780.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 768.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 378.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2022.

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT BCA Finance (continued)

On February 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 300,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 17, 2021 and will mature on January 17, 2024.

On February 26, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 3 (three) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 360,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 26, 2021 and will mature on January 26, 2024.

On April 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 280,000,000 and subject to effective interest of 12.69% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 27, 2021 and will mature on March 27, 2024.

PT Orix Indonesia

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 4 (four) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,780,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 9, 2019 and will mature on March 9, 2022.

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 768,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 26, 2019 and will mature on March 26, 2022.

On May 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 378,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2019 and will mature on May 17, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

PT Orix Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 698.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 627.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 5.109.366.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,18% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024.

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan sewa operasi terhadap aset tetap bangunan. Sewa ini berjangka waktu 5 tahun. Entitas Induk mengakui pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 442.696.225.

Piutang sewa minimum yang tidak terdiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

22. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Orix Indonesia (continued)

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 3 (three) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 698,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 627,600,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On June 25, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 5,109,366,500 and subject to fixed interest amounting to 6.18% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 25, 2021 and will mature on May 25, 2024.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property, plant and equipment consisting of building. These leases have term 5 years. Rent income recognized by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 300,000,000 and Rp 442,696,225, respectively.

Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	Skedul Pendapatan/ Income Schedule	
Tahun 1	300.000.000	Year 1
Tahun 2	300.000.000	Year 2
Tahun 3	300.000.000	Year 3
Tahun 4	300.000.000	Year 4
Tahun 5	150.000.000	Year 5
Total	1.350.000.000	Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Utang pembiayaan</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	11.501.527.724	7.725.485.530
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	3.457.708.940	4.881.685.847
PT BCA Finance	1.921.409.008	3.733.182.474
PT Astra Sedaya Finance	87.821.668	201.232.748
PT Maybank Indonesia Finance	-	91.002.882
PT Dipo Star Finance	-	19.476.713
Total utang pembiayaan	16.968.467.340	16.652.066.194
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.684.358.698)	(7.255.131.192)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.284.108.642	9.396.935.002

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 972.471.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023.

Pada tanggal 3 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 659.160.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 12 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 2.517.336.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 646.623.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024.

23. FINANCING PAYABLES

The details of financing payables are as follows:

	2021	2020
<u>Financing payables</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	11.501.527.724	7.725.485.530
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	3.457.708.940	4.881.685.847
PT BCA Finance	1.921.409.008	3.733.182.474
PT Astra Sedaya Finance	87.821.668	201.232.748
PT Maybank Indonesia Finance	-	91.002.882
PT Dipo Star Finance	-	19.476.713
Total financing payables	16.968.467.340	16.652.066.194
Current maturities of long-term financing payables	(8.684.358.698)	(7.255.131.192)
Long-term financing payables net of current maturities	8.284.108.642	9.396.935.002

PT Mandiri Tunas Finance

On October 12, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 10 (ten) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 972,471,500 and subject to a fixed interest of 6.40% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 12, 2020 and will mature on October 12, 2023.

On April 3, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 659,160,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 3, 2021 and will mature on March 3, 2024.

On April 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 2,517,336,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 12, 2021 and will mature on March 12, 2024.

On May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 646,623,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2021 and will mature on April 17, 2024.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 646.632.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 21 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 2.350.584.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.506.838.346 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 856.337.386 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 7 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 8 (delapan) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.550.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

Pada tanggal 30 November 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 532.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2023.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

On June 21, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 646,632,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 21, 2021 and will mature on May 21, 2024.

On July 5, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 2,350,584,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 5, 2021 and will mature on June 5, 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On August 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,506,838,346 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 30, 2019 and will mature on August 31, 2022.

On September 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 856,337,386 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 7, 2019 and will mature on September 7, 2022.

On August 28, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 8 (eight) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,550,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 28, 2020 and will mature on July 28, 2023.

On November 30, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 532,800,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 30, 2020 and will mature on October 30, 2023.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 169.382.400 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.540.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.389.852.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 31 Mei 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
(continued)**

On December 10, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 169,382,400 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 10, 2020 and will mature on November 10, 2023.

On December 29, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,540,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 29, 2020 and will mature on November 29, 2023.

On February 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 4 (four) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,389,852,800 and subject to effective interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 12, 2021 and will mature on January 12, 2024.

PT BCA Finance

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

On June 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 6, 2018 and will mature on June 6, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasminto Janto) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 389.850.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 5 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 591.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasminto Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

On March 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 389,500,000 and subject to fixed interest amounting to 4.25% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since March 28, 2019 and will mature on February 28, 2021.

On September 5, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 591,500,000 and subject to fixed interest amounting to 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 5, 2019 and will mature on August 5, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 324.960.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 208.480.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.106.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 29 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 476.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 594.150.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 Februari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 319.575.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 Maret 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2023.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On September 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 324,960,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 17, 2019 and will mature on August 17, 2022.

On September 27, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 208,480,000 and subject to fixed interest amounting to 4.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 27, 2019 and will mature on August 27, 2022.

On November 29, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,106,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since November 29, 2019 and will mature on October 29, 2021.

On December 23, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 476,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since December 23, 2019 and will mature on December 23, 2021.

On February 20, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 594,150,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 20, 2020 and will mature on January 20, 2023.

On March 4, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 319,575,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 4, 2020 and will mature on February 4, 2023.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), masing-masing sebesar Rp 408.590.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 3,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 555.600.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Mike Dwiawati) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 328.758.180 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 35 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Agustus 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On October 13, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 11), amounting to Rp 408,590,000 and subject to fixed interest amounting to 3,69%, respectively, per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On March 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 555,600,000 and subject to effective interest amounting to 7.36% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 17, 2021 and will mature on February 17, 2024.

PT Astra Sedaya Finance

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Mike Dwiawati) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 328,758,000 and subject to fixed interest amounting to 9.50% per year. This facility is repaid in 35 monthly installments since August 28, 2019 and will mature on July 28, 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tanggal 24 Januari 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 226.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 18 Februari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 501.111.975 dan Rp 32.415.000.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan khusus sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, masing-masing tanggal 18 Maret 2022 dan 22 Februari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

	2021	2020
Tingkat diskonto	6,28% - 6,93%	6,34% - 6,92%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4

23. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Dipo Star Finance

On January 24, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Dipo Star Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 226,500,000 and subject to fixed interest amounting to 7.50% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since February 18, 2019 and will mature on February 18, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Company as of December 31, 2021 and 2020 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 501,111,975 and Rp 32,415,000, respectively.

(b) Long-term employee benefits

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. No funding of the benefits has been made to date.

Actuarial valuation report on the employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, was from PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 18, 2022 and February 22, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Discount rate
Annual salary increase rate
Normal retirement age
Mortality rate

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Long-term employee benefits (continued)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.764.327.950	1.215.854.033	Current service cost
Biaya bunga	478.034.882	409.119.661	Interest expense
Biaya jasa lalu	(1.720.731.354)	(442.985.281)	Past service cost
Total	503.640.478	1.181.988.413	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(734.356.769)	2.439.428.760	Actuarial loss (gain) on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	353.797.129	(1.994.089.486)	Experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(380.559.640)	445.339.274	Actuarial loss (gain)

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.967.371.465	5.340.043.778	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun Berjalan	503.640.478	1.181.988.413	Expenses during the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(380.559.640)	445.339.274	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	7.090.452.303	6.967.371.465	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as of December 31, 2021 are as follows:

Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	454.144.324	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(394.253.995)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(408.968.689)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	442.721.860	Salary increase rate + 1%

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Long-term employee benefits (continued)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of the defined benefit obligations as of
December 31, 2021 are as follows:

	2021	
Kurang dari 2 tahun	460.699.525	Under 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.326.697.196	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.207.930.324	Over 5 years
Total	7.090.452.303	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka
panjang di akhir periode laporan adalah 19,33 tahun.

The weighted average duration of long-term
employee benefits liabilities at the end of reporting
period is 19.33 years.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham
Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021
berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama
Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's
share ownership as of December 31, 2021 based on
reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities
Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42	72.799.840.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33	62.279.840.000	Kioe Nata, Commissioner
PT Sarana Inti Selaras	2.792.147.269	11,06	55.842.945.380	PT Sarana Inti Selaras
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	William
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	8.411.868.731	33,31	168.237.374.620	Public (each below 5%)
Total	25.250.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2020 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.720.000.000	14,73	74.400.000.000	Sim Antony, President Commissioner
PT Sarana Inti Selaras	2.913.891.919	11,54	58.277.838.380	PT Sarana Inti Selaras
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	William
Kioe Nata, Komisaris Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	3.194.000.000	12,65	63.880.000.000	Kioe Nata, Commissioner
	8.130.108.081	32,20	162.602.161.620	Public (each below 5%)
Total	25.250.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Beginning balance
Penerbitan	-	-	Issuance
Saldo akhir tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital consist of:

Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk	22.000.000.000	Share premium relating to: Initial Public Offering of the Company's shares
Konversi saham Obligasi konversi	20.000.000.000	Conversion of shares Convertible bonds
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1b)	(9.800.000.661)	Less share issuance cost (Note 1b)
Total	32.199.999.339	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Entitas Induk yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned Subsidiary of the Company that have material non-controlling interests.

		Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ <i>Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests</i>	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ <i>Profit allocated to non-controlling interests</i>		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ <i>Accumulated non-controlling interests</i>	
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Tempat usaha/ <i>Principal place of business</i>		2021	2020	2021	2020
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30%	(2.958.501.917)	(1.828.933.901)	19.307.185.983	22.025.026.165

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Entitas Induk memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

Ringkasan informasi keuangan pada Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2021	2020
Total aset lancar	156.564.447.095	12.407.440.831
Total aset tidak lancar	87.422.652.117	85.073.261.293
Total liabilitas jangka pendek	45.570.259.935	5.930.930.779
Total liabilitas jangka panjang	179.628.382.102	18.131.586.959
Penjualan	-	-
Rugi tahun berjalan	(9.861.673.059)	(6.105.494.783)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(802.205.783)	(341.892.476)
Total Rugi Komprehensif	(9.059.467.276)	(6.447.387.259)
Kas masuk (keluar) dari:		
Kegiatan operasi	(44.503.905.362)	(8.375.534.135)
Kegiatan investasi	(2.817.103.684)	(2.725.714.700)
Kegiatan pendanaan	116.281.341.795	10.042.833.146

Total Current Assets
Total Non-Current Assets

Total Current Liabilities
Total Non-Current Liabilities

Sales
Loss for the year

Other comprehensive
income (loss)

Total Comprehensive Loss

Net cash inflow (outflow) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities

28. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Zinc (Zn)	386.836.754.190	304.937.797.146
Perak (Ag)	133.964.294.833	168.754.276.175
Galena - Timbal (Pb)	130.560.828.558	126.997.633.686
Konsentrat besi	126.308.087.123	-
Bijih besi	61.095.134.249	7.409.331.720
Total	838.765.098.953	608.099.038.727

Zinc (Zn)
Silver (Ag)
Galena - lead (Pb)
Iron concentrate
Iron ore

Total

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2021	2020
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	492.993.948.069	499.253.494.354
PT Dexin Steel Indonesia	182.824.735.604	-
C&D Logistics Group Limited, China	139.406.861.386	84.951.280.176
Total	815.225.545.059	584.204.774.530

Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong
PT Dexin Steel Indonesia
C&D Logistics Group Limited, China

Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Kontraktor (Catatan 38)	282.865.306.063	187.880.565.232
Perlengkapan dan suku cadang	79.080.776.488	87.502.013.126
Royalti pemerintah	36.523.412.155	24.679.867.847
Transportasi	30.258.808.378	12.506.943.700
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	22.578.397.828	25.314.155.780
Eksplorasi	18.014.679.500	24.985.815.250
Deplesi (Catatan 12)	11.389.605.948	18.861.079.741
Legal dan perizinan	10.623.238.792	568.878.415
Iron ore	9.598.250.388	-
Konsumsi	9.285.787.930	8.103.121.305
Gaji dan tunjangan	9.278.868.159	6.924.767.616
Penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	8.471.712.597	6.284.202.435
Bahan bakar dan pelumas	8.338.430.325	26.679.005.567
Pajak	8.212.783.181	1.673.537.251
Laboratorium	5.343.621.305	3.410.681.796
Pengobatan	3.275.053.504	489.687.980
Impor	1.608.343.581	1.737.163.508
Asuransi	1.333.119.936	1.343.449.358
Loading	653.244.718	409.280.293
Bongkar muat	506.444.727	764.453.589
Operasional lapangan	460.893.563	157.994.500
Perbaikan dan pemeliharaan	433.126.117	236.100.435
Jamsostek	401.624.112	217.862.126
Bahan pembantu	323.319.798	666.225.609
Reklamasi	-	4.826.333.875
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	50.979.172	121.175.074
Total	558.909.828.265	446.344.361.408

29. COST OF SALES

This account consists of:

Contractors (Note 38)
Equipment and spareparts
Government royalties
Transportations
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Exploration
Depletion (Note 12)
Legal and permit
Iron ore
Consumptions
Salaries and allowances
Depreciation of right-of-use assets (Note 22)
Fuel and lubricants
Taxes
Laboratory
Medical
Import
Insurance
Loading
Loading and unloading
Field operations
Repair and maintenance
Jamsostek
Supporting materials
Reclamations
Others (each below Rp 100 million)

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total beban pokok penjualan adalah

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total cost of sales are as follows:

	2021	2020a	
PT Cipta Standar Indonesia (CSI)	240.573.961.352	187.880.565.232	PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	2021	2020
Pengiriman	38.093.199.869	18.576.151.404
Sewa tongkang	12.202.557.292	2.782.708.000
Hiburan	5.414.452.227	205.814.770
Transportasi	1.501.387.223	1.591.296.023
Total	57.211.596.611	23.155.970.197

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Freight
Barge rent
Entertainment
Transportation

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

	2021	2020
Jasa profesional	17.856.339.019	3.873.681.892
Gaji dan tunjangan	11.981.125.384	10.750.567.716
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.822.793.062	2.136.129.570
Pajak	7.523.259.369	5.776.884.175
Ekspedisi	4.754.506.148	4.225.701.304
Bahan bakar dan pelumas	2.735.433.919	571.399.203
Listrik, air, internet dan telepon	2.675.829.833	2.473.763.065
Perlengkapan dan suku cadang	2.596.056.984	2.677.663.035
Pengobatan	2.581.410.868	676.374.629
Legal dan perizinan	2.412.944.303	6.473.585.248
Keperluan rumah tangga	2.363.569.008	1.084.712.466
Keperluan kantor	2.188.604.828	889.035.651
Asuransi	1.705.654.565	1.093.116.932
Perjalanan dinas	1.694.495.593	1.825.561.591
Konsumsi	1.458.944.307	1.321.521.098
Obligasi	777.740.000	707.656.666
Imbalan kerja (Catatan 24)	667.742.230	1.181.988.413
Pendidikan dan pelatihan	667.355.320	567.617.053
Corporate Social Responsibility	662.255.832	8.517.108.194
Perbaikan dan pemeliharaan	624.328.795	491.914.326
Penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	442.834.116	442.834.110
Jamsostek	427.381.321	289.647.660
Jamuan, representasi dan sumbangan	401.003.342	542.785.215
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp (100 Juta)	187.770.823	630.724.577
Total	78.209.378.969	59.221.973.789

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Professional fees
Salaries and allowances
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Taxes
Expedition
Fuels and lubricants
Electricity, water, internet and telephone
Equipment and spareparts
Healthcare
Legal and licensing
Household needs
Office supplies
Insurance
Travelling
Consumptions
Obligation
Employee benefits (Note 24)
Education and training
Corporate Social Responsibility
Repair and maintenance
Depreciation of right-of-use assets (Note 22)
Jamsostek
Banquet, representation and donation
Others (each below Rp 100 million)

Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.490.973.083	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.529.403.217	17.226.606.065
Efek utang yang diterbitkan	6.909.169.719	7.224.019.492
Utang lain-lain		
PT Jayabaya Abadi	11.228.645.593	18.599.252.116
Merlin Resources Holdings Limited, Hongkong	304.661.775	271.953.025
Arie Chandra	256.905.630	526.584.120
Liabilitas sewa		
PT Clemont Finance Indonesia	771.829.177	1.319.210.749
PT Mandiri Tunas Finance	684.330.559	250.636.221
PT Orix Indonesia Finance	522.870.542	500.718.284
PT BCA Finance	359.921.131	40.271.878
PT Chandra Sakti Utama Leasing	98.240.683	22.906.818
PT BFI Finance	33.567.692	72.891.965
PT Maxima Arta	30.890.257	83.441.526
PT Buana Finance	635.312	54.874.733
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	35.542.247
Utang pembiayaan		
PT Mandiri Tunas Finance	1.281.462.196	16.703.253
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	649.211.099	173.228.781
PT BCA Finance	429.532.606	469.973.019
PT Astra Sedaya Finance	27.468.920	46.209.010
PT Maybank Indonesia Finance	10.078.068	13.070.000
PT Dipo Star Finance	2.949.368	17.696.208
Total	68.622.746.627	46.965.789.510

Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Debt securities issued

Other payables
PT Jayabaya Abadi
Merlin Resources Holdings
Limited, Hongkong
Arie Chandra

Lease liabilities
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BFI Finance
PT Maxima Arta
PT Buana Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Financing payables
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease &
Finance Indonesia
PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance

33. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Labar tahun berjalan	80.154.158.387	30.951.225.213
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	25.250.000.000	25.250.000.000
Labar per saham	3,17	1,23

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Income for the year
Weighted average number
of shares

Basic earnings per share

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK
PADA GRUP**

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

**34. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON
THE GROUP**

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1, 2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Group cannot separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, therefore, the operating segment of the Group is only from net sales.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	386.836.754.190	130.560.828.558	133.964.294.833	187.403.221.372	838.765.098.953	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					558.909.828.265	Unallocated cost of sales
Laba bruto					279.855.270.688	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					57.211.596.611	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					78.045.277.217	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					135.420.975.580	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					144.434.295.108	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(31.315.690.123)	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					113.118.604.985	Income before tax expenses
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(35.922.948.515)	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					77.195.656.470	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					380.559.640	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(67.842.104)	Unallocated related income tax benefits
Total rugi komprehensif lain					312.717.536	Total other comprehensive loss
Total laba komprehensif					77.508.374.006	Total comprehensive income

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Aset segmen	-	-	-	27.706.148.982	27.706.148.982	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					2.030.687.246.434	Unallocated segment assets
					2.058.393.395.416	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.171.122.620.364	Unallocated segment liabilities

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	304.937.797.146	126.997.633.686	168.754.276.175	7.409.331.720	608.099.038.727	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					<u>446.344.361.408</u>	Unallocated cost of sales
Laba bruto					<u>161.754.677.319</u>	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					23.155.970.197	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					<u>59.221.973.789</u>	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					<u>82.377.943.986</u>	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					<u>79.376.733.333</u>	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					<u>(23.956.710.428)</u>	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>55.420.022.905</u>	Income before tax expenses
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					<u>(26.297.731.593)</u>	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					<u>29.122.291.312</u>	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					(445.339.274)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					<u>127.461.334</u>	Unallocated related income tax benefits
Total rugi komprehensif lain					<u>(317.877.940)</u>	Total other comprehensive loss
Total laba komprehensif					<u>28.804.413.372</u>	Total comprehensive income

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Aset segmen	-	-	-	37.304.399.370	37.304.399.370	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					<u>1.353.144.360.125</u>	Unallocated segment assets
					<u>1.390.448.759.495</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					<u>580.686.358.449</u>	Unallocated segment liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2021	2020	
Penjualan neto			Net Sales
Ekspor	652.006.415.989	600.689.707.007	Export
Domestik	186.758.682.964	7.409.331.720	Domestic
Total	<u>838.765.098.953</u>	<u>608.099.038.727</u>	Total

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat			
berdasarkan biaya			Financial assets measured
perolehan diamortisasi:			at amortized cost:
Kas dan setara kas	177.187.926.627	177.187.926.627	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	34.162.441.899	34.162.441.899	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39.792.701.120	39.792.701.120	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
jangka pendek	270.609.157.494	270.609.157.494	Short-term
Kas dan setara kas yang			Restricted cash and
dibatasi penggunaannya	12.263.816.274	12.263.816.274	cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Total Aset Keuangan	534.578.543.414	534.578.543.414	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang			
dicatat berdasarkan biaya			Financial liabilities measured
perolehan diamortisasi:			at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	55.063.923.760	60.539.594.017	Third parties
Pihak berelasi	9.648.452.795	4.172.782.538	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	43.541.402	43.541.402	Third parties
Beban akrual	3.743.500.934	3.743.500.934	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	501.111.975	501.111.975	benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan - neto	22.536.603.130	22.536.603.130	Debt securities issued - net
Utang bank jangka panjang	986.941.626.901	986.941.626.901	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	16.695.046.347	16.695.046.347	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16.968.467.340	16.968.467.340	Financing payables
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	1.115.561.074.584	1.115.561.074.584	Total Financial Liabilities

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	74.705.135.623	74.705.135.623	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.615.363.009	8.615.363.009	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi jangka pendek	192.231.552.859	192.231.552.859	Due from related parties Short-term
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11.248.724.240	11.248.724.240	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Total Aset Keuangan	287.461.775.731	287.461.775.731	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	109.976.685.000	109.976.685.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	57.567.338.023	57.567.338.023	Third parties
Pihak berelasi	4.310.282.538	4.310.282.538	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	164.952.491.760	164.952.491.760	Third parties
Beban akrual	1.110.170.853	1.110.170.853	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.415.000	32.415.000	Short-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan - neto	40.475.766.744	40.475.766.744	Debt securities issued - net
Utang bank jangka panjang	66.000.000.000	66.000.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	18.200.009.705	18.200.009.705	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16.652.066.194	16.652.066.194	Financing payables
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	482.696.025.817	482.696.025.817	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek - pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank, utang pembiayaan dan efek utang jangka pendek dan jangka panjang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang lain-lain - jangka panjang - pihak ketiga, aset lainnya - jaminan, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, trade payables, others payables - short-term - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank loan, financing payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related parties, other payables - long-term - third parties, other asset - refundable deposit and due to related party are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency risk and interest risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2021		2020		
	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>US Dollar</u>
Aset					Assets
Bank dan setara kas	10.862.183,08	154.992.599.276	1.065.508,64	15.028.999.584	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.636.712,35	23.354.264.919	-	-	Trade receivables
			335.258,71	4.728.827.457	Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Short-term
Jangka pendek	-	-	(7.797.000,00)	(109.976.685.000)	bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	(75.272,02)	(1.074.057.206)	(75.272,02)	(1.061.712.595)	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	-	(2.000.000,00)	(28.210.010.000)	Third parties
Liabilitas - neto	(12.423.623,41)	(177.272.806.989)	(8.471.504,67)	(119.490.580.554)	Other payables
					Third parties
					Liabilities - net
<u>Yuan China</u>					<u>Chinese Yuan</u>
Aset					Assets
Bank dan setara kas	87.314,36	195.413.030	9.966,52	21.537.648	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha: Pihak ketiga	(259.417,76)	(580.587.324)	(259.417,76)	(560.728.894)	Trade payables: Third parties
Liabilitas - neto	(172.103,40)	(385.174.294)	(249.451,24)	(539.191.246)	Liabilities - net
<u>Franc Swiss</u>					<u>Swiss Franc</u>
Aset					Assets
Bank dan setara kas	-	-	792,00	12.657.831	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	-	(9.267.400,00)	(133.383.497.456)	Other payable: Third parties
Liabilitas -neto	-	-	(9.266.608)	(133.370.839.625)	Liabilities - net

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2020.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs
(lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing Increase (Decrease) in foreign Exchange
USD	1% (1%)
CNY	1% (1%)
CHF	1% (1%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang lain-lain.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange
Rates (continued)

		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Effect On Income Before Tax
	2021	2020
USD	(1.772.728.070)	(1.194.905.806)
	1.772.728.070	1.194.905.806
CNY	(3.851.743)	(5.391.912)
	3.851.743	5.391.912
CHF	-	(1.333.708.396)
	-	1.333.708.396

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loan, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables, lease liabilities, and other payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

2021							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	13,35% - 16,80%	-	23.000.000.000	-	-	-	23.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	10,75%	-	-	986.941.626.901	-	-	986.941.626.901
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	4,02% - 16,00%	10.360.500.243	6.334.546.104	-	-	-	16.695.046.347
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	3,50% - 18,46%	8.684.358.698	8.284.108.642	-	-	-	16.968.467.340
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3,60% - 12,00%	-	-	-	-	-	-

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2020						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	6,00%	109.976.685.000	-	-	-	-	109.976.685.000
Efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	13,35% - 16,80%	18.400.000.000	-	23.000.000.000	-	-	41.400.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	10,75%	24.000.000.000	24.000.000.000	18.000.000.000	-	-	66.000.000.000
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,02% - 16,00%	13.676.496.959	4.523.512.746	-	-	-	18.200.009.705
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,50% - 18,46%	7.255.131.192	9.396.935.002	-	-	-	16.652.066.194
Utang lain-lain/ Other payables	3,60% - 12,00%	14.125.694.631	150.826.797.129	-	-	-	164.952.491.760

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.436.051.405.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, if there is increase or decrease in interest rate by 1% will increase or decrease on loss before tax for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp 10,436,051,405..

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash and cash equivalents.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

	2021							
	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>							Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Belum jatuh tempo/ Not yet due</u>	<u>1-30 hari/ 1-30 days</u>	<u>31-90 hari/ 31-90 days</u>	<u>91-180 hari/ 91-180 days</u>	<u>181-360 hari/ 181-360 days</u>	<u>Lebih dari 360 hari/ More than 360 days</u>	
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost								
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	176.220.015.127	176.220.015.127	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	34.162.441.899	10.808.176.980	-	19.866.931.432	3.487.333.487	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	39.792.701.120	39.792.701.120	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	270.609.157.494	270.609.157.494	-	-	-	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	12.263.816.274	12.263.816.274	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya - jaminan/ other asset - refundable deposit	<u>562.500.000</u>	<u>562.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total/Total	533.610.631.914	510.256.366.995	-	19.866.931.432	3.487.333.487	-	-	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

	2020							Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>							
	Total/ <i>Total</i>	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-90 hari/ <i>31-90 days</i>	91-180 hari/ <i>91-180 days</i>	181-360 hari/ <i>181-360 days</i>	Lebih dari 360 hari/ <i>More than 360 days</i>	
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>								
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	73.789.906.460	73.789.906.460	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - thrid parties</i>	8.713.863.009	8.615.363.009	-	-	-	-	98.500.000	-
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	192.231.552.856	192.231.552.856	-	-	-	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	11.248.724.240	11.248.724.240	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya - jaminan/ <i>other asset - refundable deposit</i>	562.500.000	562.500.000	-	-	-	-	-	-
Total/Total	286.546.546.565	286.448.046.565	-	-	-	-	98.500.000	-

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	2021				
	<u><=1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>>= 5 tahun/ >= 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Utang usaha					
Pihak ketiga	60.539.594.017	-	-	-	60.539.594.017
Pihak berelasi	4.172.782.538	-	-	-	4.172.782.538
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	43.541.402	-	-	-	43.541.402
Beban akrual	3.743.500.934	-	-	-	3.743.500.934
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	501.111.975	-	-	-	32.415.000
Efek utang yang diterbitkan			22.536.603.130	-	22.536.603.130
Utang bank jangka panjang		986.941.626.901	-	-	986.941.626.901
Liabilitas sewa	11.854.471.407	6.251.264.700	-	-	18.105.736.107
Utang pembiayaan	8.684.358.698	8.284.108.642	-	-	16.968.467.340
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000
Total Liabilitas	89.539.360.971	1.001.477.000.243	22.536.603.130	3.418.800.000	1.116.971.764.344

Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Employee benefit liabilities- short term
Debt securities issued
Long-term bank loan
Lease liabilities
Financing payables
Due to related party
Total Liabilities

	2020				
	<u><=1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>>= 5 tahun/ >= 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	109.976.685.000	-	-	-	109.976.685.000
Utang usaha					
Pihak ketiga	57.567.338.023	-	-	-	57.567.338.023
Pihak berelasi	4.310.282.538	-	-	-	4.310.282.538
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	14.125.694.631	150.826.797.129	-	-	164.952.491.760
Beban akrual	1.110.170.853	-	-	-	1.110.170.853
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	32.415.000	-	-	-	32.415.000
Efek utang yang diterbitkan	17.927.092.743	-	22.548.674.001	-	40.475.766.744
Utang bank jangka panjang	24.000.000.000	24.000.000.000	18.000.000.000	-	66.000.000.000
Liabilitas sewa	15.336.118.173	5.942.417.889	-	-	21.278.536.062
Utang pembiayaan	7.255.131.192	9.396.935.002	-	-	16.652.066.194
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000
Total Liabilitas	251.640.928.153	190.166.150.020	40.548.674.001	3.418.800.000	485.774.552.174

Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Employee benefit liabilities- short term
Debt securities issued
Long-term bank loan
Lease liabilities
Financing payables
Due to related party
Total Liabilities

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas	1.171.122.620.364	580.686.358.449	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(177.187.926.627)	(74.705.135.623)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	993.934.693.737	505.981.222.826	Net liabilities
Total ekuitas	887.270.775.052	809.762.401.046	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	1,12	0,62	Debt-to-equity ratio

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerjasama

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi

Berdasarkan kontrak perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017 tanggal 15 Februari 2017 dan efektif berlaku pada tanggal 1 Mei 2017, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the gearing ratio calculation are as follows:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Company

Cooperation Agreement

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management

Based on contract agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017 dated February 15, 2017 and effective on May 1, 2017, the Company and CSI, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to February 28, 2022. The scope of the work is as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Penambangan:

1. Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah $\pm 9\%$ dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
2. Target produksi ditentukan oleh Entitas Induk dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
3. CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Entitas Induk.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

1. Target konsentrat per bulan:
 - Kadar konsentrat timbal 56%.
 - Kadar konsentrat seng 51%.
 - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
 - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
 - Tingkat recovery konsentrat seng (Zn) 85%.
 - Tingkat recovery konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Entitas Induk setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Entitas Induk.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari stockpile bijih besi dekat mulut tambang, washing plant, crushing plant, stockpile pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Entitas Induk.

Harga/Biaya:

Harga Unit/ Unit Price	Barang/Items	Batasan Kadar/ Level Limit (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	≥ 9	110
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 9	100

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

Mining:

1. The target of the base metal ore Pb and Zn is $\pm 9\%$ with minimum tonnage of 30,000 tons per month.
2. Target production is determined by the Company and CSI is responsible for fulfilling it.
3. CSI provides services/expertise and support staff for mining activities as well as managing and maintaining tools and facilities in the Company's mining areas.

Flotation Plant Management:

1. Target concentrate per month:
 - Lead concentrate is 56%.
 - Concentrate rate of zinc 51%.
 - The amount of concentrate is 1,000 tons.
 - The amount of concentrate of zinc 2,000 ton.
 - Zinc concentrate recovery rate of 85%.
 - Lead concentrate recovery rate (Pb) 87%.
2. CSI will not move concentrate production from flotation plant until the Company agrees with the quantity and quality of the sample.
3. CSI provides the supporting materials for concentrate processing activities and manages and maintains the tools and facilities within the Company's flotation plant environment.
4. CSI manages flotation environments/areas covering stockpile of iron ore near mine mouth, washing plant, crushing plant, flotation plant stockpile, flotation plant, to concentrate transportation to the Company's warehouse.

Price/Cost:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2018, Entitas Induk dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

Harga Unit/ Unit Price	Barang/Items	Batasan Kadar/ Level Limit (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	≥ 9	75
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 9	65

Pada tanggal 26 Februari 2021, Entitas Induk dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

Harga Unit/ Unit Price	Barang/Items	Batasan Kadar/ Level Limit (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	≥ 9	75
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 9	65
	Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore	< 3	35

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

On February 12, 2018, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

On February 26, 2021, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

Unit prices are the prices for ore production over a certain period and are calculated using United States Dollar exchange rate.

b. Perjanjian Pengembangan Infrastruktur Pertambangan Bawah Permukaan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengembangan infrastruktur pertambangan bawah permukaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2021.

Persetujuan Ekspor Konsentrat

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

b. Development of Infrastructure Underground Mining Agreement

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 dated January 9, 2018, the Company and CSI, entered into a contract of employment agreement on the development of subsurface infrastructure. This agreement is valid until February 28, 2019, this agreement was extended until February 28, 2021.

Concentrate Export Approval

Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi
Penggunaannya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Entitas Induk tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwalianamanatan, maka Entitas Induk menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Entitas Induk. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 13).

Perjanjian Sewa

Berdasarkan surat perjanjian sewa No. 001/KPC-KLM/VII/2020 pada tanggal 1 Juli 2020 antara Entitas Induk dengan PT Kobar Lamandau Mineral, mengenai Entitas Induk menyewakan gudang di Pelabuhan Kalaf yang beralamat di Jalan CPO Kalaf, Kel. Kumai Hulu, Kotawaringin Barat, Kalimantan tengah. Harga sewa yang telah disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu 5 tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Entitas Anak - KP Citra

Perjanjian Pemasangan Listrik

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/KPC-01/X/2017 Tanggal 20 Oktober 2017 dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tentang jual beli tenaga listrik KP Citra sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan tarif I3 dan daya 2.500 Kilo Volt Ampere. KP Citra sepakat untuk membayar biaya penyambungan sebesar Rp 1.577.500.000 dan Uang jaminan sebesar Rp 562.500.000. KP Citra menyatakan bahwa biaya amortisasi listrik PLN sebesar Rp 1.577.500.000 diamortisasikan selama 4 tahun, sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6 (Catatan 2j).

Berdasarkan surat permintaan KP Citra kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pemasangan listrik baru dengan Nomor Registrasi 2245011032353, PLN menyetujui permintaan KP Citra melalui surat No: 22450/71010/9201 tanggal 10 Oktober 2017 KP Citra diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 562.500.000.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Collateral of Restricted Cash Equivalents
Agreement**

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Parent Entity submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bond holders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 13).

Leased Agreement

Based on the lease agreement letter No. 001 / KPC-KLM / VII / 2020 dated July 1, 2020 between the Company and PT Kobar Lamandau Mineral, regarding the Company renting out a warehouse at Kalaf Port which is located at Jalan CPO Kalaf, Kel. Kumai Hulu, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan. The agreed rent fees amounting to Rp 1,500,000,000 (excluded VAT) for a period of 5 years. This agreement will expired on June 30, 2025.

Subsidiary - KP Citra

Agreement on Installation Electricity

Based on the agreement No. 049/KPC-01/X/2017 dated October 20, 2017 with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) regarding the sale and purchase of electricity, KP Citra agreed to enter into an electricity purchase and sale agreement with a tariff of I3 and 2,500 Kilo Volt Ampere. KP Citra agreed to pay a connection fee of IDR 1,577,500,000 and a security deposit of IDR 562,500,000. KP Citra stated that the amortization cost of PLN electricity amounting to Rp 1,577,500,000 was amortized over 4 years, in accordance with the Income Tax Law 36 of 2008 article 11A paragraph 6 (Note 2j).

Based on the letter of request from KP Citra to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the installation of new electricity with registration Number 2245011032353, PLN approved the request through letter No: 22450/71010/9201 dated October 10, 2017. KP Citra was requested to pay a deposit of Rp 562,500,000.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa	16.847.933.054	10.548.878.537
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembiayaan	8.765.787.800	14.507.433.638
Uang muka pembelian aset tetap	-	10.757.567.918

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

Acquisition of right-of-use assets through:
Lease liabilities
Additions to property, plant and equipment through:
Financing payables
Advances for purchase of property, plant and equipment

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2020	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2021
Utang bank jangka pendek	109.976.685.000	(109.976.685.000)	-	-
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	164.952.491.760	(164.908.950.358)	-	43.541.402
Efek utang yang diterbitkan	40.475.766.744	(18.400.000.000)	460.836.386	22.536.603.130
Liabilitas sewa	18.200.009.705	(18.352.896.412)	16.847.933.054	16.695.046.347
Utang pembiayaan	16.652.066.194	(8.449.386.654)	8.765.787.800	16.968.467.340
Utang bank jangka panjang	66.000.000.000	929.677.760.000	(8.736.133.099)	986.941.626.901
Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan	419.675.819.403	(609.589.841.576)	20.550.399.994	419.675.819.403

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	2020	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2021	
Utang bank jangka pendek	109.976.685.000	(109.976.685.000)	-	-	Short-term bank loan
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	164.952.491.760	(164.908.950.358)	-	43.541.402	Other payables - long-term Third parties
Efek utang yang diterbitkan	40.475.766.744	(18.400.000.000)	460.836.386	22.536.603.130	Debt securities issued
Liabilitas sewa	18.200.009.705	(18.352.896.412)	16.847.933.054	16.695.046.347	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16.652.066.194	(8.449.386.654)	8.765.787.800	16.968.467.340	Financing payables
Utang bank jangka panjang	66.000.000.000	929.677.760.000	(8.736.133.099)	986.941.626.901	Long-term bank loans
Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan	419.675.819.403	(609.589.841.576)	20.550.399.994	419.675.819.403	Total liabilities from funding activities

	2019	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ Balance after adoption PSAK 73	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2020	
Utang bank jangka pendek	157.720.746.000	-	157.720.746.000	(47.744.061.000)	-	109.976.685.000	Short-term bank loan
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	168.370.825.806	-	168.370.825.806	(3.418.334.046)	-	164.952.491.760	Other payables - long-term Third parties
Efek utang yang diterbitkan	66.896.228.584	-	66.896.228.584	(27.000.000.000)	579.538.160	40.475.766.744	Debt securities issued
Utang bank	90.000.000.000	-	90.000.000.000	(24.000.000.000)	-	66.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	27.729.459.393	885.668.221	28.615.127.614	(20.963.996.446)	10.548.878.537	18.200.009.705	Lease liabilities
Utang pembiayaan	9.681.898.944	-	9.681.898.944	(7.537.266.388)	14.507.433.638	16.652.066.194	Financing payables
Utang pihak berelasi	38.899.300.000	-	38.899.300.000	(35.480.500.000)	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan	559.298.458.727	9.909.118.212	560.184.126.948	(161.058.707.539)	20.550.399.994	419.675.819.403	Total liabilities from funding activities

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the a for ementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

41. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

The Parent Entity separate financial statements provide information of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, where investment in Subsidiary is recognized as cost method.

The Parent Entity separate financial statement are presented as attachment in consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2021	Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.592.205	2e,2f, 2v,4,36	5.284.668	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.394.172	2f,2v,5,36	-	Third parties
Pihak berelasi	2.143.447	2f,2v,5,36	-	Related parties
Piutang lain-lain - jangka pendek				Other receivables - short-term
Pihak ketiga	2.787.911	2f,7,36	596.190	Third parties
Persediaan	6.406.933	2g,8	4.564.410	Inventories
Pajak dibayar di muka	740.775	2h,20a	551.549	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	363.784	2j,9	212.345	Prepaid expenses and advances - short-term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	28.095.641	2f,2n,6a,36	14.621.606	Due from related party - short-term
Total Aset Lancar	50.524.868		25.830.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	-	2j,9	200.099	Prepaid expenses and advances - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	673.846	2n,2j,6b,10 2k,2m,2p, 11,14,21,22,	346.640	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - neto	41.448.642	23,29,31	39.097.447	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - neto	59.155.400	2l,2m,8,12,29	41.655.711	Mining properties - net
Aset hak-guna - neto	3.773.653	2p,22	3.310.313	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak	2.946.486	2h	1.389.857	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	512.705	2h,20e	426.010	Deferred tax assets - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	859.473	2e,2f,2v,13, 18,36,38	797.499	Restricted cash and cash equivalents
Investasi	5.347.256		5.409.429	Investment
Total Aset Tidak Lancar	114.717.461		92.633.005	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	165.242.329		118.463.773	TOTAL ASSETS

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2f,2n,2v,6f, 14,32,36	7.797.000	Short-term bank loan
Utang usaha	3.603.612	2f,2v,15,36	3.976.048	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek		2f,2v,16,		Other payables - short-term
Pihak ketiga	3.051	32,36	1.001.467	Third parties
Uang muka pelanggan	1.108.996	2s,19	3.929.048	Customer advances
Utang pajak	133.187	2h,20b	134.773	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	73.586	2s	95.710	Unearned revenue
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik	44.742	2i,2s,2p 11,22,38	30.773	Deferred gain on sale and leaseback
Beban akrual	194.491	2f,17,36	71.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	-	2f,2o,24, 31,36	-	Short-term employee benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	-	2f,2q,18, 36,38	1.270.974	Debt securities issued - short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,11,32,36		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	2n,6f,21	1.701.524	Bank loan
Liabilitas sewa	726.084	2p,22	969.620	Lease liabilities
Utang pembiayaan	608.617	23	514.366	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.496.366		21.492.904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang		2f,2v,16		Other payables - long-term
Pihak ketiga	-	32,36	10.693.144	Third parties
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik - jangka panjang	-	2i,2p,2s, 11,22,38	14.489	Deferred gain on sale and leaseback - long-term
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang - neto	1.579.410	2f,2q,18, 36,38	1.598.630	Debt securities issued - long-term - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,11,32,36		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	69.166.839	2n,6f,21	2.977.667	Bank loan
Liabilitas sewa	443.937	2p,22	320.703	Lease liabilities
Utang pembiayaan	580.567	23	666.213	Financing payables
Provisi untuk beban reklamasi	2.020.775	2r,12	2.248.248	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	472.259	2o,24,31	443.870	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	74.263.787		18.962.964	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	80.760.153		40.455.868	TOTAL LIABILITIES

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
80.000.000.000 saham				80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh -				paid capital -
25.250.000.000 saham	38.430.484	25	38.430.484	25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.379.017	1b,26	2.379.017	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	25.567.064	2s,27	19.895.007	Retained earnings
Efek translasi	18.105.611		17.303.397	Translation effect
TOTAL EKUITAS	84.482.176		78.007.905	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	165.242.329		118.463.773	EQUITY

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	62.788.277	2s,28	42.194.718	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	43.306.059	2n,2r,2s,6e,8, 11,12,29,38	27.145.040	COST OF SALES
LABA BRUTO	19.482.218		15.049.678	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.992.436	30	1.610.027	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	5.549.326	2n,6e,11,24,31	5.329.491	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	9.541.762		6.939.518	Total Operating Expenses
LABA USAHA	9.940.456		8.110.160	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(4.797.670)	32	(3.267.312)	Interest expenses
Administrasi bank	(114.823)		(71.497)	Bank administration
Pendapatan bunga pinjaman	1.699.212	2n,6a	1.571.803	Interest income from receivables
Keuntungan atas jual sewa balik	692.093	22	187.490	Gain on sale and leaseback
Keuntungan atas jual aset tetap	64.793	11	10.184	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	20.915	2n,2p,6e,22	29.967	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	19.983		12.116	Interest income from banks
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	11	(23.443)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Lain-lain - neto	796.200		(203.718)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(1.619.297)		(1.754.410)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.321.159		6.355.750	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2h,20c		Income tax benefit (expense)
Kini	(2.695.702)	20d	(1.787.790)	Current
Tangguhan	80.905	20e	(13.945)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(2.614.797)		(1.801.735)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	5.706.361		4.554.015	INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke				reclassified to
laba rugi periode				profit or loss in the
berikutnya:				subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
imbalan kerja jangka				long-term employee
panjang	(44.992)	2o,24	(346)	benefits liabilities
Manfaat pajak				Related income
penghasilan terkait	10.688	2h,20e	2.048	tax benefit
Penghasilan (rugi)				Other comprehensive
komprehensif lain - neto	(34.304)		1.702	income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	5.672.057		4.555.717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

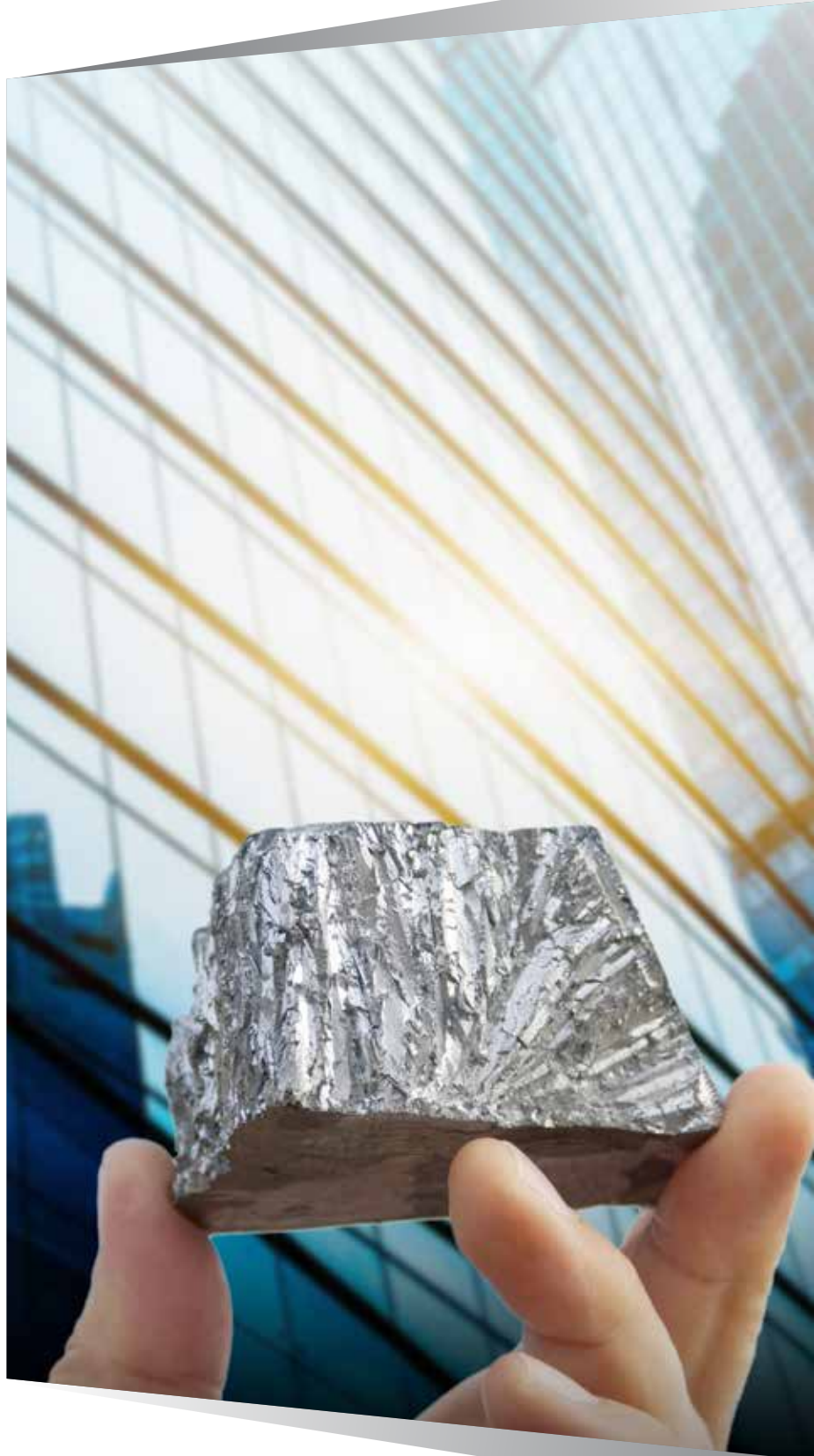
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo, 1 Januari 2020		38.430.484	2.379.017	15.339.290	-	56.148.791	Balance, January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	4.554.015	-	4.554.015	Income for the year
Efek translasi		-	-	-	17.303.397	17.303.397	Translation effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	24	-	-	(346)	-	(346)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	20e	-	-	2.048	-	2.048	Related income tax benefit
Saldo, 31 Desember 2020		38.430.484	2.379.017	19.895.007	17.303.397	78.007.905	Balance, December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	5.706.361	-	5.706.361	Income for the year
Efek translasi		-	-	-	802.214	802.214	Translation effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	24	-	-	(44.992)	-	(44.992)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	20e	-	-	10.688	-	10.688	Related income tax benefit
Saldo, 31 Desember 2021		38.430.484	2.379.017	25.567.064	18.105.611	84.482.176	Balance, December 31, 2021

Referensi
SEOJK .16/SEOJK.04/2022
dan Referensi
POJK.51/POJK.03/2017

Reference
SEOJK .16/SEOJK.04/2022
and Reference
POJK.51/POJK.03/2017



Referensi SEOJK16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: • Pendapatan/penjualan; • Laba bruto; • Laba (rugi); • Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; • Total laba (rugi) komprehensif; • Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; • Laba (rugi) per saham; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; • Jumlah ekuitas;	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: • Revenue/sales; • Gross profit; • Profit (loss); • Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Total comprehensive profit (loss); • Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Earnings (loss) per share; • Total assets; • Total liabilities; • Total equity;	11-12
2. Rasio Keuangan • Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; • Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; • Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); • Rasio lancar; • Rasio liabilitas terhadap ekuitas; (Debt to Equity Ratio) • Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; (Debt to Total Assets Ratio) dan • Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Financial Ratio • Ratio of profit (loss) to total assets; • Ratio of profit (loss) to equity; • Ratio of profit (loss) to revenue/sales (Profit Margin); • Current ratio; • Ratio of liabilities to equity; (Debt to Equity Ratio) • Ratio of liabilities to total assets; (Debt to Total Assets Ratio) and • Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	
3. Informasi Saham: a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: • Jumlah saham yang beredar; • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	3. Stock Information: a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: • Number of shares outstanding; • Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; • Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	13-14

• Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	11-12
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: • Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; • Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; • Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; • Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan • Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of: • Date of implementation of corporate action; • share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares; • Total outstanding shares before and after the corporate action; • Total convertible bonds executed (if any); and • Share price before and after corporate action;	15
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	23-26
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies 4. The change in composition of members of Directors and the reasons for the change (if any);	29-33

BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN

CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE

Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Facsimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	36
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	37
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	38-39
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/or services produced;	41-42
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	43
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	44
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	45

Keterangan	Description	Halaman Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); • Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan • Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: • Names and positions in accordance with duties and responsibilities; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; • Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) • Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; • Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	51-55
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: • Name and title; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	45-49

b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and	
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	• Education and/or training for competence improvement attended by Board or Commissioner in the financial year (if any)	
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this;	
• Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	• Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	
• Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	45
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	56-57

Keterangan	Description	Halaman Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	58-60
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	58
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	60
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	60

17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	62
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	61
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	61
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan F. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and F. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	62
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	63

Keterangan	Description	Halaman Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:	67-68
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, which includes its processes, capacities and development;	
b. Pendapatan/penjualan; dan	b. Revenue/sales; and	
c. Profitabilitas;	c. Profitability;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	69-72
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. Current assets, non-current assets, and total assets;	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
c. Ekuitas;	c. Equity;	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and	
e. Arus kas;	e. Cash flow;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	73
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	73
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	73-74
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes:	74
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	a. The purpose of the commitment;	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	

c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	74
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	74-75
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting report (if any);	75
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	76
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	75
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	75
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	77
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	78

Keterangan	Description	Halaman Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut"	d. The amount of dividends per year; Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	78
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	78
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	79-81
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	

dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and	
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);	79-81
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	79-81
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	79-81
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	82

Keterangan	Description	Halaman Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	83

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	89-99
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	99
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	107-108
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	108

d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	108-109
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	109
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	100-101
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	102-103
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	103

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	103-104, 109
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	104
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	110-111
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem / bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. his name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	111
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	113-114

Keterangan	Description	Halaman Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	115
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	116
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	116
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	117
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	118-119
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

Keterangan	Description	Halaman Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	d. education; e. training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	10. Internal Audit Unit, including:	120-123
a. Nama kepala Unit Audit Internal;	a. The name of the head of the Internal Audit Unit;	
b. Riwayat jabatan, meliputi:	b. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d. Training and/or competency improvements followed in the financial year;	
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e. Structure and position of the Internal Audit Unit;	
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	f. Description of duties and responsibilities;	
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and	
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding:	124-126
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b. A review of the effectiveness of the internal control system;	
c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	126-127

a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies;	
d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	127
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	128
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	128-129
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	

Keterangan	Description	Halaman Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains:	
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	a. The number of shares and/or options;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	b. The period of execution;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and	
d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d. The execution price or determination of the implementation price;	
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17. A brief description of the information disclosure policy regarding:	
a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and	131
b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b. Implementation of the policy in question;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains:	130-131
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. How to submit a violation report;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	b. Protection for whistleblowers;	
c. Penanganan pengaduan;	c. Complaint handling;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. The party managing the complaint; and	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. The results of handling complaints, at least include:	
1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and	
2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	131

a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:	
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	132-137
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	140-141
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	146-148
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	36
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	29-33
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	87-88
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	149-165
h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	

Keterangan	Description	Halaman Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

Keterangan	Description	Halaman Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	

Referensi POJK 51/POJK.03/2017
Reference of POJK.16/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberkelanjutan Colaboration of Sustainability Strategy			140-141
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Performance Overview			
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspects (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold		146
	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales		
	Laba atau rugi bersih Net profit or loss		
	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products		
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes		
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy use (electricity and water)		147
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions		
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reduction of waste and effluent		
	Pelestarian keanekaragaman hayati Preservation of biodiversity		
B.3 Aspek Sosial Social Aspects	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance		148
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Expenses for the community		
C. Profil Perseroan Company Profile			
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company		
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, facsimile number, email, and official website.		38-39
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status), Percentage of shareholdings (public and government), Operational area		41-43, 56-57
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation of products, services, and business activities carried out		41-42
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of the association		45

POJK 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Description	Halaman Page
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, for example related to the closure or opening of branches, and ownership structures	45

D. Penjelasan Direksi

Message from the Board of Directors

D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies include at least:	
D.1.a	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan Explanation of sustainability value for the Company	29-33
D.1.b	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the Company's response regarding the implementation of Sustainable Finance	
D.1.c	Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance	
D.1.d	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Achievement of sustainable finance implementation performance	
D.1.e	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of achieving sustainable finance implementation performance	
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, meliputi : Implementation of Sustainable Finance, includes:	29-33
D.2.a	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Achievement of sustainable financial implementation performance	
D.2.b	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	
D.3	Strategi Pencapaian Target, meliputi: Target Achievement Strategies, including:	29-33
D.3.a	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Risk management of the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects	
D.3.b	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Optimization of opportunities and business prospects	
D.3.c	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential impact to the sustainability of Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	

POJK 51/POJK.03/2017	Pengungkapan Description	Halaman Page
----------------------	-----------------------------	-----------------

E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	101-107
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	103, 108-109
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of public company procedures in controlling sustainability risks	126-127
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.) Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance	141-144

F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a culture of sustainability in the internal Public Company	130-131
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Economic performance description in the last 3 (three) years includes:	
F.2.a	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	75
F.2.b	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	75
F.3	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	

POJK 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Description	Halaman Page
F.3	F.3.a	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers	164
	F.3.b	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment, at least contains:	155
	F.3.b.1	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	155
	F.3.b.2	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration of permanent employee of the lowest level against the regional minimum wage	158
	F.3.b.3	Lingkungan bekerja yang layak dan aman A decent and safe working environment	156
	F.3.b.4	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	157-158
	F.3.c	Masyarakat, paling sedikit memuat: Society, at least contains :	
	F.3.c.1	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or areas that produce positive impacts and negative impacts to the surrounding community including financial literacy and inclusion	160
	F.3.c.2	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism and number of community complaints received and followed up	165
	F.3.c.3	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility (TJSL) on sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	160-163
		Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies, at least contains:	
F.4	F.4.a	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	153
	F.4.b	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmental-friendly materials	146
	F.4.c.1	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	145
	F.4.c.2	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements in energy efficiency, including the use of renewable energy sources	151-152

POJK 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Description	Halaman Page
F.5	F.5.a	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as intended in d	43
	F.5.b	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that generate environmental impact	152-153
	F.5.c.1	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impact of operational areas close to or within the conservation areas	
	F.5.c.2	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	
F.5.D Emisi Emissions			
	F.5.d.1	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount and intensity of emissions produced by type	151-152
	F.5.d.2	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements in emission reductions	
F.5.E Limbah dan efluen Waste and effluent			
	F.5.e.1	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount of waste and effluent produced by type	157
	F.5.e.2	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanisms of waste and effluent management	152-153
	F.5.e.3	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	154
	F.5.f	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	
F.6 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product Development and/or Financial Services			
F.6	F.6.a	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and sustainable product development	64-165
	F.6.b	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have been evaluated for the safety of the customers	
	F.6.c	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan Positive and negative impacts generated	
	F.6.d	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of recalled products and why	
		F.6.e	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
G.		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	
H.		Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada. Feedback form for readers, if any	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 2967 6236
Fax. : (021) 2967 6234
Email : info@kapuasprima.co.id